

TESIS

PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL, SIKAP INOVATIF DAN KEBERANIAN MENGAMBIL RESIKO TERHADAP PRODUKTIVITAS dan PENDAPATAN PENGUSAHA SEPATU DAN ALAS KAKI DI KECAMATAN SOOKO KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR

TPS 09/07

Sot.
P

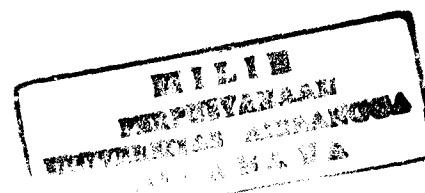


Oleh

FERRY SETYAWAN

NIM. 090214665M

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**Telah diuji pada
Tanggal 23 Agustus 2005
PANITIA PENGUJI TESIS**

Ketua : Prof. Dr. Sri Kardjati, dr, MSc

Anggota :

1. **Eddy Yuwono Slamet, drs, MSc**
2. **Dr. Sunarjo, dr., MS., MSc**
3. **IB Wirawan, drs, SU**
4. **Dr. Suryadi, MSc**



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil alamin, berkat rahmat Allah SWT, penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Namun sebagai manusia yang tidak akan luput dari kesalahan, maka penulisan tesis ini pun jauh dari kata sempurna dan penelitian selanjutnya pada bidang yang sama diharapkan akan dapat memberikan kajian yang lebih mendalam.

Penulis menyadari tanpa adanya bimbingan, dorongan dan dukungan serta partisipasi dari berbagai pihak tesis ini sulit diselesaikan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setingginya kepada Prof. H. Haryono Suyono, MA, PhD dan Bapak selaku pembimbing I dan pembimbing II atas kesabaran, kerelaan hati untuk meluangkan waktu dan memberikan sumbangan pemikiran pada penulis sejak awal hingga selesainya tesis ini.

Pada kesempatan ini pula, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Airlangga Bapak Prof. Dr. H. Med. Puruhito, dr. beserta staf yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti program pendidikan Pascasarjana Universitas Airlangga.
2. Direktur Program Pascasarjana Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Amin, dr dan seluruh staf Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga.
3. Ketua Program Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bapak Prof. H. Haryono Suyono, MA, PhD beserta staf yang telah memberikan kesempatan, dan fasilitas pendukung kelancaran studi.
4. Bapak Dr. Sunarjo, dr, MS, MSc, selaku Wakil Ketua Program Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan seluruh dewan pengajar pada Program Pengembangan Sumber Daya Manusia.
5. Bapak Prof. Dr. Sri Kardjati, dr, MSc selaku Ketua Minat Studi Keluarga dan Masyarakat atas saran dan masukan bagi penyempurnaan tesis ini.
6. Bapak I.B. Wirawan, Drs, SU, atas saran dan masukan bagi penyempurnaan tesis ini.
7. Bapak Dr. Suryanto, drs, MSi, atas saran dan masukan bagi penyempurnaan tesis ini.
8. Bapak Suharsono, M.Si, selaku Camat di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto beserta staf yang telah memberikan ijin serta kepercayaan untuk mengadakan penelitian.
9. Bapak Djoko Winarno, selaku kepala desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto beserta staf yang telah memberikan ijin serta kepercayaan untuk mengadakan penelitian.
10. Bapak Supardji, selaku pejabat kepala desa Japan, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto beserta staf yang telah memberikan ijin serta kepercayaan untuk mengadakan penelitian.
11. Bapak Yusup Syafi'i, selaku kepala desa Karangkedawang, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto beserta staf yang telah memberikan ijin serta kepercayaan untuk mengadakan penelitian.
12. Bapak H. M Kuswari, selaku kepala desa Sambiroto, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto beserta staf yang telah memberikan ijin serta kepercayaan untuk mengadakan penelitian.

13. Bapak H. Fauzi, selaku kepala desa Jampirogo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto beserta staf yang telah memberikan ijin serta kepercayaan untuk mengadakan penelitian.
14. Bapak Abdul Malik, selaku kepala desa Wringinrejo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto beserta staf yang telah memberikan ijin serta kepercayaan untuk mengadakan penelitian.
15. Suyuthi, Sahputra, bu Lia, pak Thayib dan semua teman-teman PSDM 2002, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu karena semuanya punya arti bagi penulis, terima kasih atas kebersamaan, keceriaan, dorongan serta bantuannya.
16. Manfaluti Ahmad Rusyadi dan istri, mas Rohman, pak Fuad, dan mas Nur yang jadi penerang dan penunjuk jalan selama penelitian.
17. Untuk Tim-ku di Jombor Klaten (Suci, Isti, Parjo, Lisa dan Heru) terimakasih atas kerelaan untuk membagi tugas selama ditinggal menjalankan penelitian.
18. Terima kasih serta sayang yang tak terhingga untuk istriku Margaretha Widajati, adikku Irma Setyawati, Msi, Lutfi Setyadji dan Siti Rahayu atas dukungan, pengertian, cinta kasih, do'a serta dorongan yang diberikan selama penulisan tesis.
19. Dan terima kasih tak terhingga kepada ibunda tersayang Hj. Rahayu Soekadi Pranoto,BA, atas semua cinta, kasih sayang dan do'a dalam mendukung keberhasilan penulisan tesis ini. Juga buat mertua Ny. Hartini yang dengan sabar dan ikhlas senantiasa menyediakan sarapan dan kopi di pagi hari buat menantunya.

Akhirnya ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia, nikmat dan hidayahnya kepada kita semua Amin.

Surabaya, 23 Agustus 2005

Penulis

RINGKASAN

Pengaruh Kemampuan Manajerial, Sikap Inovatif dan Keberanian Mengambil Resiko terhadap Produktivitas dan Pendapatan Pengusaha Sepatu dan Alas Kaki di Kec. Sooko Kab. Mojokerto Jawa Timur

Ferry

Keterbatasan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu kendala serius bagi banyak UKM di Indonesia, terutama aspek *entrepreneurship*, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, *engineering, design, quality control*, organisasi bisnis, akuntansi, *data processing*, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Semua keahlian ini sangat dibutuhkan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar dan menembus pasar baru.

Alma (2003) menyatakan bahwa ada tiga kekuatan internal yang berpengaruh pada produktivitas, yaitu: proses manajerial, kepemimpinan manajerial, dan motivasi. Proses manajemen; menyangkut perihal merencanakan internal organisasi, mengintegrasikan, dan mengawasi segala kegiatan. Jika organisasi strukturnya tidak benar, pekerjaan semrawut, pengawasan lemah, maka tingkat produktivitas akan menurun. Kepemimpinan manajerial; berhubungan dengan tujuan perusahaan, penyediaan kondisi kerja, ruangan, ventilasi, peralatan, yang dapat mendorong pekerja lebih giat dan semangat. Motivasi; faktor-faktor yang dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih produktif, meningkatkan prestasi, mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bermaksud mengkaji pengaruh pengaruh kemampuan manajerial, sikap inovatif dan keberanian mengambil resiko terhadap produktivitas dan pendapatan.

Penelitian dilakukan pada pengusaha sepatu dan alas kaki di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto, dengan sejumlah responden 115 pengusaha. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diambil secara acak dan proporsional ke enam desa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* dengan menggunakan AMOS 4.01.

Uji kesesuaian model diperoleh Chi Square =251,318, signifikansi probability sebesar = 0,072, nilai GFI =0,847, RMSEA =0,035, AGFI=0,808, CMIN/DF =1,142, TLI =0,971 dan CFI =0,975 Yang mengindikasikan kecocokan yang baik antara model dan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis dengan tingkat signifikansi 0,05 pengaruh kemampuan manajerial terhadap produktivitas adalah signifikan yang ditunjukkan dengan nilai C.R sebesar 1,990 dan probabilitas (p) = 0,047. Demikian juga dengan sikap inovatif berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dengan nilai C.R = 3,987 dan p = 0,000. Sikap berani ambil resiko berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas signifikansi dengan C.R sebesar 0,754 dan p = 0,451. Pengaruh produktivitas terhadap pendapatan signifikan, hal itu ditunjukkan dengan nilai C.R =10,519 dengan probabilitas (p) =0,000.

SUMMARY

The Influence of Managerial, Inovation Behaviour and Taking Risk Through Income And Productivity of the Shoes and Varieties of Sandals Entrepreneur at The Kec. Sooko Kab. Mojokerto East Java

Ferry

Every entrepreneurs has a vision and goal which they want really achieved. They try to maximize and balance all of their resources in order to improve their income and productivity. One of the serious handicaps for many UKM in Indonesia is the limited human resources, especially in the aspect of entrepreneurship, management, production, production techniques, product developments, engineering, design, quality control, business organization, accounting, processing data, marketing techniques, and marketing research. All these skills are badly needed to survive and improve the quality product, increase the efficiency and productivity of producing, expand the market and penetrate new market.

The purpose of the writer to do this research is to know the effect of managerial, innovation attitudes and taking risk through income and productivity of the shoes and varieties of sandals entrepreneurs at Kec. Sooko Kab Mojokerto , East Java.

Alma (2003) said that there are three internal resources which influence to productivity. First, a managerial process includes the planning integration, controlling of internal organization. Second, a managerial leadership are the goal of a firm, the situation and the room of work place. They may improve the worker. Three, a motivation which motivate the worker, improve the achievement, minimize some mistake, and arise efficiency.

Based on the views, this research want to prove the influence of managerial, inovation behaviour and taking risk through income and productivity of the shoes entrepreneurs.

This research is done at Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, East Java. The samples 115 entrepreneurs. The data is collected by questioner. These are taken by random and proportional through 6 villages. Finally, the data are analysed by Structural Equation Modelling which uses AMOS 4.01.

This model matching test Chi-Square = 251,318, probability significant = 0,072, GFI = 0,847, RMSEA = 0,035, AGFI = 0,0808, CMIN/DF = 1,142, TLI = 0,971 and GFI = 0,975. these number show us that between the data and model are matched.

The result of this research show this hypotesis test of significant 0,05, C.R = 1,990, $p = 0,047$ the influence of managerial ability through productivity is significant. Behaviour innovation through productivity is significant by C.R = 3,977 and $p = 0,000$. Taking risk through productivity is not significant because of C.R = 0,754 and $p = 0,451$. The influence of productivity through income is significant by C.R = 10,519 with probability (p) = 0,000.

The writer suggest those entrepreneurs to free themselves from their dependency of the wholesales, and try to design their own product and market their product themselves.

ABSTRACT

The Influence of Managerial, Inovation Behaviour and Taking Risk Through Income And Productivity of the Shoes and Varieties of Sandals Entrepreneur at The Kec. Sooko Kab. Mojokerto East Java

Ferry

Entrepreneurship is profession which appears because of an interaction among sciences which can be achieved from formal education and arts which can only be achieved from practices. Entrepreneurship is an ability and willingness to take risk by investing and spending time, money, and efforts to start a business and gain a success.

A personal ability of an entrepreneurs obviously affects the performance of business for it firmly involve the life of business organization. A businessman has important contribution to increase the production capacity through a managerial activities of business organization.

The role of an entrepreneurs to develop his firm is to lead his business technically, economically with various functional aspects to gain business profit, lead the progress, development, sustainability or continuity to increase new product with new technical product, open the market and defend raw materials and half made sources and try to change the form of new business organization.

A successful entrepreneurs do his organizing activities of various production factors into economic activities which can yield profit which is a reward of his willingness to take risk.

Keyword: *Entrepreneurship, Production Capacity, Take risk, Business Organization and Profit*

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Persyaratan Gelar	iii
Persetujuan.....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
Ringkasan.....	viii
Summary.....	ix
Abstrak.....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Daftar Istilah.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Permasalahan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Usaha Kecil.....	9
2.2 Karakteristik Usaha Kecil.....	10
2.3 Produktivitas Usaha Kecil	12
2.3.1 Kemampuan Manajerial.....	16
2.3.1.1. Definisi Kemampuan (Abilities).....	16
2.3.1.2. Proses Manajemen.....	17
2.3.1.2.1. Perencanaan.....	17
2.3.1.2.2. Pengorganisasian.....	18
2.3.1.2.3. Pengarahan.....	19
2.3.1.2.4. Pengendalian.....	20
2.4 Usaha Kecil dan Kewirausahaan.....	20
2.4.1 Sikap Inovatif.....	25
2.4.2 Sikap Berani Mengambil Resiko.....	26
2.4.3 Pendapatan.....	28
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL dan HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	29
3.2 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian.....	31
4.2 Populasi Dan Sampel.....	31
4.2.1. Populasi.....	31

4.2.2. Sampel.....	32
4.3 Variabel.....	32
4.3.1. Klasifikasi Variabel.....	32
4.3.2. Definisi Operasional Variabel.....	33
4.3.3 Instrumen Penelitian dan Pengukuran Variabel	33
4.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
4.5 Prosedur pengambilan dan Pengumpulan Data.....	35
4.6 Cara Pengolahan Dan Analisis Data.....	35
4.6.1 Cara pengolahan Data.....	
4.6.2 Analisis Data.....	36
BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN	
5.1 Data Penelitian.....	38
5.1.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	38
5.1.2 Sejarah Perkembangan Industri Sepatu dan Alas Kaki.....	38
5.1.3 Karakteristik Responden.....	39
5.1.4 Instrumen Penelitian.....	42
5.1.3.1 Jumlah Hasil Kuesioner.....	43
5.2 Analisis Penelitian dan Hasil Penelitian.....	43
5.2.1 Diskripsi Variabel Penelitian.....	43
5.2.2 Analisis Data.....	46
5.2.2.1 Pengembangan Model Berbasis Teori.....	47
5.2.2.2 Menyusun Pathdiagram.....	48
5.2.2.3 Persamaan Struktural dan Measurement Model...	50
5.2.2.4 Memilih Matriks Input dan teknik Evaluasi	53
5.2.2.5 Kemungkinan Munculnya masalah Identifikasi.....	72
5.2.2.6 Evaluasi Kriteria Goodness of Fit.....	73
5.2.2.7 Interpretasi dan Modifikasi Model.....	81
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1 Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
6.1.1 Pengaruh Kemampuan Manajerial, Sikap Inovatif dan Keberanian Mengambil Resiko terhadap Produktivitas dan Pendapatan.....	81
6.1.2 Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Produktivitas	81
6.1.3 Pengaruh Sikap Inovatif terhadap Produktivitas.....	82
6.1.4 Pengaruh Sikap Berani Ambil Resiko terhadap Produktivitas	83
6.1.5 Pengaruh Produktivitas terhadap Pendapatan.....	83
BAB 7 PENUTUP	
7.1 Kesimpulan.....	85
7.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	

Daftar Gambar

Gambar 2.1	: Ketiga Tingkatan Ukuran Produktivitas	14
Gambar 2.2	: Hubungan Kewirausahaan dengan Faktor-Faktor Produksi	15
Gambar 2.3	: Beberapa Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Produktivitas suatu Usaha atau organisasi	21
Gambar 3.1	: Kerangka Konseptual	27
Gambar 5.1	: Pathdigram	48
Gambar 5.2	: Model pengukuran Kemampuan Manajerial	51
Gambar 5.3	: Model pengukuran Sikap Inovatif	51
Gambar 5.4	: Model pengukuran sikap Berani Ambil Resiko	52
Gambar 5.5	: Model pengukuran Produktivitas	52
Gambar 5.6	: Model pengukuran Pendapatan	53
Gambar 5.7	: Uji Kesesuaian Model Kemampuan Manajerial	55
Gambar 5.8	: Modifikasi Model Kemampuan Manajerial	56
Gambar 5.9	: Uji Kesesuaian Model Sikap Inovatif	59
Gambar 5.10	: Uji Kesesuaian Model Sikap Berani Ambil Resiko	62
Gambar 5.11	: Modifikasi Model Sikap Berani Ambil Resiko	62
Gambar 5.12	: Uji Kesesuaian Model Produktivitas dan Pendapatan	65
Gambar 5.13	: Structural Equation Modeling	68
Gambar 5.14	: Structural Equation Modeling setelah Modifikasi	70

Daftar Tabel

Tabel 5.1	: Data Karakteristik responden Pengusaha sepatu dan alas Kaki di Kec. Sooko.	40
Tabel 5.2	: Jumlah Sampel.	43
Tabel 5.3	: Deskriptip Stastitik Nilai indicator Kemampuan Manajerial	44
Tabel 5.4	: Deskriptip Stastitik Nilai indikator Sikap Inovatip	45
Tabel 5.5	: Deskriptip Stastitik Nilai indikator sikap Berani	45
Tabel 5.6	: Deskriptip Stastitik Nilai indikator Produktivitas	46
Tabel 5.7	: Deskriptip Stastitik Nilai indikator Pendapatan	46
Tabel 5.8	: Konstruk dan Indikator-Indikator	47
Tabel 5.9	: <i>Goodness of Fit Indices</i>	54
Tabel 5.10	: Modification Indeks untuk Kemampuan manajerial	56
Tabel 5.11	: <i>Regression weight Measurement</i> model Kemampuan manajerial	57
Tabel 5.12	: <i>Standardized Regression Weight Measurement Model</i> Kemampuan Manajerial	58
Tabel 5.13	: <i>Regression Weight Measurement Model</i> Sikap Inovatip	60
Tabel 5.14	: <i>Standardized Regression Weight Measurement Model</i> Sikap Inovatip	60
Tabel 5.15	: <i>Regression Weight Measurement Model</i> Sikap Berani Ambil Resiko	63
Tabel 5.16	: <i>Standardized Regression Weight Measurement Model</i> Sikap Berani Ambil Resiko	63
Tabel 5.17	: <i>Regression Weight Measurement Model</i> Produktivitas dan Pendapatan	65
Tabel 5.18	: <i>Standardized Regression Weight Measurement Model</i> Produktivitas dan Pendapatan	65
Tabel 5.19	: Evaluasi <i>Criteria Goodness of Fit Indices</i> Hasil Uji Model dan <i>Cut Off Value</i>	67
Tabel 5.20	: Tahapan Modifikasi Indeks Kovarians pada Structural Equation Model.	69
Tabel 5.21	: Evaluasi <i>Criteria Goodness of Fit Indices</i> Hasil Uji Model dan <i>Cut Off Value</i> setelah di Modifikasi.	69
Tabel 5.22	: Hasil Uji <i>Regression Weight</i> (Uji Kausalitas)	71
Tabel 5.23	: Evaluasi <i>Criteria Goodness of Fit Indices</i> Hasil Uji Model dan <i>Cut Off Value</i>	75
Tabel 5.24	: <i>Standardized Direct Effect</i>	76
Tabel 5.25	: <i>Standardized Indirect Effect</i>	77
Tabel 5.26	: <i>Standardized Total Effect</i>	78
Tabel 5.27	: Reabilitas Konstruk dan Variance Ekstrak	80
Tabel 5.28	: <i>Standardized Residual Covarians</i>	81

Daftar Lampiran

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian	93
Lampiran 2.	Data Penelitian & Deskriptip Variabel	100
Lampiran 3.	Hasil Perhitungan Measurement Model untuk Kemampuan Manajerial	110
Lampiran 4.	Hasil Perhitungan Measurement Model untuk Sikap Inovatif	117
Lampiran 5.	Hasil Perhitungan Measurement Model untuk Sikap Berani Ambil Resiko	121
Lampiran 6.	Hasil Perhitungan Measurement Model untuk Produktivitas dan Pendapatan	128
Lampiran 7.	Hasil Perhitungan Structural Equation Model (SEM)	132
Lampiran 8.	Administrasi Penelitian	145



DAFTAR ISTILAH

ADF	: Asymtotically Distribution Free
AGFI	: Adjusted Goodness of Fit Index
AIC	: Akaike Information Criterion
BCC	: Browne Cudeck Criterion
BIC	: Bayes Information Criterion
CAIC	: Consistent AIC
CFI	: Comparative Fit Index
CMIN	: Minimum value of the discrepancy function C in Appendix B
CMINDF	: Minimum value of the discrepancy function divided by degrees of freedom
DF	: Degrees of Freedom
DWLS	Diagonally Weighted Least Square
ECVI	: Expected Cross Validation Index
ECVIHI	: Upper bound of 90% confidence interval on ECVI
ECVIL	: Lower bound of 90% confidence interval on ECVI
F0	: Estimated Population Discrepancy
F0HI	: Upper bound of 90% confidence interval on F0
F0LO	: Lower bound of 90% confidence interval on F0
GFI	: Goodness of Fit Index
GLS	Generalized Least Square
GLS	Generalized Least Square
GROUP	: Group Name (See Manage group)
HFIVE	: Hoelter's Critical N for $\alpha=.05$
HONE	: Hoelter's Critical N for $\alpha=.01$
IFI	: Incremental Fit Index
IV	Instrumental Variables
MECVI	: Modified ECVI
ML	Maximum Likelihood
ML	Maximum Likelihood
MODEL	: Model Name (See Manage models)
NCP	: Estimate of non centrality parameter
NEPHI	: Upper bound of 90% confidence interval on NCP
NEPLO	: Lower bound of 90% confidence interval on NCP
NFI	: Normed Fit Index
NPAR	: Number of Distinct Parameters
P	: "p value" associated with discrepancy function (test of perfect fit)
PCFI	: Parsimonious Comparative Fit Index
PCLOSE	: "p value" for testing the null hypothesis of close fit (RMSEA < .05)
PGFI	: Parsimonious Goodness of Fit Index
PNFI	: Parsimonious Normed of Fit Index
PRATIO	: Parsimony Ratio
RFI	: Relative Fit Index
RMR	: Root Mean square Residual
RMSEA	: Root Mean Square Error of Approximation
RMSEHI	: Upper bound of 90% confidence interval on RMSEA
RMSELO	: Lower bound of 90% confidence interval on RMSEA
SLS	Scale Free Least Square
TLI	: Tucker Lewis Index
TLS	: Two-stage Least Square
ULS	: Unweighted Least Square
ULS	: Unweighted Least Square
WLS	: Generally Weighted Least Square

Bab 1

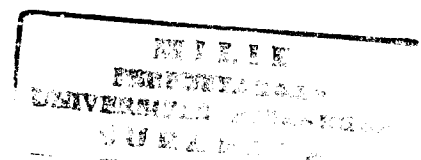
PENDAHULUAN

1.1. Permasalahan

Arti penting UKM (Usaha Kecil dan Menengah) khususnya Usaha Kecil di negara-negara berkembang sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran terutama dari golongan masyarakat berpendidikan rendah, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan daerah pedesaan, serta masalah urbanisasi dengan segala efek-efek negatifnya. Artinya, keberadaan atau perkembangan UKM diharapkan dapat memberi suatu kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut di atas. (Tambunan, 2002:1)

Menurut Tambunan (2001:1) di Indonesia peranan UKM, khususnya Usaha Kecil juga sering dikaitkan dengan upaya-upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan, dan pemerataan pendapatan. Oleh sebab itu, tidak heran jika kebijakan pengembangan UKM di Indonesia sering dianggap secara tidak langsung sebagai kebijakan penciptaan kesempatan kerja atau kebijakan anti kemiskinan, atau kebijakan redistribusi pendapatan.

Dipo Alam, Deputi Menteri perekonomian bidang perindustrian, perdagangan dan pemberdayaan UKM dalam (Mintaroem, 2003:189), menyatakan bahwa pemerintah sebenarnya sudah paham benar posisi UKM dalam perekonomian nasional. Ia memaparkan, UKM memberi kontribusi sekitar 99 % dalam jumlah badan usaha. Lebih hebat lagi, UKM menyerap porsi 99,6% tenaga



kerja di Indonesia akan tetapi, UKM hanya menyumbangkan 56,7% terhadap PDB dan 15% dari total ekspor nonmigas. Data ini jelas menunjukkan betapa besarnya potensi UKM yang masih dapat dikembangkan dalam hal produktivitas, maupun daya saingnya.

Berdasarkan Sakernas Agustus 2002 (dalam Mintaroem, 2003:188) dari sekitar 97,7 juta angkatan kerja, jumlah yang bekerja mencapai 89,6 juta orang (91,7%). Sekitar 39% pekerja berada di sektor formal, sisanya sekitar 61% berada di sektor informal. Jumlah pengangguran terbuka pada bulan Agustus 2002 mencapai 8,1 juta orang (8,3%). Dari jumlah tersebut, sekitar 59,5% adalah penduduk usia muda (15-24 tahun). Perkembangan tenaga kerja yang bekerja pada usaha kecil semasa krisis mengalami peningkatan sebesar 3,68% antara tahun 1997 hingga tahun 2000; berdasarkan jumlah tenaga kerja, UKM yang memperkerjakan 5 orang atau kurang pada sektor industri mencapai 92,05% dan pada sektor perdagangan lebih besar lagi, yaitu 97,92%.

Usaha kecil dan menengah serta industri kecil di Jawa Timur, dipercaya sampai saat ini belum banyak yang digali dan dikembangkan secara maksimal, baik karena kurangnya kemampuan pengusaha sendiri ataupun karena kurangnya perhatian dari pemerintah serta pihak-pihak terkait. Jawa Timur memiliki banyak potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya, serta pusat-pusat industri berskala internasional maupun berskala nasional, terdapat pula sentra-sentra usaha kecil seperti kerajinan tas dan sepatu di Tanggulangin Sidoarjo, sepatu dan sandal di Wedoro, industri tahu di Kediri, kerajinan perak di Lumajang maupun sentra industri kecil lainnya yang masih membutuhkan bantuan untuk mengembangkan usahanya. (Mintaroem, 2003:188)

Pertumbuhan UKM di Jatim saat ini dari segi jumlah unit usaha industri kecil mengalami peningkatan sebesar 22,875 unit atau sebesar 3,89% dengan penyerapan tenaga kerja naik sebesar 55,791 orang atau sebesar 4,34%, dan nilai investasi meningkat sebesar 16 miliar rupiah. Keadaan ini menjanjikan prospek perkembangan UKM cukup menjanjikan, berdasarkan data Litbang Koperasi dan Pengusaha Kecil, sampai tahun 1998 yang lalu disebutkan bahwa dari 225 ribu pengusaha kecil yang disurvei, 64% masih dapat bertahan, 31% mengurangi kegiatan ekonomi; 4% menghentikan usaha dan 1% mampu berkembang. (Mintaroem, 2003:190)

Pengembangan usaha kecil menghadapi beberapa kendala seperti tingkat kemampuan, ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial dan sumberdaya manusia ini mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. Secara spesifik yang dihadapi pengusaha kecil adalah: *pertama*, kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar. *Kedua*, kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan. *Ketiga*, kelemahan di bidang organisasi dan sumberdaya manusia. *Keempat*, keterbatasan jaringan usaha kerjasama antar pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran). *Kelima*, iklim usaha yang kurang kondusif, karena persaingan yang saling mematikan. *Keenam*, pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil. (Kuncoro, 1996:105)

Sedangkan menurut Tambunan (2002:78) keterbatasan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu kendala serius bagi banyak UKM di Indonesia, terutama dalam aspek-aspek *entrepreneurship*, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, *engineering*, *design*, *quality control*, organisasi bisnis, akuntansi, data processing, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Semua keahlian ini sangat dibutuhkan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar dan menembus pasar baru.

Sejak tahun 1960 usaha persepatuan mulai dilakukan di Kecamatan Sooko hingga sekarang masih menjadi sumber pendapatan utama keluarga di beberapa desa antara lain Japan, Sooko, Jampirogo, Wringinrejo, Karang Kedawang, Sambiroto. Usaha masih dikelola secara sederhana dan tradisional, dari sisi pemasaran mereka sangat bergantung diri kepada pesanan dari grosir-grosir dari daerah seperti Surabaya, Sidoarjo, Tulungagung, Pekalongan, Probolinggo, Bima dan Banjarmasin.

Kesulitan yang sering menjadi keluhan pengusaha sepatu dan alas kaki di Kec. Sooko Kab Mojokerto adalah sulitnya memperoleh tambahan modal dan pemasaran.

Akibat sulitnya memperoleh tambahan modal membuat pengusaha tidak mampu meningkatkan produktivitasnya, seringkali mereka menolak pesanan karena tidak memiliki cukup modal untuk membeli bahan baku dan membayar tukang. Kesulitan modal ini diakibatkan:

- a. Ketidakmampuan berhubungan dengan perbankan;

- b. Tidak mempunyai pengetahuan dan ketrampilan dalam administrasi keuangan sehingga apabila ada pihak yang ingin memfasilitasi bermitra dengan pihak perbankan—mengalami kesulitan untuk melakukan analisis kelayakan usaha karena tidak ada data usaha yang akurat
- c. Aset perusahaan tidak dipisahkan dengan aset pribadi, seringkali modal usaha dipakai untuk tujuan pribadi. Sehingga tidak terasa modal usaha sudah berkurang dan pada saat pesanan besar tidak mampu membeli bahan baku.

Terlihat dengan jelas bahwa kemampuan mengelola dana atau manajemen keuangan merupakan penyebab dasar dari kesulitan memperoleh tambahan permodalan. Hal ini sebenarnya bisa diatasi apabila mereka mau sedikit mengambil resiko dengan melakukan inovasi manajemen di dalam perusahaan dengan membayar tenaga profesional dalam bidang keuangan. Rata-rata mereka mengelola modal sendiri, masih ditambah tugas mengawasi produksi, melakukan sendiri *packing* dan pengiriman dan penagihan—semua kegiatan perusahaan berpusat pada pemilik/pengusaha.

Sementara itu di aspek pemasaran seringkali dikeluhkan sulitnya menjual hasil usahanya. Hal ini diakibatkan oleh ketergantungan hanya kepada satu atau dua toko/grosir yang menyebabkan:

- a. Tidak memiliki peluang untuk berinovasi atau tidak punya keberanian mengambil resiko dengan membuat produk baru dan memasarkan di daerah lain ataupun grosir lain.

- b. Di saat kondisi makro ekonomi sedang baik maka pesanan pun akan bertambah demikian sebaliknya. Di saat pesanan menurun mereka tidak memiliki alternatif pasar sehingga produktivitas mereka menurun, kondisi ini membuat pengusaha sepatu dan alas kaki sangat “rentan” untuk “bangkrut”, beberapa kejadian menunjukkan pada saat grosir tidak lagi memberikan pesanan akibat kondisi pasar atau alih usaha maka seringkali pengusaha sepatu pun mengalami kebangkrutan atau pindah usaha.
- c. Diawal usaha mereka demikian inovatif—mendesain sendiri—memasarkan sendiri, kemampuan ini agak menurun di saat mereka telah demikian mengantungkan produksi dari pesanan toko—model—desain—bahkan harga lebih banyak ditentukan oleh toko/grosir, sangat jarang pengusaha sepatu dan alas kaki yang mengambil inisiatif. Pengusaha tidak lagi memiliki jiwa untuk berani mengambil resiko untuk membuat model atau desain sendiri. Ketidakberanian tersebut muncul akibat lemahnya pengetahuan akan permintaan pasar—keinginan konsumen—*trend model*.

Ketidakmengertian dan murang sadarnya akan pentingnya fungsi manajemen dalam perusahaan, lemahnya inovasi dan keberanian mengambil resiko membuat mereka tidak mampu mengatur semua sumber daya perusahaan dengan baik khususnya saat perusahaan mengalami pertumbuhan akibatnya perusahaan berjalan tidak efisien yang pada akhirnya produktivitas dari tahun ke tahun tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan. Akhirnya pendapatan yang mereka peroleh pun juga tidak meningkat dengan tinggi.

Berpijak dari apa yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin menelaahnya dengan mengadakan suatu penelitian yang dirumuskan dengan judul “Pengaruh Kemampuan Manajerial, Sikap inovatip dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Pengusaha Sepatu dan Alas Kaki di Kec Sooko Kab Mojokerto”, dengan lokasi penelitian di desa enam desa di Kec. Sooko Kabupaten Mojokerto yaitu desa Sooko, Japan, Jampirogo Karangkedawang, Sambiroto dan Wringinrejo.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah kemampuan manajerial, sikap inovasi, dan keberanian mengambil resiko berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas usaha?
2. Apakah produktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mempelajari pengaruh kemampuan manajerial, sikap inovatip dan keberanian mengambil resiko terhadap produktivitas usaha.
2. Mempelajari pengaruh produktivitas terhadap pendapatan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengusaha adalah sebagai masukan untuk lebih memahami pengaruh kemampuan manajerial, sikap inovatip, keberanian

mengambil resiko terhadap produktivitas usaha dan pendapatan. Dengan pemahaman tersebut diharapkan pengusaha tersebut akan senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya.

2. Memberikan informasi ilmiah kepada *stakeholders* terkait pembinaan usaha kecil dan menengah agar dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam mengembangkan potensi usaha kecil.



Bab 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Usaha Kecil

Dalam setiap diskusi mengenai usaha kecil selalu timbul ketidaksamaan persepsi tentang siapa yang dimaksud dengan pengusaha/industri kecil. Kuncoro (1996: 101-102) merangkum pengertian usaha kecil dari beberapa instansi atau lembaga sebagai berikut:

1. Biro Pusat Statistik, memberikan klasifikasi industri berdasarkan skala penggunaan tenaga kerjanya, yaitu: (1) industri besar bila menggunakan tenaga kerja lebih dari 100 orang; (2) industri sedang bila menggunakan tenaga kerja antara 20 hingga 99 orang; (3) industri kecil bila menggunakan tenaga kerja antara 5 hingga 19 orang; (4) industri rumah tangga bila menggunakan tenaga kerja kurang dari 5 orang.
2. Departemen Perdagangan lebih menitikberatkan pada aspek permodalan, bahwa suatu usaha disebut usaha kecil apabila permodalannya kurang dari Rp 25 juta.
3. Departemen Perindustrian mendefinisikan industri kecil sebagai industri yang mempunyai asset tidak lebih dari 600 juta.
4. KADIN mendefinisikan industri kecil sebagai sektor usaha yang memiliki asset maksimal 250 juta, tenaga kerja paling banyak 300 orang dan nilai penjualan di bawah 100 juta.
5. Departemen Koperasi dan PPK agaknya sependapat dengan Bank Indonesia, yang menggolongkan pengusaha kecil (PK) berdasarkan kriteria omset usaha

tidak lebih dari Rp 2 milyar dan kekayaan (tidak termasuk tanah dan bangunan) tidak lebih dari Rp 600 juta.

6. Kriteria usaha kecil, menurut UU No. 9/1995 tentang usaha kecil, adalah usaha dengan omset kurang dari Rp 1 milyar per tahun dan nilai kekayaan (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp 200 juta.

2.2 Karakteristik Usaha Kecil

Kendati banyak definisi mengenai usaha kecil, agaknya usaha kecil mempunyai karakteristik yang hampir seragam. Menurut Kuncoro (1996:103) ada empat karakteristik yaitu:

Pertama, tidak adanya pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi. Kebanyakan industri kecil dikelola oleh perorangan yang merangkap sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan, serta memanfaatkan tenaga kerja dari keluarga dan kerabat dekatnya.

Kedua, rendahnya akses industri kecil terhadap lembaga-lembaga kredit formal sehingga mereka cenderung menggantungkan pembiayaannya dari modal sendiri atau sumber-sumber lain seperti keluarga, kerabat, pedagang perantara, bahkan rentenir.

Ketiga, sebagian besar usaha kecil ditandai dengan belum dipunyainya status badan hukum.

Keempat, dilihat menurut golongan industri tampak bahwa hampir sepertiga bagian dari seluruh industri kecil bergerak pada kelompok usaha industri makanan, minuman dan tembakau, diikuti oleh kelompok industri barang galian bukan logam, industri tekstil, dan industri kayu, bambu, rotan, rumput dan

sejenisnya termasuk perabotan rumah tangga masing-masing berkisar antara 21% hingga 22% dari seluruh industri kecil yang ada. Sementara itu yang bergerak pada kelompok usaha industri kertas dan kimia relatif sangat sedikit sekali, yaitu kurang dari 1%.

Menurut Harman (2001:1-2) yang mengutip hasil seminar tentang Peranan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Gerakan Nasional Keterkaitan tahun 1991 menyatakan bahwa usaha kecil dalam arti luas memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (a) Industri kecil adalah industri berskala kecil, baik dalam ukuran modal, jumlah produksi maupun tenaga kerjanya.
- (b) Perolehan modal umumnya berasal dari sumber tidak resmi seperti tabungan keluarga, pinjaman dari kerabat dan mungkin dari “lintah darat”.
- (c) Karena skala kecil, maka sifat pengelolaannya terpusat, demikian pula pengambilan keputusan tanpa atau dengan sedikit pendelegasian fungsi dalam bidang-bidang pemasaran, keuangan, produksi dan lain sebagainya.
- (d) Tenaga kerja yang ada umumnya terdiri dari anggota keluarga atau kerabat dekat, dengan sifat hubungan kerja yang “informal” dengan kualifikasi teknis yang apa adanya atau dikembangkan sambil bekerja.
- (e) Hubungan antara ketrampilan teknis dan keahlian dalam pengelolaan usaha industri kecil ini dengan pendidikan formal yang dimiliki para pekerjanya umumnya lemah.
- (f) Peralatan yang digunakan adalah sederhana dengan kapasitas output yang rendah pula.

Perusahaan kecil memang memiliki karakteristik sendiri apabila diperbandingkan dengan perusahaan besar. Perbedaan tersebut nampak sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perbedaan Karakteristik antara Perusahaan Besar & Kecil

Perusahaan Kecil	Perusahaan Besar
- Umumnya dikelola oleh pemiliknya	- Biasanya dikelola bukan oleh pemiliknya
- Struktur organisasi sederhana	- Struktur organisasi kompleks
- Hubungan pemilik dengan karyawan dekat	- Pemilik hanya mengenal sedikit karyawan
- Presentase kegagalan perusahaan tinggi	- Presentase kegagalan perusahaan rendah
- Kurangnya tenaga manajer yang andal	- Banyak manajer handal
- Sulit memperoleh modal jangka panjang	- Modal jangka panjang biasanya relatif mudah diperoleh

Sumber (Fuad, 2000:54)

2.3 Produktivitas Usaha Kecil

Organization for European economic Cooperation (OEEC) menjelaskan bahwa produktivitas merupakan pembagian output dengan salah satu faktor produksi yang menjadi input. Jadi dapat diartikan bahwa produktivitas merupakan penggunaan sumber daya (input) dalam menghasilkan barang atau jasa (output). (Umar, 1997:103)

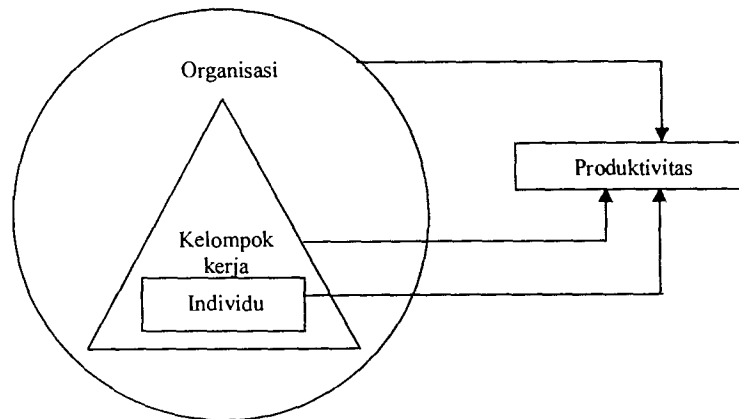
Paul Mali dalam (Sedamaryanti, 2001:57) menyatakan bahwa produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang atau jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan waktu tertentu.

Inti dari pengertian produktivitas yang diungkapkan di atas ialah menyangkut perbandingan hasil yang diperoleh dengan sumber-sumber ekonomi yang digunakan. Ada yang menyatakan bahwa produktivitas ialah kuantitas atau volume dari produk atau jasa yang dihasilkan. Akan tetapi banyak pandangan menyatakan bahwa produktivitas bukan hanya kuantitas, tetapi juga kualitas produk yang dihasilkan, yang harus juga dipakai sebagai pertimbangan mengukur tingkat produktivitas. (Alma, 2003:61)

Menurut Schermerhorn dalam (Alma,2003:61) pandangan tradisional memfokuskan pada perbandingan antara output fisik dan *resources inputs*. Pandangan yang lebih modern menyatakan: *Productivity is a summary measure of quantity and quality of work performance with resource utilization considered*. Hal senada juga diungkapkan oleh Sutermeister dalam (Alma, 2003:61) bahwa *Productivity is defined for our purpose as output per employee-hour, quality considered*.

Jadi dalam menentukan produktivitas tidak hanya dilihat faktor kuantitas saja, tetapi juga faktor kualitasnya. Jika seseorang menghasilkan 20 unit produk bulan yang lalu, dan sekarang dihasilkan 22 unit, maka dikatakan produktivitasnya naik 10 %. Jika seseorang menghasilkan 20 unit produk bulan lalu dan sekarang tetap 20 unit, tetapi dalam kualitas yang lebih baik, maka dikatakan produktivitasnya juga meningkat.

Menurut Alma (2003:62) melihat definisi di atas, maka produktivitas ini dapat diukur menurut tiga tingkatan, yaitu: individu; kelompok dan organisasi. Hal ini dapat digambarkan seperti pada gambar 2.1



Gambar 2.1. Ketiga Tingkatan Ukuran Produktivitas
(Sumber: Alma, 2003:62)

Untuk menghitung tingkat produktivitas, ada 3 bentuk dasar perhitungan yaitu:

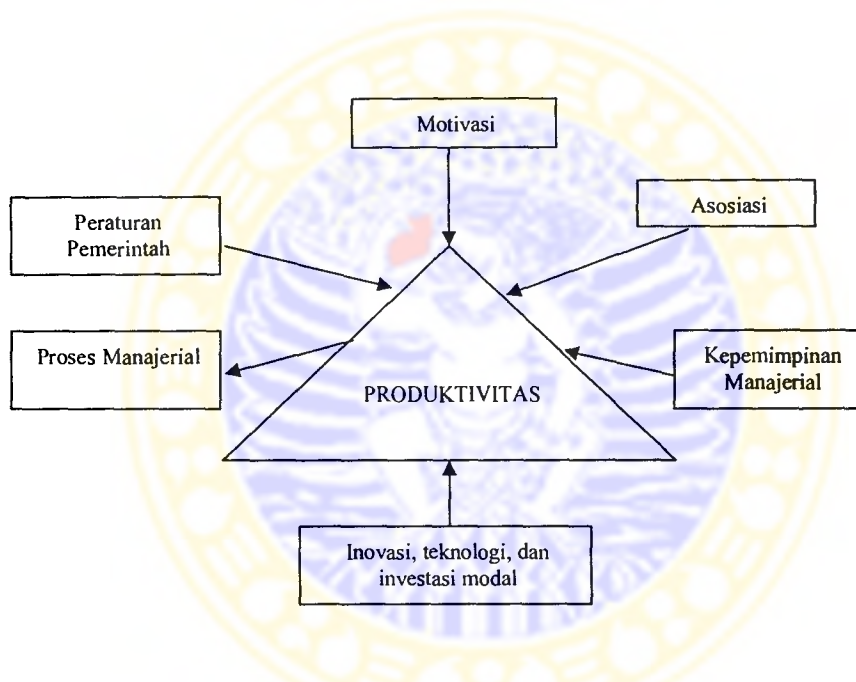
1. Produktivitas parsial, yaitu perbandingan output dengan salah satu input tertentu, misalnya dengan input pekerja.
2. Produktivitas Total-Faktor, yaitu perbandingan output dengan sejumlah input yang berhubungan dengan pekerja dan modal.
3. Produktivitas Total, yaitu perbandingan output dengan input.

Dari gambar 2.2 ada tiga kekuatan internal yang berpengaruh pada produktivitas, yaitu: proses managerial, kepemimpinan manajerial, dan motivasi.

- **Proses manajemen;** menyangkut perihal merencanakan internal organisasi, mengintegrasikan, dan mengawasi segala kegiatan. Dengan demikian pekerjaan dapat dijalankan dengan lancar dan sempurna. Jika

organisasi strukturnya tidak benar, pekerjaan tidak teratur, pengawasan lemah, maka tingkat produktivitas akan menurun.

- ***Kepemimpinan manajerial***; berhubungan dengan tujuan perusahaan, penyediaan kondisi kerja, ruangan, ventilasi, peralatan, yang dapat mendorong pekerja lebih giat dan semangat.
- ***Motivasi***; faktor-faktor yang dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih produktif, meningkatkan prestasi, mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi.



Gambar 2.2. Beberapa Variabel Yang Mempengaruhi Tingkat Produktivitas Suatu Usaha Atau Organisasi (Sumber: Alma, 2003:63)

Kemudian ada tiga kekuatan eksternal yang mempengaruhi produktivitas, yaitu:

- ***Peraturan pemerintah***; yaitu peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Hal ini dapat menurunkan produktivitas, maupun meningkatkan produktivitas.

- *Asosiasi*; yaitu organisasi karyawan, serikat pekerja. Hal ini juga dapat menurunkan produktivitas, maupun meningkatkan produktivitas. Dalam hal ini harus dijaga bagaimana terjalin hubungan harmonis antara manajemen dengan karyawan melalui serikat pekerja.
- *Inovasi*; ini menyangkut penemuan baru dalam bidang teknologi yang menyebabkan alat produksi lama menjadi kuno, tidak efisien, ketinggalan mode. Siapa yang lebih cepat menerapkan teknologi baru, biasanya akan mendahului para pesaingnya dan dapat memenangkan persaingan yang terjadi di pasar. (Alma, 2003:63-64)

Dalam penelitian ini yang dimaksud produktivitas adalah kemampuan pengusaha sepatu dan alas kaki di Kec. Sooko dalam membuat/menghasilkan sepatu dalam kurun waktu satu bulan.

2.4 Kemampuan Manajerial

2.4.1 Definisi Kemampuan (*abilities*)

Gibson *et. al*, (1987, 54-55) menyatakan bahwa kemampuan ialah sifat (bawaan lahir atau dipelajari) yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu yang bersifat mental atau fisik. Dibedakan dari ketrampilan (*skill*) yang merupakan kecakapan yang berhubungan dengan tugas, seperti kecakapan mengoperasikan komputer.

Menurut Edwin Fleishman dalam (Desimone *at.al*, 2002: 62) mendefinisikan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebagai kecakapan umum berhubungan dengan kesiapan melakukan pekerjaan pada serangkaian tugas tertentu. Kemampuan merupakan kombinasi antara bakat (*aptitude*) dan

pengalaman yang dapat dikembangkan terus setiap saat dalam waktu lama. Keahlian sama dengan kemampuan, tetapi berbeda kombinasinya yaitu kecakapan yang dikembangkan melalui pelatihan dan pengalaman. Keahlian seringkali dikategorikan sebagai aktivitas psikomotorik (sementara kemampuan lebih kepada aspek kognitif). Dan seringkali diukur dengan istilah-istilah kemudahan dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas.

2.4.2 Proses Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran perusahaan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dari pengertian tersebut dijumpai adanya aktivitas-aktivitas khusus dalam manajemen yang merupakan suatu proses untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. (Fuad, 2000:92)

Dengan demikian kemampuan manajerial adalah kecakapan secara mental dan fisik pengusaha yang terus menerus mengembangkan bakat dan pengalaman yang dimilikinya. Untuk menjalankan proses-proses manajemen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

a) Perencanaan

Menurut Fuad (2000:93-95) perencanaan merupakan fungsi terpenting diantara semua fungsi manajemen. Ibarat perjalanan kapal, maka perencanaan merupakan pedoman yang harus dipakai untuk mengarahkan tujuan berlayarnya

kapal tersebut. Jadi, perencanaan diperlukan untuk membawa perusahaan ke sasaran atau tujuan yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Perencanaan yang baik dapat memberikan beberapa keuntungan, seperti:

- Dapat mengidentifikasi peluang masa depan
- Mengantisipasi dan menghindari permasalahan di masa depan
- Mengembangkan rangkaian langkah strategik dan taktik

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perencanaan merupakan penetapan sasaran bagi kinerja organisasi di masa mendatang dan memutuskan upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mencapainya. Dalam pelaksanaannya perencanaan meliputi:

- Menentukan jenis dan jumlah produk yang akan dibuat agar tepat dalam hal kualitas, manfaat, dan kuantitasnya sehingga dapat dicapai keuntungan maksimal
- Menetapkan jumlah dana dan sumber dana yang diperlukan untuk modal kerja maupun modal tetap. Misalnya apakah dana akan dipenuhi dengan modal sendiri atau pinjaman
- Menentukan jumlah dan spesifikasi keahlian karyawan yang akan direkrut dan dipekerjakan dalam perusahaan

b) Pengorganisasian

Pengorganisasian dapat dikatakan sebagai proses penciptaan hubungan antara berbagai fungsi, personalia, dan faktor-faktor fisik, agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat serta terarah pada suatu tujuan. Mengorganisasikan merupakan proses manajemen yang memiliki arti: membagi

pekerjaan diantara para individu dan kelompok serta mengkoordinasikan aktivitas mereka, agar setiap individu dapat mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tugasnya sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik dalam suatu perusahaan, guna mencapai tujuan yang ditetapkan. (Fuad, 2000:96)

Dengan demikian, pengorganisasian mencakup kegiatan-kegiatan:

- Membagi pekerjaan
- Mengelompokkan pekerjaan
- Mendelegasikan wewenang
- Mengembangkan mekanisme kontrol

Pengorganisasian dapat memberikan keuntungan sebagai berikut:

- Dapat membina hubungan yang baik antar anggota organisasi, maupun antar organisasi sehingga akan mempermudah pencapaian tujuan organisasi
- Setiap anggota organisasi dapat mengetahui dengan jelas tugas dan kewajiban serta tanggung jawabnya.

c) Pengarahan

Dalam bekerja, setiap individu mempunyai perbedaan fisik dan mental, nilai-nilai individu, serta problem pribadi, sesuai dengan keadaan sosial ekonomi mereka. Tugas pengusaha adalah menyelaraskan tujuan perusahaan dengan tujuan individu agar tidak terjadi konflik dalam organisasi. Untuk itu diperlukan pengarahan, dalam bentuk tindakan yang mengusahakan agar semua anggota organisasi melakukan kegiatan yang sudah ditentukan ke arah tercapainya tujuan. Dalam melakukan ini pengusaha dituntut untuk dapat berkomunikasi,

memberikan petunjuk, berpikir kreatif, berinisiatif, meningkatkan kualitas, serta memberikan stimulasi kepada karyawan. Dengan demikian, kegiatan pengarahan ini banyak menyangkut masalah pemberian motivasi, masalah kepemimpinan, serta masalah pengembangan komunikasi. (Fuad, 2000:96-97)

d) Pengendalian

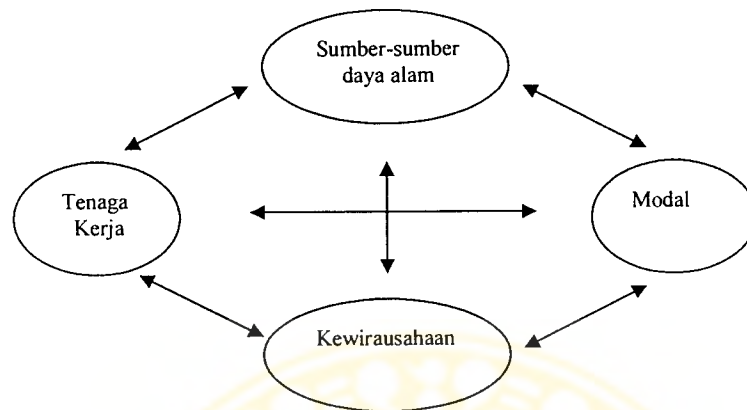
Fungsi terakhir manajemen yang harus dilaksanakan oleh manajer adalah fungsi pengendalian. Pengendalian merupakan aktivitas untuk menemukan, mengoreksi adanya penyimpangan-penyimpangan dari hasil yang telah dicapai, dibandingkan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. (Fuad, 2000:100)

Pada setiap tahapan kegiatan perlu dilakukan pengendalian, agar proses bisa lebih cepat dilakukan koreksi bila terjadi penyimpangan. Proses pengendalian mencatat setiap perkembangan ke arah tujuan pokok perusahaan, juga sasaran serta metode pencapaiannya yang memungkinkan manajer mengetahui lebih awal bila terdapat penyimpangan. Karenannya, pengendalian berkaitan erat dengan perencanaan. Dalam hal ini, perencanaan mengidentifikasi komitmen-komitmen terhadap hasil-hasil yang ingin dicapai di masa yang akan datang. (Fuad, 2000:101)

2.5 Usaha Kecil dan Kewirausahaan

Menurut Sumarni (1998:8) bahwa pada tahap awal berdirinya suatu perusahaan selain diperlukan tersedianya faktor-faktor produksi, juga diperlukan

adanya jiwa wirausahawan yang tangguh dari para pengelolanya. Hubungan antara faktor-faktor produksi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.3. Hubungan Kewirausahaan dengan Faktor-Faktor Produksi
Sumber: (Sumarni, 1998:7)

Kewiraswastaaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan dan kemauan seseorang untuk mengambil resiko dengan menginvestasikan dan mempertaruhkan waktu, uang, dan usaha, untuk memulai suatu perusahaan dan menjadikannya berhasil. (Fuad, 2000:38). Sedangkan menurut Sumarni (1998:8) kewirausahaan adalah suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh dari pendidikan formal dengan seni yang hanya dapat digali dari rangkaian kerja yang diberikan dalam praktek. Oleh karena itu, seorang wirausahawan melakukan kegiatan mengorganisasikan berbagai faktor produksi sehingga menjadi suatu kegiatan ekonomi yang menghasilkan laba yang merupakan balas jasa atas kesediaannya memikul resiko. Dengan demikian peranan yang dilakukan wirausahawan adalah:

- Mengidentifikasi kesempatan.
- Mengumpulkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

- Menarik investasi/dana dari perorangan atau lembaga keuangan.
- Melaksanakan proses produksi atau perdagangan.
- Menanggung resiko.

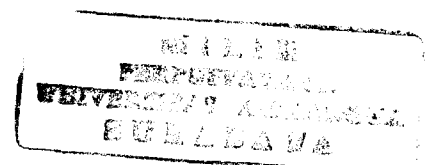
Dalam kaitannya dengan kemajuan perusahaan, peranan wiraswastawan menurut Fuad (2000:40) adalah:

- Memimpin usaha secara teknis maupun ekonomis dengan berbagai aspek fungsional
- Mencari keuntungan bisnis
- Membawa perusahaan ke arah kemampuan, perkembangan, serta kontinuitas
- Memperkenalkan produk baru
- Memperkenalkan cara berproduksi baru
- Membuka pasar
- Merebut sumber bahan mentah ataupun setengah jadi
- Melaksanakan bentuk organisasi perusahaan yang baru

Menurut (Fuad, 2000:39-40) diperlukan sosok pengusaha kecil yang memiliki kemampuan sebagai wiraswastawan (*entrepreneur*) untuk dapat mengembangkan dan memajukan perusahaan. Kemampuan tersebut secara umum menunjuk kepada pribadi tertentu yang secara kualitatif lebih dari kebanyakan manusia pada umumnya, yaitu kemampuan untuk:

- Berdiri di atas kekuatan sendiri
- Mengambil keputusan untuk diri sendiri
- Menetapkan tujuan atas dasar pertimbangan sendiri
- Menggerakkan perekonomian masyarakat untuk maju ke depan

- Mengambil resiko
- Memanfaatkan kesempatan usaha yang ada
- Supel, fleksibel dalam bergaul, mampu dan mau menerima kritik membangun, dan melakukan komunikasi yang efektif dengan orang lain
- Mengkoordinasikan pengelolaan penanaman modal atau sarana produksi
- Menggerakkan orang lain dengan keahlian untuk membantunya mencapai tujuan usaha
- Memperkenalkan fungsi faktor produksi baru
- Berespon secara kreatif dan inovatif, memiliki pandangan ke depan, cerdas, lihai, dapat menguasai situasi yang berubah-ubah, serta tahan terhadap situasi yang tidak menentu
- Menghasilkan sesuatu yang dapat dijual atau ditukarkan dalam rangka memperoleh pendapatan atau usahanya
- Belajar dari pengalaman
- Memiliki semangat bersaing
- Berorientasi pada kerja keras, memiliki motivasi yang kuat untuk menyelesaikan tugas
- Memiliki rasa percaya diri dan yakin terhadap kemampuan sendiri
- Memiliki motivasi berprestasi dan kemampuan untuk menjadi pemimpin
- Menguasai berbagai pengetahuan; ketrampilan dalam menyusun, menjalankan, dan mencapai tujuan organisasi usaha; menguasai manajemen umum; dan menguasai berbagai bidang pengetahuan lain yang menyangkut dunia usaha
- Tingkat energi tinggi



- Tegas
- Memperhatikan lingkungan sosial untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik bagi semua orang

Meredith *et.al*, (1996:5) berpendapat bahwa para wirausahawan adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mengejar tujuannya. Mereka memiliki sikap dan watak sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sikap dan Watak dari Wirausahawan

Sikap	Watak
- Percaya diri	- Keyakinan
	- Ketidak tergantungan, individualitas, optimis
- Beorientasi tugas	- Kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik, dan inisiatif
- Pengambil resiko	- Kemampuan mengambil resiko, suka pada tantangan
- Kepemimpinan	- Bertingkah laku sebagai pemimpin
	- Dapat bergaul dengan orang lain
	- Menanggapi kritik
- Keorisinilan	- Inovatif dan kreatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bisa, mengetahui banyak
- Berorientasi ke masa depan	- Pandangan ke depan perseptif

Kemampuan pribadi seorang wirausahawan jelas berpengaruh pada kinerja kehidupan organisasi (perusahaan), karena kewirausahaan terkait erat dengan kehidupan organisasi perusahaan. Dengan meningkatnya kapasitas produksi, wirausahawan memiliki sumbangan penting dalam kegiatan manajerial organisasi perusahaan. Untuk kepentingan penelitian ini maka yang akan diteliti adalah kemampuan manajerial (menjalankan proses-proses manajemen) dan sikap

kewirausahaan (inovatif dan berani mengambil resiko) dari pengusaha kecil sepatu dan alas kaki.

2.5.1 Inovasi

Usaha yang sukses dan mampu bertahan lama, akan banyak dipengaruhi oleh inovasi yang dilakukan secara terus menerus. Winardi (1991:9) menyatakan bahwa ada perbedaan antara kreativitas dan inovasi, kreatifitas disebut sebagai penciptaan ide-ide baru sementara inovasi dianggap sebagai penerjemahan (pengalihan) ide tersebut dalam bentuk sebuah produk baru, sebuah pelayanan baru ataupun metode produksi baru. Dengan demikian inovasi merupakan suatu proses yang diawali dengan suatu penemuan ide atau gagasan baru, kemudian diimplementasikan menjadi usaha dan produk baru melalui aktivitas sekelompok orang. Untuk mewujudkan suatu inovasi tidaklah mudah, bahkan seringkali sukar untuk diwujudkan, kegagalan sering terjadi berulang-ulang. Oleh karenanya dibutuhkan keuletan dan kerja keras untuk mencapai kesuksesan suatu inovasi.

Inovasi pada intinya mengacu pada semangat dan wawasan untuk menciptakan hal-hal baru. Biasanya seorang wirausahawan tidak merasa puas dengan sesuatu yang telah ada dan mapan. Wirausahawan yang sukses apapun motivasi mereka, selalu berusaha menciptakan nilai dan memberikan kontribusi. Mereka bercita-cita tinggi dan tidak puas dengan hanya memperbaiki apa yang telah ada. Selalu saja mereka berusaha menciptakan nilai-nilai baru serta kepuasan baru yang berbeda, dengan mengalihkan bahan atau barang menjadi sumber daya, mengkombinasikan sumber daya yang ada kedalam konfigurasi yang baru dan lebih produktif.

Menurut Schumpeter dalam As'ad (2003:146) inovasi dapat terwujud dan terlihat pada lima bentuk:

- Memperkenalkan hasil produksi baru.
- Memperkenalkan metode berproduksi yang lebih maju pada produk yang sama.
- Merebut sumber-sumber baru bahan baku atau setengah jadi.
- Membuka pasar baru.
- Melaksanakan bentuk baru dalam pengorganisasian bisnis.

Dalam penelitian ini inovasi didefinisikan sebagai perwujudan dari kreatifitas yang berkaitan dengan ide-ide baru dan pengembangan ide-ide tersebut dalam bentuk produk, proses, dan pelayanan dari pemilik industri kecil sepatu dan alas kaki di Kec. Sooko. Secara spesifik terdiri dari: orisinalitas, fleksibilitas, modifikasi produk, menciptakan kebutuhan dan keingin-tahuan.

2.5.2 Berani Mengambil Resiko

Salah satu ciri sikap wirausahawan adalah berani mengambil resiko. Menurut As'ad (2003:147) wirausahawan adalah orang yang berani mengambil resiko yang telah diperhitungkan atas hal-hal yang akan dikerjakan serta menanggapi tugas-tugas yang efektif dengan orang lain. Bagi McClelland dalam As'ad (2003:149) karakteristik tingkah laku dan dinamika yang menonjol pada individu yang mempunyai motif untuk berprestasi yang tinggi adalah selalu mereka yang bekerja dengan memperhitungkan resiko.

Kemudian pernyataannya Suhardi Sigit yang dikutip As'ad (2003:153) bahwa mejadi wiraswatawan harus berani mengambil resiko. Karena yang ia ciptakan, yang ia bawa ke pasar, yang ia perkenalkan kepada publik, semua itu belum tentu mendapatkan sambutan dari masyarakat. Mungkin dicemooh, mungkin ditentang sehingga bukannya keuntungan yang diperoleh, melainkan kerugian. Namun seorang wiraswatawan yang sejati bukanlah seorang yang bermain judi yang main tebak. Ia selalu membuat perhitungan dengan teliti: Probabilitas yang ia hadapi ialah 50-50, atau tidak jauh dari perhitungan itu.

Kenyataannya, kebanyakan orang takut mengambil resiko, karena ingin hidup aman dan menghindari kegagalan. Namun sesungguhnya setiap aktivitas manusia dengan berbagai tahap pekerjaan, selalu saja mengandung resiko dengan intensitas yang berbeda-beda, sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Karena itu Meredith et.al (1996:38) beranggapan bahwa situasi beresiko terjadi jika anda diminta membuat pilihan antara dua alternatif atau lebih, yang bakal hasilnya diketahui dan harus dinilai secara obyektif. Situasi ini mengandung potensi kegagalan dan potensi sukses. Semakin besar kemungkinan kerugian, semakin besar resikonya.

Wirausahawan yang berani mengambil resiko tidak dapat disamakan dengan keberanian mengambil resiko dengan harapan mendapatkan hasil yang sangat besar dengan usaha yang paling kecil. Menurut Meredith et.al (1996:39-40) menyatakan bahwa keberanian mengambil resiko wirausahawan dilakukan dengan melihat kemungkinan sukses secara sistematis dan komprehensif disertai dengan upaya mencapai kemungkinan tersebut. Sebab itu sikap pengambilan resiko terkait erat dengan ciri-ciri wirausahawan:

- Pengambil resiko berkaitan dengan kreatifitas dan inovasi serta merupakan bagian penting dalam mengubah ide menjadi realitas.
- Pengambil resiko berkaitan dengan kepercayaan kepada diri sendiri.
- Pengetahuan realistik mengenai kemampuan-kemampuan diri sendiri.

Sikap pengambilan resiko antara wirausahawan dengan yang bukan wirausahawan akan nampak pada cara menanggapi unsur ketidakpastian, sehingga ada dorongan dan antusiasme untuk mengatasi tantangan dalam rangka mencapai kesuksesan.

Pada penelitian ini sikap berani mengambil resiko adalah kemauan pemilik usaha kecil sepatu dan alas kaki di Kec. Sooko untuk mengejar peluang bisnis yang mereka hadapi. Adapun yang akan diukur dari variabel ini adalah berkaitan dengan hal-hal seperti: realistis, optimis, menangkap peluang, mengubah keadaan dan mendelegasikan wewenang.

2.5.3 Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Sumber-sumber penerimaan rumah tangga, antara lain: (a) pendapatan dari gaji dan upah, merupakan balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji/upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya, (b) pendapatan dari aset produktif, merupakan aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. Pertama, aset finansial, seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga; saham yang menghasilkan deviden dan

keuntungan atas modal, bila diperjual belikan. Kedua, aset bukan finansial seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa. (Rahardja, 2003:268)

Dalam penelitian ini yang dimaksud pendapatan adalah besarnya penerimaan pengusaha sepatu dan alas kaki di Kec. Sooko dari hasil menjual produksinya (sepatu) dalam dalam kurun waktu satu bulan.

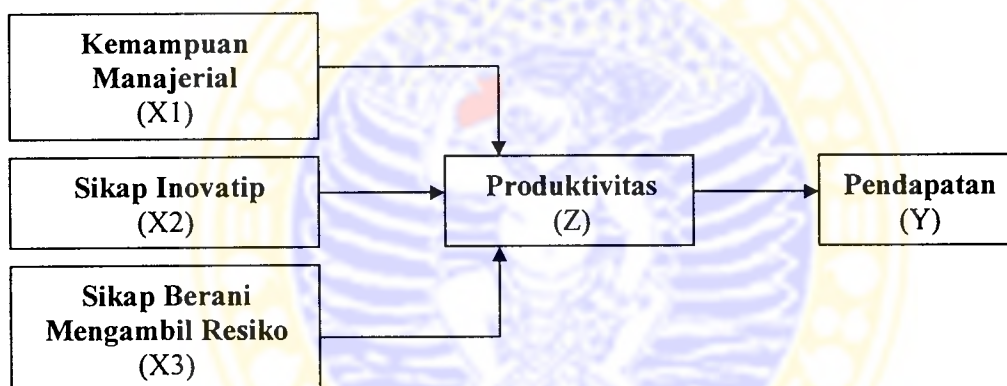


Bab 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini dikemukakan kerangka konseptual tentang pengaruh kemampuan manajerial, sikap inovatif dan keberanian mengambil resiko terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan. Berkaitan dengan penelitian dibuat kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Hipotesis Penelitian

Kemampuan manajerial adalah kecakapan secara mental dan fisik pengusaha yang terus menerus mengembangkan bakat dan pengalaman yang dimilikinya untuk menjalankan proses-proses manajemen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Kemampuan manajerial yang dimiliki wirausahawan berpengaruh

pada kinerja kehidupan perusahaan, semakin tinggi kemampuan manajerial akan membawa peningkatan kepada produktivitas usahanya, yang pada akhirnya akan memberikan peningkatan pendapatan.

Demikian pula halnya dengan sikap inovatif yang dimiliki wirausahawan akan membawa pengaruh bagi tingkat produktivitas usahanya. Semakin inovatif produknya, metode kerjanya ataupun pelayanannya kepada konsumen maka makin tinggi pula produktivitas usahanya, apalagi diikuti oleh keberaniannya untuk menangkap setiap peluang yang ada, akan diikuti semakin tingginya pendapatan.

3.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Kemampuan manajerial, sikap inovatif, dan keberanian mengambil resiko berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.
2. Produktivitas berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Bab 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis. Penelitian ini akan menguji apakah terjadi hubungan kausal antara variabel-variabel bebas seperti kemampuan manajerial, inovasi, dan keberanian mengambil resiko dengan variabel-variabel terikat yaitu produktivitas, dan pendapatan.

Sedangkan rancangan penelitiannya adalah *observational*, artinya penelitian ini hanya melakukan pengamatan terhadap fenomena sosial yang ada, tanpa melakukan perlakuan (*treatment*). Menurut kedalaman analisis datanya rancangan penelitian ini termasuk penelitian analitik. Dengan pengambilan datanya dilakukan *cross sectional*.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha sepatu dan alas kaki yang ada di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 296 orang, terdistribusi pada beberapa desa yaitu desa Sooko sejumlah 44 orang, desa Japan sejumlah 64 orang, desa Jampirogo 23 orang, desa Karangkedawang

sejumlah 78 orang, desa Sambiroto sejumlah 48 orang dan Wringinrejo sejumlah 39 orang.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil yang dapat mewakili populasi dalam penelitian ini. Untuk memenuhi ketentuan jumlah sampel dalam SEM yang menurut pendapat Solimun, (2002:83) bahwa ukuran sampel untuk pengujian model dengan menggunakan SEM adalah antara 100-200 sampel atau tergantung pada jumlah parameter yang digunakan dalam variabel laten, yaitu jumlah parameter dikalikan 5 sampai dengan 10. Dalam penelitian ini ada 23 indikator maka angka terendah adalah 115 dan tertinggi 230 responden. Dalam penelitian ini diambil 115 responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik stratified proporsional random sampling*. Sample diambil secara proporsional disesuaikan dengan jumlah pengusaha sepatu dan alas kaki di tiap desa di Kec. Sooko Kabupaten Mojokerto.

4.3. Variabel Penelitian

4.3.1. Klasifikasi Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian diklasifikasikan sebagai berikut:

1. **Variabel Eksogen** (*exogenous variable*) atau variabel independen yaitu:
 - a. Kemampuan Manajerial (X1)
 - b. Inovasi (X2)
 - c. Keberanian Mengambil Resiko (X3)

- d. Produktivitas (Z) sebagai variabel antara (*intervening*)
2. **Variabel Endogen** (*endogenous variable*) atau variabel dependen yaitu pendapatan (Y)

4.3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. **Kemampuan Manajerial** adalah kecakapan menjalankan proses-proses manajemen.
2. **Inovatif** adalah wujud dari kreatifitas yang terkait dengan ide baru dan pengembangan ide tersebut dalam bentuk produk, proses dan pelayanan dari responden.
3. **Pengambilan Resiko** adalah kemauan responden untuk mengejar peluang bisnis yang mereka hadapi.
4. **Produktivitas** adalah besarnya kemampuan dari responden membuat sepatu selama satu bulan.
5. **Pendapatan** adalah besarnya penerimaan responden setiap bulannya dari menjual sepatu.

4.3.3. Instrumen Penelitian dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan dua macam instrumen, yakni:

1. Wawancara: digunakan sebagai sarana mengumpulkan data primer berkenaan dengan gambaran umum objek penelitian dan permasalahan yang terkait dengan topik penelitian.

2. Kuesioner: digunakan sebagai sarana memperoleh data primer terkait dengan topik penelitian yaitu pengaruh kemampuan manajerial, sikap inovatif dan keberanian mengambil resiko terhadap produktivitas dan pendapatan pengusaha kecil sepatu dan alas kaki yang disebarakan langsung oleh peneliti ke lima desa di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

1. Kemampuan Manajerial

Instrumen pengukuran kemampuan manajerial yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 16 pernyataan meliputi dimensi kemampuan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

2. Inovasi

Pengukuran variabel inovasi terdiri dari 12 pernyataan meliputi dimensi, originalitas, fleksibilitas, modifikasi, menciptakan kebutuhan, dan keinginantahuan.

3. Keberanian Mengambil Resiko

Instrumen pengukuran variabel keberanian mengambil resiko yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 pernyataan meliputi dimensi realistis, menangkap peluang, mengubah keadaan jadi peluang dan mendelegasikan wewenang.

4. Produktivitas

Instrumen pendapatan yang digunakan terdiri dari satu pernyataan, dengan menggunakan skala 1-5 Setiap skala memuat interval produksi dalam satu bulan.

5. Pendapatan

Instrumen pendapatan yang digunakan terdiri dari satu pernyataan, dengan menggunakan skala 1-5. Setiap skala memuat interval pendapatan bersih dalam satu bulan.

4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di enam desa di Kec. Sooko Kabupaten Kabupaten Mojokerto, Propinsi Jawa Timur yaitu : desa Sooko, desa Japan, desa Jampirogo, desa Karangkedawang, desa Sambiroto dan Wringinrejo, dimana di keenam desa inilah yang menjadi pusat industri rumah tangga sepatu dan alas kaki.

Penelitian di ke enam desa tersebut dilaksanakan antara bulan April 2005 sampai dengan Agustus 2005 yang meliputi proses konsultasi, pengambilan data, pengolahan dan analisis data, hingga laporan akhir penelitian.

4.5. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara mengambil langsung dari responden dengan cara wawancara dan menggunakan perangkat kuesioner yang telah disusun rapi.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil berupa gambaran umum Kec. Sooko yang diambil dari literatur, internet dan sumber-sumber lain yang mendukung

untuk menampilkan sebuah model komprehensif bersamaan dengan kemampuannya untuk mengkonfirmasi dimensi-dimensi dari sebuah konstruk atau faktor serta kemampuannya untuk mengukur pengaruh hubungan secara teoritis. SEM juga dipandang sebagai kombinasi antara analisis faktor (*Confirmatory Factor Analysis*) dan analisis regresi.

Menurut Ferdinand (2000: 31-62) langkah-langkah dalam analisis data menggunakan SEM ada tujuh tahapan yaitu:

1. Pengembangan sebuah model berbasis teori
2. Menyusun diagram alur (*pathdiagram*) untuk menyatakan hubungan kausalitas
3. Menterjemahkan pathdiagram ke dalam persamaan-persamaan struktural dan spesifikasi model pengukuran
4. Memilih matriks input dan model/teknik estimasi.
5. Menilai model identification
6. Evaluasi kriteria *Goodness- off fit*
7. Interpretasi dan modifikasi model

BAB 5**ANALISIS HASIL PENELITIAN****5.1. Data Penelitian****5.1.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian**

Sentra industri sepatu dan alas kaki adalah suatu kawasan yang termasuk dalam wilayah dati II Mojokerto propinsi JawaTimur. Lokasi sentra ini, merupakan beberapa desa yang sebagian besar penduduknya memiliki ketrampilan sebagai tukang sepatu.

Letak geografis Kecamatan Sooko berada pada ketinggian 35 di atas permukaan air laut. Luas wilayah 24.577 Ha dengan jumlah penduduk 57.472 jiwa yang terdiri dari 28.723 laki-laki dan 28.749 perempuan dari 14.513 KK. Kecamatan ini memiliki letak yang cukup strategis karena kedudukannya berada di bagian tengah wilayah kabupaten Mojokerto yang dilalui oleh jalan propinsi dan berdekatan dengan kota Mojokerto. Jarak ke ibukota propinsi Jawa Timur hanya 45 km dan Kabupaten Sidoarjo hanya 40 km sebagai pasar utama hasil usaha sepatu dan alas kaki di Kecamatan Sooko, apalagi didukung sarana transportasi darat yang baik dan mudah memungkinkan pelaku-pelaku usaha sepatu dan alas kaki memiliki mobilitas yang cukup tinggi ke pusat-pusat bisnis tersebut.

5.1.2. Sejarah Perkembangan Industri Sepatu dan Alas Kaki

Usaha sepatu dan alas kaki sudah dirintis sejak tiga puluh tahun yang lalu tepatnya tahun 1970 di desa Sooko oleh sekelompok orang. Usaha ini kemudian

sedangkan untuk umur 50-58 tahun sebanyak 13 tahun dan umur > 58 ada 7 orang.

Tabel 5.1 Data Karakteristik Responden Pengusaha Sepatu dan Alas Kaki di Kec. Sooko

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	107	93%
Perempuan	8	7%
Umur Responden		
23-31 tahun	19	16,5%
32-40 tahun	23	20,0%
41-49 tahun	53	46,1%
50-58 tahun	13	11,3%
> 58 tahun	7	6,1%
Pendidikan		
SD	12	10,4%
SLTP	35	30,4%
SLTA	62	53,9%
S1	6	5,2%
Pengalaman Responden sebagai Tukang Sepatu	17	14,8%
Tidak berpengalaman	43	37,4%
1 - 3 tahun	21	18,3%
4 - 6 tahun	15	13,0%
7 - 9 tahun	19	16,5%
Lama Membuka Usaha Sepatu		
1-5 tahun	15	12,9%
6-10 tahun	37	31,9%
11-15 tahun	34	29,3%
16-20 tahun	12	10,3%
> 20 tahun	18	15,5%
Pelatihan		
Sudah	14	37,4%
Belum	101	62,6%
Yang sudah Pelatihan		
Satu kali	6	48,8%
Dua kali	2	18,6%
Tiga kali	5	11,6%
Empat kali	1	20,9%
Bentuk badan usaha		
CV	82	71,3%
Perorangan	33	28,7%
Sumber Modal Usaha		
Sendiri	92	80,0%
Perbankan	5	4,3%
Gabungan	18	15,7%
Jumlah Tenaga Kerja		
Tetap	651	69,55%
Tidak Tetap	285	30,45%

Sedangkan dari jenis kelamin didominasi laki-laki yaitu sebanyak 107 orang sedangkan perempuan sebanyak 8 orang. Untuk status perkawinan dari responden yang diteliti semuanya sudah berkeluarga (100%) kawin. Nampaknya hal ini sudah merupakan norma dimana orang yang sudah kawin atau berkeluarga mau tidak mau harus bekerja untuk memperoleh penghasilan bagi pemenuhan kebutuhan hidup keluarga.

Tingkat pendidikan responden bervariasi dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Namun yang dominan berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Rinciannya sebagai berikut Sekolah Dasar 12 orang, SLTP 35 orang, 62 orang SLTA, dan Perguruan Tinggi 6 orang.

Sebagian besar responden sebelum menjadi pemilik dan pengelola usaha sepatu dan alas kaki memiliki pengalaman sebagai tukang sepatu. Namun ada juga yang tidak memiliki pengalaman sebagai tukang sepatu yaitu sebanyak 17 orang. Sedangkan yang berpengalaman 1-3 tahun sebanyak 43 orang, 4-6 tahun berjumlah 21 orang, untuk 7-9 tahun sebanyak 15 orang dan lebih dari 10 tahun ada 19 orang.

Dalam rangka meningkatkan ketrampilan dan kemampuan dalam mengelola usaha, berbagai bentuk pelatihan dilaksanakan oleh pemerintah maupun pihak-pihak yang peduli dengan keberhasilan usaha kecil. Adapun bentuk pelatihan yang pernah ditawarkan kepada responden adalah: Manajemen Usaha kecil, Kewirausahaan, Ketrampilan sepatu, pengembangan industri sepatu dan alas kaki untuk ekspor, AMT, Kepemimpinan, ketenagakerjaan, kemitraan usaha dan konvensi mutu dan produk.

Tabel 5.2 Proporsi Jumlah Sampel dari Populasi Pengusaha Sepatu dan Alas kaki di Kecamatan Sooko

No	Desa	Jumlah Pengusaha	Jumlah Sampel
1	Sooko	23	9
2	Sambiroto	48	19
3	Japan	64	25
4	Jampirogo	44	17
5	Karangkedawang	78	30
6	Wringinrejo	39	15
Total		296	115

5.2. Analisis dan Hasil Penelitian

5.2.1. Deskriptip Variabel

Stastitik deskriptip di bawah ini akan digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik variabel eksogen (independen), variabel intervening (antara), dan variabel endogen (dependen).

Informasi mengenai kemampuan manajerial para pengusaha sepatu dan alas kaki di Kec. Sooko diperoleh melalui instrumen kuesioner yang didistribusikan secara proporsional di setiap desa. Dimana kemampuan manajerial yang dimiliki seorang pengusaha dapat dilihat dari kemampuannya menjalankan unsur-unsur manajemen seperti: membuat tujuan, membuat keputusan, membagi pekerjaan, mendelegasikan wewenang, komunikasi, kepemimpinan, mengukur pretasi kerja, dan mengambil tindakan koreksi.

Penilaian kedelapan indikator tersebut diambil melalui kumulatif nilai dari masing-masing kuesioner: Nilai jumlah per-indikator diambil dari jumlah nilai indikator dari seluruh responden yang berjumlah 115 orang. Sedangkan kontribusi per-indikator sama dengan nilai jumlah per-indikator dibagi dengan nilai total

seluruh indikator dikalikan 100%. Dan untuk nilai rata-rata per-indikator diambil dari jumlah per-indikator dibagi dengan jumlah responden sebagaimana tabel 5.3.

Tabel 5.3 Deskriptive Stastitika Nilai Indikator Kemampuan Manajerial

No	Indikator	Item	Sum	Kontribusi	Mean	Skala	Keterangan
1	Membuat tujuan	2	298,50	11,33%	2,60	3	cukup tinggi
2	Membuat Keputusan	2	320,50	12,16%	2,79	3	cukup tinggi
3	Membagi pekerjaan	2	344,00	13,05%	2,99	3	cukup tinggi
4	Mendelegasikan wewenang	2	329,50	12,50%	2,87	3	cukup tinggi
5	Komunikasi	2	341,00	12,94%	2,97	3	cukup tinggi
6	Kepemimpinan	2	340,00	12,90%	2,96	3	cukup tinggi
7	Mengukur pretasi kerja	2	338,00	12,82%	2,94	3	cukup tinggi
8	Mengambil tindakan koreksi	2	324,00	12,29%	2,82	3	cukup tinggi

Berdasarkan skala Linkert yakni skor 5 berarti “sangat tinggi”, 4 berarti “tinggi”, 3 berarti cukup tinggi, 2 berarti “rendah” dan 1 artinya “sangat rendah”, maka setelah di hitung ditemukan bahwa indicakor membuat tujuan, membuat keputusan, membagi pekerjaan, mendelegasikan wewenang, komunikasi, kepemimpinan, mengukur pretasi kerja, dan mengambil tindakan koreksi memiliki nilai rata-rata diatas 2,5 atau 3 jika dibulatkan. Semua indikator tersebut berada pada skala 3 berarti secara keseluruhan indikator yang terkait dengan kemampuan manajerial mendefinisikan bahwa pengusaha sepatu dan alas kaki di Sooko cukup tinggi kemampuannya.

Sedangkan pada tabel 5.4 menyatakan bahwa ke enam indikator untuk variabel inovasi memiliki nilai rata-rata diatas 2,5 atau 3 jika dibulatkan. Ini berarti pengusaha sepatu dan alas kaki di Sooko memiliki sikap inovatip yang cukup tinggi.

Tabel 5.4 Deskriptive Stastitika Nilai Indikator Sikap Inovatip

No	Indikator	Item	Sum	Kontribusi	Mean	Skala	Keterangan
1	Originalitas	2	375,00	17,30%	3,26	3	cukup tinggi
2	Fleksibel	2	333,50	15,38%	2,90	3	cukup tinggi
3	Modifikasi	2	374,50	17,27%	3,26	3	cukup tinggi
4	Mencipta Kebutuhan	2	365,00	16,84%	3,17	3	cukup tinggi
5	Ingin tahu	2	369,00	17,02%	3,21	3	cukup tinggi
6	Berubah terus	2	351,00	16,19%	3,05	3	cukup tinggi

Sementara itu di tabel 5.5 terlihat bahwa semua nilai dari indikator untuk variabel sikap berani mengambil resiko juga memiliki nilai rata-rata diatas 2,5 atau 3 apabila dibulatkan. Artinya bahwa pengusaha sepatu dan alas kaki di Sooko memiliki sikap berani mengambil resiko yang cukup tinggi.

Tabel 5.5 Deskriptive Stastitika Nilai Indikator Sikap Berani Ambil Resiko

No	Indikator	Item	Sum	Kontribusi	Mean	Skala	Keterangan
1	Realistis	2	354,0	19,78%	3,08	3	cukup tinggi
2	Optimis	2	375,5	20,98%	3,27	3	cukup tinggi
3	Menangkap peluang	2	327,5	18,30%	2,85	3	cukup tinggi
4	Mengubah keadaan jadi peluang	2	370,5	20,70%	3,22	3	cukup tinggi
5	Mendahului pesaing	2	362,0	20,23%	3,15	3	cukup tinggi

Dari tabel 5.6 menyatakan bahwa indikator pembentuk variabel produktivitas memiliki nilai rata-rata di atas 2,5 atau 3 jika dibulatkan yang berarti kemampuan produktivitas pengusaha sepatu dan alas kaki di Sooko cukup tinggi.

Tabel 5.6 Deskriptive Stastitika Nilai Indikator Produktivitas

No	Indikator	Item	Sum	Kontribusi	Mean	Skala	Keterangan
1	Jumlah Produksi	1	310,00	87,08%	2,70	3	cukup tinggi
2	Jenis Produksi	1	356,00	100,00%	3,10	3	cukup tinggi

Demikian halnya dengan pendapatan, terlihat semua indikator pembentuknya memiliki nilai diatas 2,5 atau 3 apabila dibulatkan dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendapatan pengusaha sepatu dan alas kaki di Sooko adalah cukup tinggi, semua itu ada pada tabel 5.7.

Tabel 5.7 Deskriptive Stastitika Nilai Indikator Pendapatan

No	Indikator	Item	Sum	Kontribusi	Mean	Skala	Keterangan
1	Jml Pendapatan	1	361,00	50,42%	3,14	3	cukup tinggi
2	Pemupukan modal	1	355,00	49,58%	3,09	3	cukup tinggi

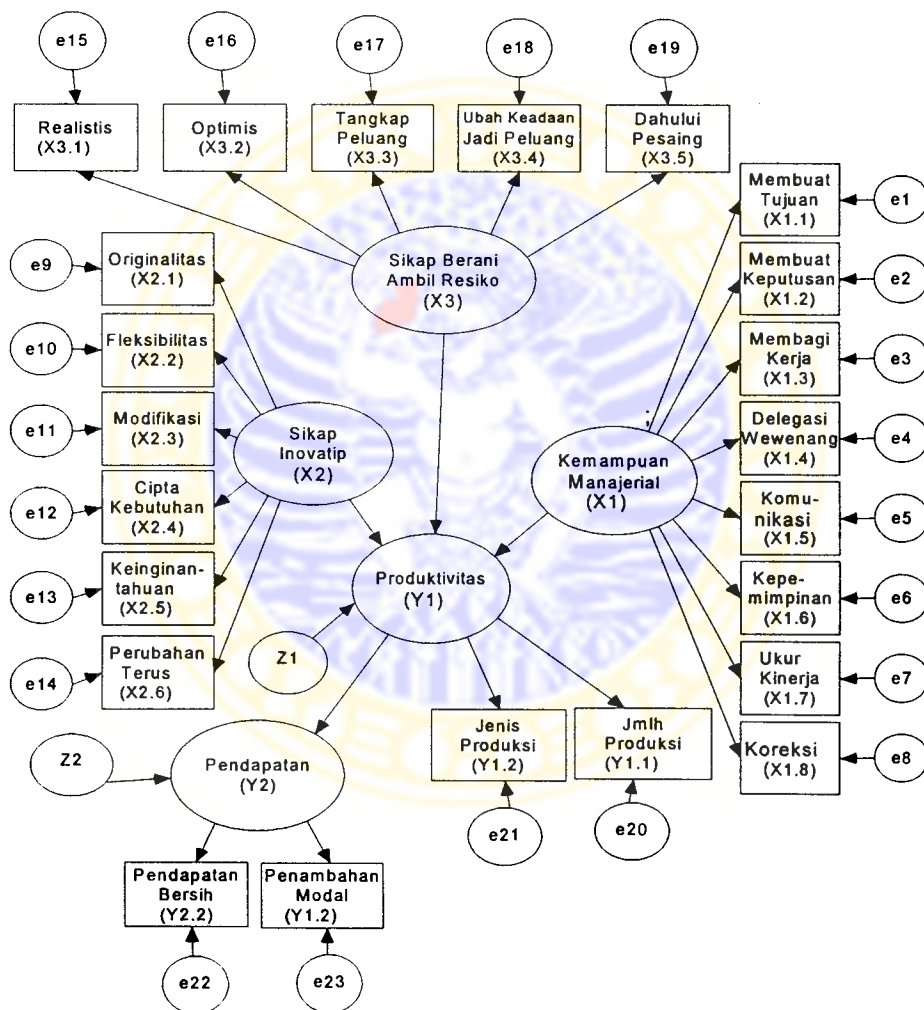
5.2.2. Analisis Data

Untuk menguji model dan hubungan-hubungan yang dikembangkan pada bab terdahulu, *Structural Equation Model* (SEM) akan digunakan. Dalam pengujian model dengan menggunakan SEM, ada 7 (tujuh) langkah yang akan ditempuh yakni (Ferdinand, 2000:120):

1. Pengembangan sebuah model berbasis teori.
2. Menyusun diagram alur (*pathdiagram*) untuk menyatakan hubungan kausalitas
3. Menterjemahkan *pathdiagram* ke dalam persamaan-persamaan struktural dan spesifikasi model pengukuran.
4. Memilih matriks input dan model/teknik estimasi.
5. Menilai model identification.

B. Langkah 2: Pengembangan Diagram Alur (*pathdiagram*)

Setelah model berbasis teori dikembangkan pada langkah pertama, kemudian langkah kedua model akan disajikan dalam sebuah *pathdiagram* untuk menunjukkan hubungan kausalitas. Tampilan *pathdiagram* dari model ini adalah sebagai berikut:



Gambar 5.1 Pathdiagram

Dari *pathdiagram* di atas terlihat adanya konstruk eksogen dan endogen yang diuraikan sebagai berikut:

Konstruk Eksogen

(1) Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajerial dalam penelitian ini diukur dari empat unsur-unsur manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Membuat tujuan dan membuat keputusan merupakan unsur manajemen yaitu perencanaan; membagi pekerjaan dan mendelegasikan wewenang merupakan unsur manajemen yaitu pengorganisasian; komunikasi dan kepemimpinan merupakan unsur manajemen yaitu pengarahan; serta mengukur prestasi kerja dan mengambil tindakan koreksi merupakan unsur manajemen yaitu pengendalian.

(2) Sikap Inovatif

Sikap inovatif dalam penelitian ini diukur dari originalitas, fleksibel, modifikasi, menciptakan kebutuhan, keingintahuan, mengadakan perubahan terus menerus.

(3) Sikap Berani Mengambil Resiko

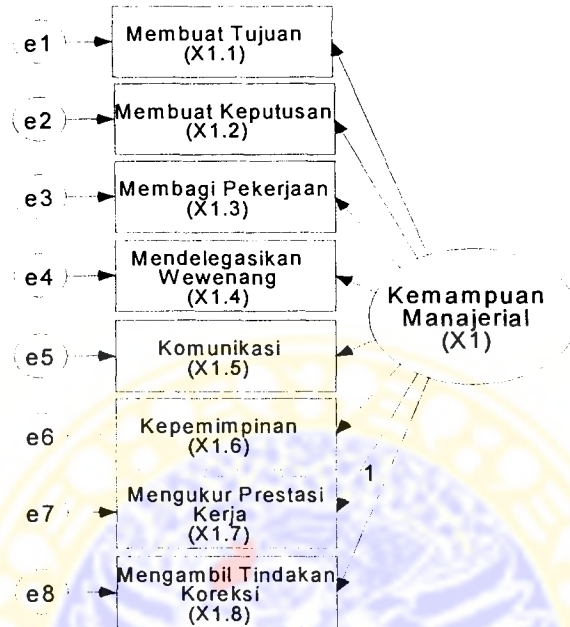
Sikap berani mengambil resiko dalam penelitian ini diukur dari realistis, optimis, menangkap peluang, mengubah keadaan jadi peluang, mendahului pesaing

Konstruk Endogen

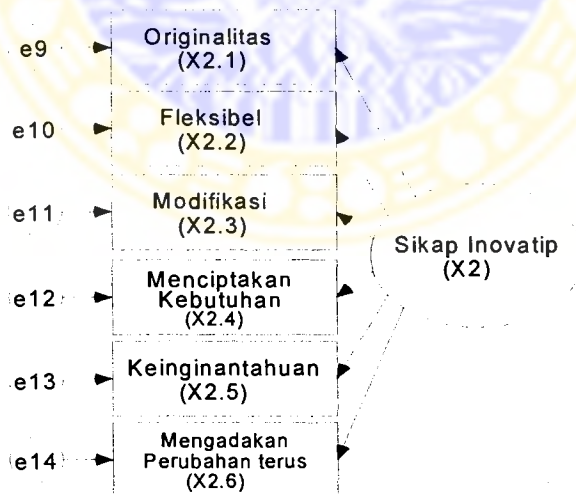
(1) Produktivitas

Produktivitas dalam penelitian ini diukur dari volume produksi sepatu setiap bulannya.

$$\begin{aligned} \text{Menciptakan kebutuhan (X2.4)} &= \lambda_{12} \text{ Sikap Inovatif} + e_{12} \\ \text{Keingintahuan (X2.5)} &= \lambda_{13} \text{ Sikap Inovatif} + e_{13} \\ \text{Mengadakan perubahan terus (X2.6)} &= \lambda_{14} \text{ Sikap Inovatif} + e_{14} \end{aligned}$$



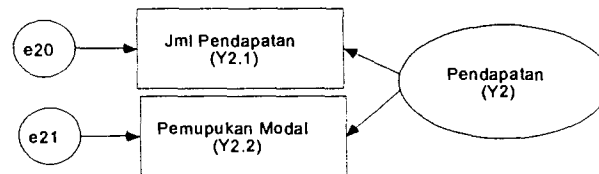
Gambar 5.2 Model Pengukuran Kemampuan Manajerial



Gambar 5.3 Model Pengukuran Sikap Inovatif

Spesifikasi model pengukuran (*measurement model*) pada konstruk endogen kedua yaitu pendapatan adalah sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan/bulan} = \lambda_{21} \text{ Pendapatan} + e_{21}$$



Gambar 5.6 Model Pengukuran Pendapatan

2) Persamaan Struktural

Persamaan structural dari model yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y1 = f(X1, X2, X3) + Z1$$

$$\text{Produktivitas} = \beta_1 \text{Kemampuan Manajerial} + \beta_2 \text{Sikap Inovatif} + \beta_3 \text{Sikap Berani Mengambil Resiko} + Z1$$

$$Y2 = f\{f(Y1)\} + Z2$$

$$\text{Pendapatan} = f\{f(\text{Produktivitas})\} + Z2$$

D. Langkah 4: Memilih Matriks Input dan Teknik Estimasi atas Model yang Dibangun

Setelah model dispesifikasikan secara lengkap, langkah berikutnya adalah memilih jenis matriks input yang sesuai. Bila yang diuji adalah hubungan kausalitas maka jenis input yang digunakan adalah kovarians (Hair, dkk, 1995). Penelitian ini akan menguji hubungan kausalitas, maka matriks kovarians yang digunakan sebagai input untuk operasi SEM. Teknik estimasi yang digunakan

adalah *maximum likelihood estimation method* yang telah menjadi *default* dari program ini, Estimasi akan dilakukan secara bertahap:

I. Measurement Model (*Confirmatory Factor Analysis*) Untuk Kemampuan Manajerial

Teknik ini ditujukan mengestimasi *measurement model* untuk menguji unidimensionalitas 8 indikator yang membentuk konstruk Kemampuan Manajerial. Terdapat dua uji dasar dalam *Confirmatory Factor Analysis* yaitu:

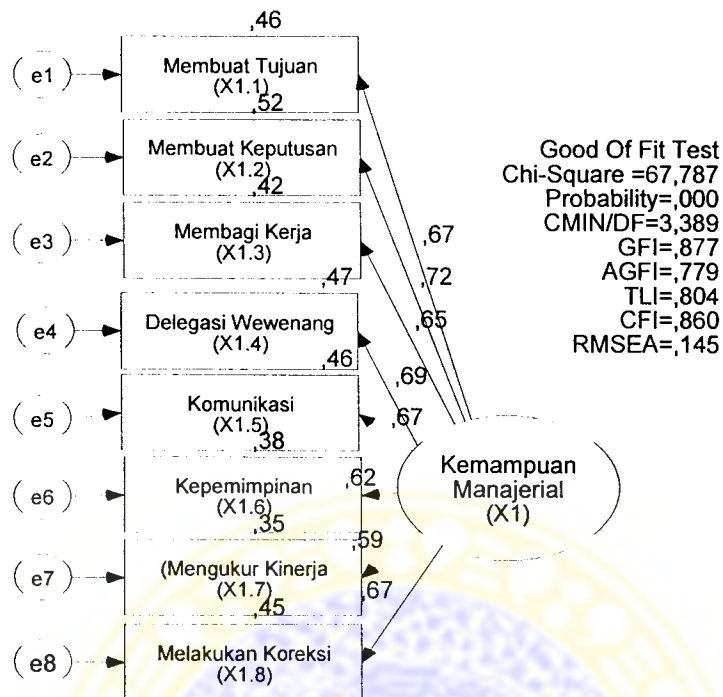
(a) Uji Kesesuaian Model (Goodness of Fit Test)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan parameter yang disajikan pada tabel 5.9.

Tabel 5.9 Goodness Of Fit Indices

Goodness of Fit Test	Cut-Off Value
X ² Chi Square	Diharapkan Kecil
Probabilitas	≥ 0,05
CMIN/DF	≤ 2,00
RMSEA	≤ 0,08
GFI	≥ 0,90
AGFI	≥ 0,90
TLI	≥ 0,95
CFI	≥ 0,95

Output dari *confirmatory factor analysis* dapat dilihat pada lampiran 2 dimana dapat dibuat ringkasan seperti pada Gambar 5.7. Dari gambar 5.7 dapat disimpulkan bahwa dimensi-dimensi yang digunakan dalam penelitian ini belum dapat mencerminkan variable laten yang dianalisis. Walaupun nilai *Chi Square* cukup kecil namun probabilitasnya masih diatas 0,05, nilai CMIN/DF, RMSEA, GFI, AGFI, TLI dan CFI semuanya masih belum memenuhi *cut off value* yang disyaratkan. Sehingga perlu dilakukan modifikasi indeks (MI).



Gambar 5.7 Uji Kesesuaian Model untuk Kemampuan Manajerial

Modifikasi indeks (MI) covarians antar error indikator dipilih MI yang paling besar diantara lainnya, karena dengan MI yang paling besar diharapkan terjadi penurunan *Chi Square* yang cukup berarti dan kenaikan probabilitas yang cukup berarti sampai model tersebut fit. Berdasarkan lampiran 2 yang disajikan dalam tabel 5.10.

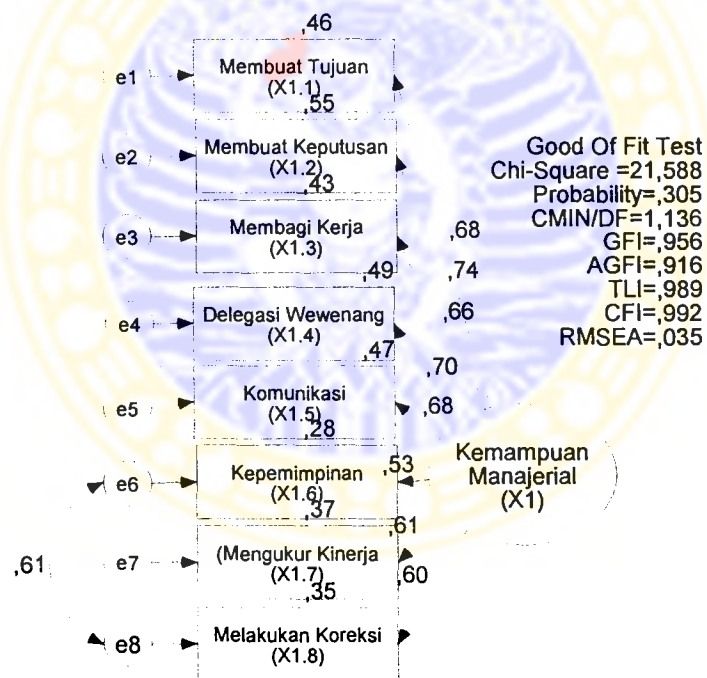
Kovarians terbesar yang dilakukan yaitu antara (e8 \leftrightarrow e6) sebesar 40,0242, diperoleh penurunan *Chi Square* menjadi 21, 588 dengan nilai probabilitas error (p) menjadi 0,305, karena nilai $p > 0,05$, diikuti dengan nilai CMIN/DF, RMSEA, GFI, AGFI, TLI dan CFI yang telah memenuhi *cut off value*, maka dapat dikatakan bahwa *measurement model* untuk kemampuan manajerial sudah fit.

Tabel 5.10 Modification Indices untuk Kemampuan ManajerialModification IndicesCovariances: M.I. Par Change

e4<--> e3	7,5679	0,2187
e<--> e2	5,0207	-0,1281
e8<--> e6	40,0242	0,4179

Variances: M.I. Par ChangeRegression Weights: M.I. Par Change

X1.4 <--	X1.3	4,0480	0,1401
X1.6 <--	X1.8	19,6800	0,3193
X1.8 <--	X1.6	22,9081	0,3764



Gambar 5.8 Hasil Modifikasi Model untuk Kemampuan Manajerial

(b) Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dinilai dari *measurement model* yang dikembangkan dalam penelitian menentukan apakah setiap indikator yang diestimasi secara valid mengukur dimensi dari konsep yang diujinya, bila setiap indikator memiliki $C.R > 2. SE$, hal ini menunjukkan bahwa indikator itu secara valid mengukur apa yang sebenarnya diukur dalam model yang disajikan.

Tabel 5.11 secara keseluruhan menunjukkan $C.R > 2. SE$, jadi setiap indikator yang diestimasi secara valid mengukur dimensi dari konsep yang diuji (Anderson & Gerbing, 1988) (dikutip dari Ferdinand, 2002:187).

Tabel 5.11 Regression Weights Measurement Model Kemampuan Manajerial

Regression Weights:		Estimate	S.E.	C.R.
X1.8	<-- X1	1,000		
X1.7	<-- X1	1,169	0,221	5,291
X1.6	<-- X1	0,832	0,114	7,274
X1.3	<-- X1	1,202	0,226	5,328
X1.2	<-- X1	1,157	0,193	5,984
X1.1	<-- X1	0,996	0,178	5,605
X1.4	<-- X1	1,240	0,221	5,612
X1.5	<-- X1	1,244	0,223	5,589

(c) Uji Signifikansi

Kuat tidaknya dimensi-dimensi dalam membentuk variable latennya dapat dianalisis dengan menggunakan uji-t terhadap *regression weight* yang dapat dilihat pada Tabel 5.12.

Tabel 5.12 Standardized Regression Weights Measurement Model Kemampuan Manajerial

Reg.Weights:	Estimate	S.E.	C.R.	P	Std Reg.Weight (λ)
X1.8<--X1	1,000				0,590
X1.7<--X1	1,169	0,221	5,291	0,000	0,633
X1.6<--X1	0,832	0,114	7,274	0,000	0,524
X1.3<--X1	1,202	0,226	5,328	0,000	0,639
X1.2<--X1	1,157	0,193	5,984	0,000	0,765
X1.1<--X1	0,996	0,178	5,605	0,000	0,688
X1.4<--X1	1,240	0,221	5,612	0,000	0,690
X1.5<--X1	1,244	0,223	5,589	0,000	0,685

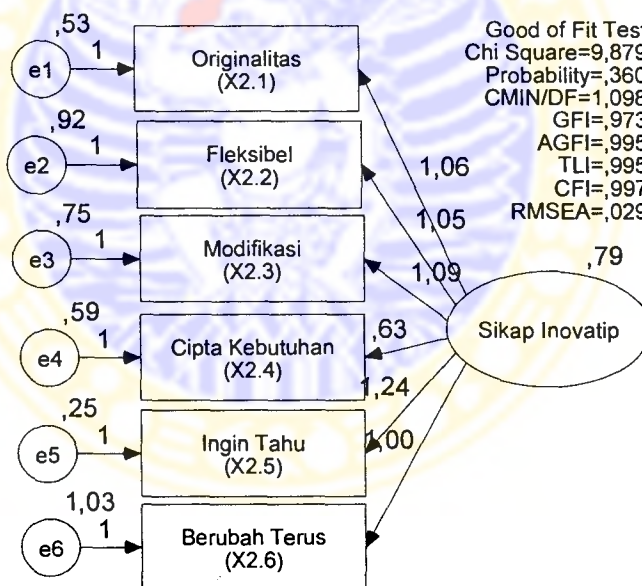
C.R atau critical ratio identik dengan t-hitung dalam analisis regresi yang harus dibandingkan dengan t-tabel. C.R yang identik dengan t-hitung bila lebih besar dari t-tabel maka menunjukkan bahwa variable itu secara signifikans merupakan dimensi dari variable laten yang dibentuk. Tabel t- pada level 0,05 dengan $df = 8$ (jumlah indikator konstruk) didapatkan nilai t sebesar 1,860, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator itu secara signifikans merupakan dimensi dari variable laten yang dibentuk dan diterima pada taraf signifikansi 5% ini terbukti dengan adanya angka probabilitas di bawah 5%.

II. Measurement Model (Confirmatory Factor Analysis) Untuk Sikap Inovatif

Ditujukan estimasi *measurement model* untuk menguji unidimensionalitas 6 indikator yang membentuk konstruk Sikap Inovatif. Dengan dua uji dasar dalam *Confirmatory Factor Analysis* yaitu:

(a) Uji Kesesuaian Model (Goodness of Fit Test)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan parameter yang disajikan pada tabel 5.9. Output dari *confirmatory factor analysis* dapat dilihat pada lampiran 3 dimana dapat dibuat ringkasan seperti pada Gambar 5.9. Dari gambar 5.9 dapat disimpulkan bahwa dimensi-dimensi yang digunakan dalam penelitian ini dapat mencerminkan variable laten yang dianalisis. Dengan nilai Chi Square cukup kecil 9,879, dengan probabilitas error diatas 0,05% diikuti dengan nilai CMIN/DF, RMSEA, GFI, AGFI, TLI dan CFI yang telah memenuhi *cut off value*, maka dapat dikatakan bahwa *measurement model* untuk model ini sudah fit.



Gambar 5.9 Uji Kesesuaian Model untuk Sikap Inovatif

(b) Uji Validitas Konvergen

Tabel 5.13 secara keseluruhan menunjukkan $C.R > 2.SE$, jadi setiap indikator yang diestimasi secara valid mengukur dimensi dari konsep yang diuji (Anderson & Gerbing, 1988) (dikutip dari Ferdinand, 2002:187).

**Tabel 5.13 Regression Weight Measurement Model
Sikap Inovatif**

Regression Weights:			Estimate	S.E.	C.R.
X2.6	<--	X2	1,000		
X2.5	<--	X2	1,241	0,155	8,003
X2.4	<--	X2	0,635	0,112	5,672
X2.3	<--	X2	1,088	0,157	6,933
X2.2	<--	X2	1,051	0,160	6,546
X2.1	<--	X2	1,060	0,146	7,283

(c) Uji Signifikansi

**Tabel 5.14 Standardized Regression Weight Measurement Model
Sikap Inovatif**

Regression Weights:			Estimate	S.E.	C.R.	P	Std. Reg. Weight (λ)
X2.6	<--	X2	1,000				0,658
X2.5	<--	X2	1,241	0,155	8,003	0,000	0,909
X2.4	<--	X2	0,635	0,112	5,672	0,000	0,590
X2.3	<--	X2	1,088	0,157	6,933	0,000	0,745
X2.2	<--	X2	1,051	0,160	6,546	0,000	0,696
X2.1	<--	X2	1,060	0,146	7,283	0,000	0,792

Tabel t- pada level 0,05 dengan $df= 6$ (jumlah indikator konstruk) didapatkan nilai t sebesar 1,943, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator itu secara signifikans merupakan dimensi dari variable laten yang

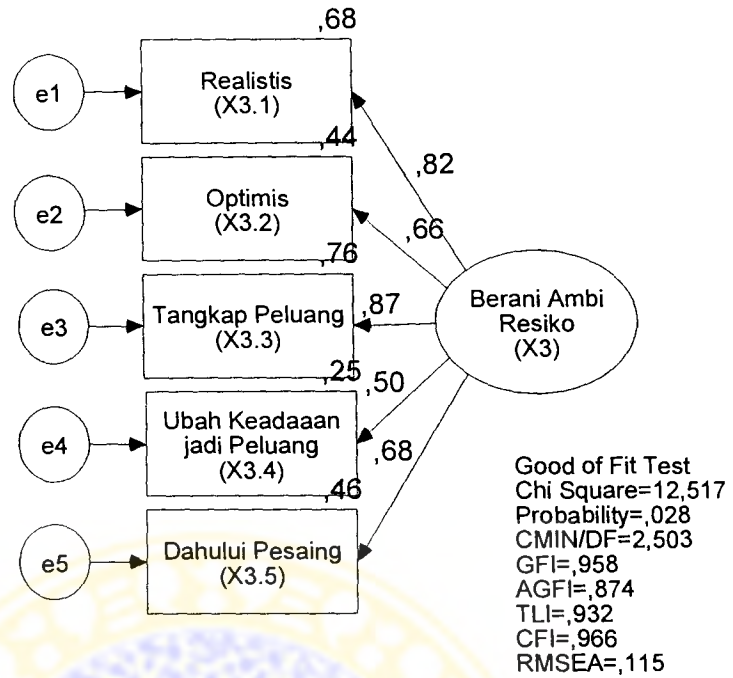
dibentuk dan diterima pada taraf signifikansi 5% ini terbukti dengan adanya angka probabilitas di bawah 5% pada tabel 5.14.

III. Measurement Model (*Confirmatory Factor Analysis*) Untuk Sikap Berani Ambil Resiko

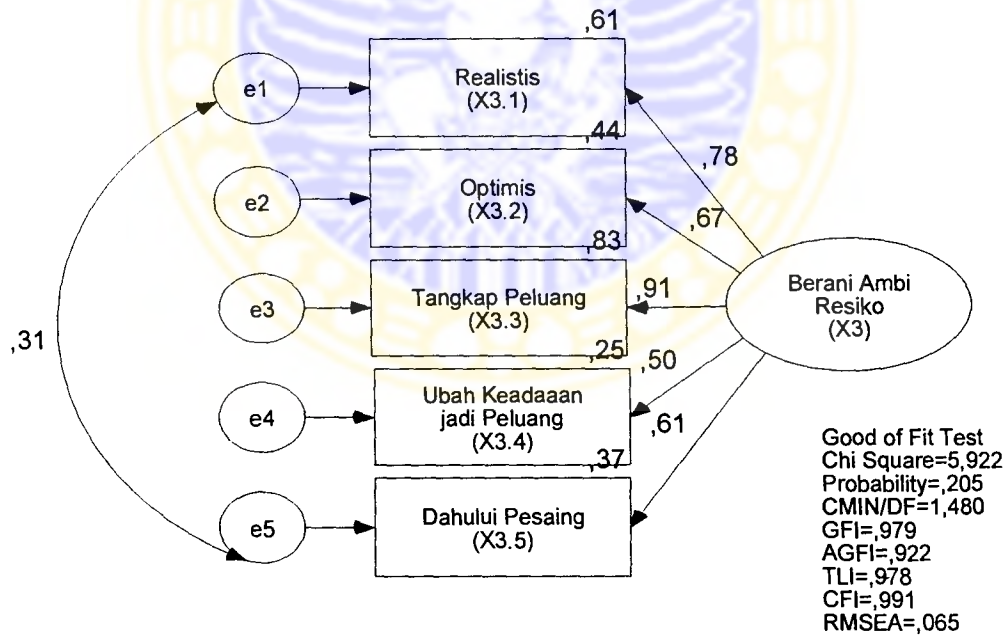
Bertujuan mengestimasi *measurement model* untuk menguji *unidimensionalitas* 5 indikator yang membentuk konstruk Sikap Berani Ambil resiko.

(a) Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Test*)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan parameter yang disajikan pada tabel 5.9. Hasil dari *confirmatory factor analysis* dapat dilihat pada lampiran 4 dimana dapat dibuat ringkasan seperti pada Gambar 5.10. Dari gambar 5.10 dapat disimpulkan bahwa dimensi-dimensi yang digunakan dalam penelitian ini dapat mencerminkan variable laten yang dianalisis. Dengan nilai *Chi Square* cukup kecil 12,517, dengan *probabilitas error* dibawah 0,05% diikuti dengan nilai CMIN/DF dan AGFI belum memenuhi *cut off value*, maka dapat dikatakan bahwa *measurement model* untuk model ini belum fit. Sehingga perlu dilakukan modifikasi indeks (MI). Berdasarkan lampiran 4, hanya satu kovarians yang dilakukan yaitu antara (e1<-->e5) sebesar 4,3883, diperoleh penurunan *Chi Square* menjadi 5,922 dengan nilai probabilitas error (p) menjadi 0,205, karena nilai $p > 0,05$, diikuti dengan nilai CMIN/DF, RMSEA, GFI, AGFI, TLI dan CFI yang telah memenuhi *cut off value*, maka dapat dikatakan bahwa *measurement model* untuk kemampuan manajerial sudah fit.



Gambar 5.10 Uji Kesesuaian Model Sikap Berani Mengambil Resiko



Gambar 5.11 Hasil Modifikasi Model Sikap Berani Mengambil Resiko

(b) Uji Validitas Konvergen

Tabel 5.15 secara keseluruhan menunjukkan $C.R > 2.SE$, jadi setiap indikator yang diestimasi secara valid mengukur dimensi dari konsep yang diuji.

**Tabel 5.15 Regression Weight Measurement Model
Sikap Berani Ambil Resiko**

Regression Weights	Estimate	S.E.	C.R.
X3.1 <-- X3	1,000		
X3.2 <-- X3	1,077	0,152	7,107
X3.3 <-- X3	1,114	0,129	8,635
X3.4 <-- X3	0,768	0,148	5,183
X3.5 <-- X3	0,838	0,111	7,570

(c) Uji Signifikansi

Tabel t- pada level 0,05 dengan $df = 5$ (jumlah indikator konstruk) didapatkan nilai t sebesar 2,015, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator itu secara signifikan merupakan dimensi dari variable laten yang dibentuk dan diterima pada taraf signifikansi 5% ini terbukti dengan adanya angka probabilitas di bawah 5% tabel 5.16.

**Tabel 5.16 Standardized Regression Weight Measurement Model
Sikap Berani Ambil Resiko**

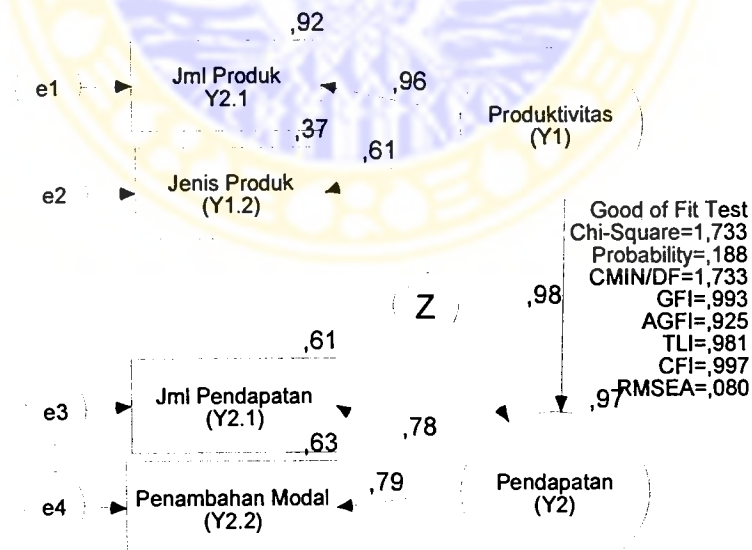
Regression Weights:	Estimate	S.E.	C.R.	P	Std Reg. Weight(λ)
X3.1<--X3	1,000				0,779
X3.2<--X3	1,077	0,152	7,107	0,000	0,665
X3.3<--X3	1,114	0,129	8,635	0,000	0,913
X3.4<--X3	0,768	0,148	5,183	0,000	0,499
X3.5<--X3	0,838	0,111	7,570	0,000	0,608

IV. Measurement Model (Confirmatory Factor Analysis) Untuk Produktivitas dan Pendapatan

Ditujukan mengestimasi *measurement model*, menguji unidimensionalitas 4 indikator yang membentuk konstruk Produktivitas dan Pendapatan dilakukan dengan cara *multidimensional model* atau antara konstruk dengan konstruk.

(a) Uji Kesesuaian Model (Goodness of Fit Test)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan parameter yang disajikan pada tabel 5.9. Output dari *confirmatory factor analysis* dapat dilihat pada lampiran 5 dimana dapat dibuat ringkasan seperti pada Gambar 5.12. Dari gambar 5.12 dapat disimpulkan bahwa dimensi-dimensi yang digunakan dalam penelitian ini dapat mencerminkan variable laten yang dianalisis. Dengan nilai Chi Square cukup kecil 1,733, dengan probabilitas error diatas 0,05% diikuti dengan nilai CMIN/DF, RMSEA, GFI, AGFI, TLI dan CFI yang telah memenuhi *cut off value*, maka dapat dikatakan bahwa *measurement model* untuk model ini sudah fit



Gambar 5.12 Uji Kesesuaian Model Produktivitas dan Pendapatan

(b) Uji Validitas Konvergen

Tabel 5.22 secara keseluruhan menunjukkan $C.R > 2.SE$, jadi setiap indikator yang diestimasi secara valid mengukur dimensi dari konsep yang diuji (Anderson & Gerbing, 1988) (dikutip dari Ferdinand, 2002:187).

**Tabel 5.17 Regression Weights Measurement Model
Produktivitas & Pendapatan**

Regression Weights:			Estimate	S.E.	C.R.
X4.2	<--	X4	1,000		
X4.1	<--	X4	1,559	0,227	6,854
X5.1	<--	X5	0,991	0,109	9,060
X5.2	<--	X5	1,000		

(b) Uji Signifikansi

Tabel t- pada level 0,05 dengan $df = 4$ (jumlah indikator konstruk) didapatkan nilai t sebesar 2,132, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator itu secara signifikans merupakan dimensi dari variable laten yang dibentuk dan diterima pada taraf signifikansi 5% ini terbukti dengan adanya angka probabilitas di bawah 5% tabel 5.18.

**Tabel 5.23 Standardized Regression Weights Measurement Model
Produktivitas & Pendapatan**

Regression Weights:			Estimate	S.E.	C.R.	P	Std Reg. Weight (λ)
X4.2	<--	X4	1,000				0,609
X4.1	<--	X4	1,559	0,227	6,854	0,000	0,957
X5.1	<--	X5	0,991	0,109	9,060	0,000	0,781
X5.2	<--	X5	1,000				0,794

V. Structural Equation Model (SEM)

Measurement model setelah dianalisis melalui *confirmatory factor analysis* dan menghasilkan validitas konvergen dan signifikans, maka sebuah full-model SEM dapat dianalisis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara konstruk eksogen dengan konstruk endogen yang rumit dan sulit dipecahkan oleh analisis yang lain. Pengujian *structural equation model* juga dilakukan dua macam pengujian seperti halnya dalam *confirmatory factor analysis*.

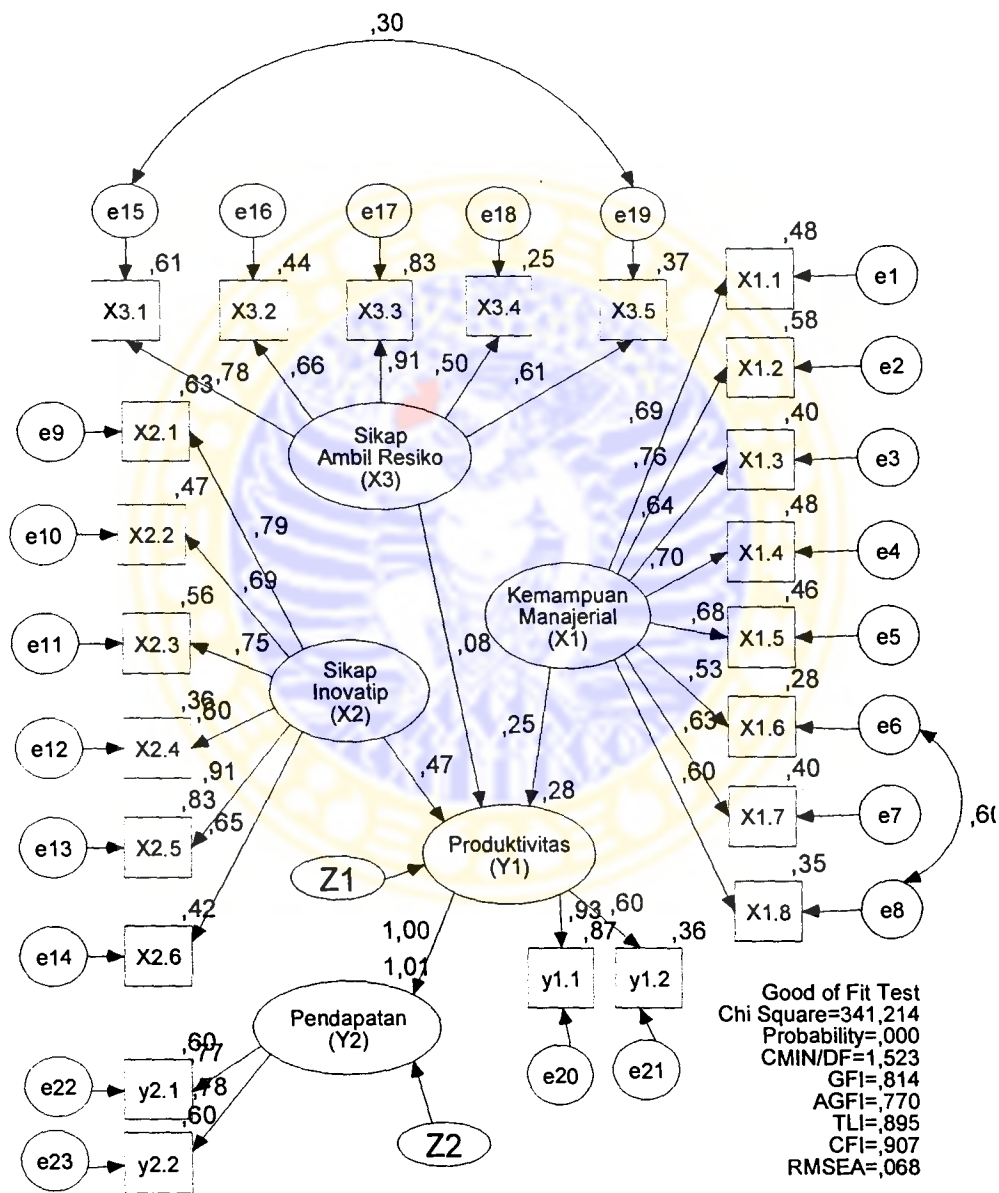
(a) Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Test*)

Hasil rekapitulasi data dimasukkan ke dalam program SPSS 11,0 yang merupakan akses entry data dari SEM kemudian diolah hasilnya seperti pada gambar 5.12 didapatkan nilai *Chi Squarenya* sebesar 341,214; nilai probabilitasnya adalah 0,000; nilai CMIN/DF adalah 1,523; nilai GFI adalah 0,814; nilai AGFI adalah 0,770, nilai TLI adalah 0,895, nilai CFI adalah 0,907 dan nilai RMSEA adalah 0,068. Hasil tersebut dilakukan evaluasi berdasarkan *Goodness of Fit Indices* seperti pada tabel 5.24 dibawah ini:

**Tabel 5.19 Evaluasi Criteria Goodness of Fit Indices,
Hasil Uji Model dan Cut-Off Value**

Goodness of Fit	Hasil Uji Model	Cut-Off Value	Keterangan
X2 Chi Square	341,214	Kecil	Marginal
Probabilitas	0,000	$\geq 0,05$	Marginal
CMIN/DF	1,523	$\leq 2,00$	Baik
RMSEA	0,068	$\leq 0,08$	Baik
GFI	0,814	$\geq 0,90$	Marginal
AGFI	0,770	$\geq 0,90$	Marginal
TLI	0,895	$\geq 0,95$	Marginal
CFI	0,907	$\geq 0,95$	Marginal

Tabel 5.19 menunjukkan bahwa belum semua criteria yang digunakan mempunyai nilai yang baik, hanya ada dua dari delapan criteria yang digunakan untuk menilai kelayakan yang memenuhi criteria. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model ini belum fit sehingga perlu dilakukan modifikasi terhadap model.



Gambar 5. 13 Structural Equation Model

Sebelum melakukan modifikasi model dilakukan, karena ada nilai variance dari Z_2 yang negatif (-0,00380549) akibat *overestimate* dari variabel produktivitas ke pendapatan sebesar 1,01 untuk itu perlu dilakukan konstrain dengan angka yang kecil (0,0001). Lantas kemudian dilakukan modifikasi model dengan mengestimasi variable-variabel yang memiliki indeks modifikasi lebih besar atau sama dengan 4. Setelah dilakukan 5 kali modifikasi indeks diperoleh model yang sudah fit, selengkapnya proses modifikasi dapat dilihat pada tabel 5.20.

Tabel 5.20 Tahapan Modifikasi Indeks Kovarians pada SEM

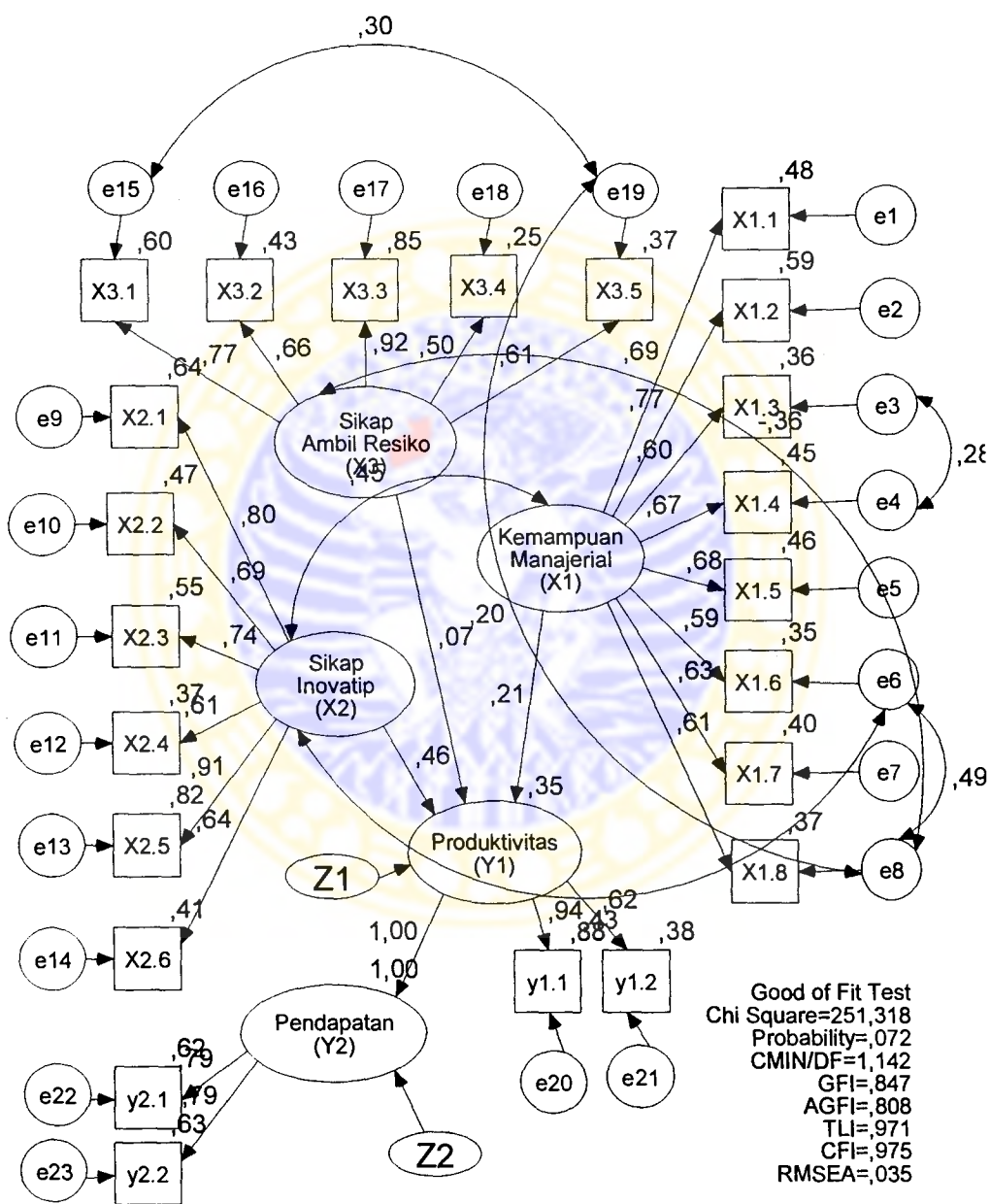
No	MI	Nilai MI terbesar	Chi Square	Prob Error	Keterangan
1	Sebelum	-	341,223	0,000	Belum fit
2	e6 \leftrightarrow X2	23,2128	305,232	0,000	Belum fit
3	e8 \leftrightarrow X3	17,2131	285,572	0,003	Belum fit
4	X1 \leftrightarrow X2	11,5202	266,273	0,022	Belum fit
5	e19 \leftrightarrow e8	6,7806	258,722	0,042	Belum fit
6	e3 \leftrightarrow e4	6,7088	251,318	0,072	Sudah fit

Pada tabel 5.20 setelah dimodifikasi 5 kali nilai chi square turun menjadi 251,318 dengan probabilitasnya error (p) 0,072 artinya model sudah tersebut sudah fit. Hasil SEM tahap akhir (sudah fit) dapat dilihat pada gambar 5.13.

Tabel 5.21 Evaluasi Criteria Goodness of Fit Indices, Hasil Uji Model dan Cut-Off Value setelah modifikasi

Goodness of Fit	Hasil Uji Model	Cut-Off Value	Keterangan
X2 Chi Square	251,318	Kecil	Baik
Probabilitas	0,072	$\geq 0,05$	Baik
CMIN/DF	1,142	$\leq 2,00$	Baik
RMSEA	0,035	$\leq 0,08$	Baik
GFI	0,847	$\geq 0,90$	Marginal
AGFI	0,808	$\geq 0,90$	Marginal
TLI	0,971	$\geq 0,95$	Baik
CFI	0,975	$\geq 0,95$	Baik

Tabel 5.21 menunjukkan bahwa semua kriteria yang digunakan mempunyai nilai yang baik (walaupun masih terdapat beberapa persyaratan uji model yang di bawah standar, namun nilainya merupakan nilai yang sudah paling mendekati standar). Oleh karena itu model ini dapat diterima dengan baik.



Gambar 5.14 Structural Equation Model setelah Modifikasi

(c) Uji Kausalitas (Regression Weight)

Hasil uji model tersebut di atas bila telah memenuhi persyaratan, maka selanjutnya uji *regression weight* hasil uji seperti pada lampiran 6 dan direkap pada tabel 5.22.

Tabel 5.22 Hasil Uji Regression Weight

Regression Weights:			Estimate	S.E.	C.R.	P	λ
Y1	<--	X1	0,280	0,141	1,990	0,047	0,213
Y1	<--	X2	0,443	0,111	3,987	0,000	0,456
Y1	<--	X3	0,097	0,129	0,754	0,451	0,066
Y2	<--	Y1	0,813	0,077	10,519	0,000	1,000
X1.1	<--	X1	1,000				0,692
X1.2	<--	X1	1,163	0,162	7,195	0,000	0,769
X1.3	<--	X1	1,123	0,202	5,559	0,000	0,598
X1.4	<--	X1	1,199	0,197	6,075	0,000	0,667
X1.5	<--	X1	1,226	0,195	6,288	0,000	0,676
X1.6	<--	X1	0,892	0,162	5,507	0,000	0,589
X1.7	<--	X1	1,162	0,192	6,047	0,000	0,630
X2.5	<--	X2	1,272	0,164	7,753	0,000	0,908
X2.4	<--	X2	0,675	0,118	5,728	0,000	0,611
X2.3	<--	X2	1,109	0,164	6,787	0,000	0,741
X2.2	<--	X2	1,066	0,166	6,431	0,000	0,688
X2.1	<--	X2	1,098	0,154	7,149	0,000	0,799
X3.5	<--	X3	1,000				0,607
X3.4	<--	X3	0,930	0,200	4,655	0,000	0,503
X3.3	<--	X3	1,351	0,210	6,434	0,000	0,922
X3.2	<--	X3	1,276	0,224	5,691	0,000	0,657
X3.1	<--	X3	1,189	0,159	7,489	0,000	0,772
X1.8	<--	X1	1,030	0,175	5,870	0,000	0,610
y2.2	<--	Y2	0,995	0,109	9,140	0,000	0,792
X2.6	<--	X2	1,000				0,641
y2.1	<--	Y2	1,000				0,790
y1.1	<--	Y1	1,000				0,939
y1.2	<--	Y1	0,660	0,089	7,432	0,000	0,616

Hubungan antar variabel apakah positif atau negatif dapat dilihat pada kolom *standardized regression weight*, apabila tidak terdapat tanda "--" (negatif)

maka hubungan antar variabel tersebut adalah positif, sedangkan untuk melihat uji signifikansi hipotesis dapat dilihat pada kolom C.R dengan ketentuan apabila signifikan, hasil dari nilai CR-nya $\geq 1,714$ didapat dari $df = 23$ dengan $\alpha = 5\%$ maka nilai t-tabelnya 1,714 dan juga dapat dilihat pada kolom probabilitas apabila nilainya di bawah 5% maka hubungannya signifikan. Dari tabel 5.22 dapat diketahui bahwa kemampuan manajerial (X1) memiliki pengaruh signifikan, positif dan langsung terhadap produktivitas (Y1) dimana nilai C.R 1,9895 lebih besar dari t-tabel yaitu 1,714, probabilitas lebih kecil dari 5% yaitu 0,0466. Untuk sikap inovatif (X2) memiliki pengaruh yang signifikan, positif dan langsung terhadap produktivitas (Y1) dengan nilai C.R sebesar 3,9874 yang lebih besar dari t-tabel yang hanya 1,714 dengan probabilitas dibawah 5% yaitu sebesar 0,0001. Sedangkan untuk X3 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas (Y1) nilai C.R adalah 0,7539 dibawah t-tabel dan probabilitas jauh diatas 5% yaitu 0,4509. Sementara itu produktivitas (Y1) memiliki pengaruh yang signifikan, positif dan langsung terhadap pendapatan (Y2) nilai C.R adalah 10,5192 dengan probabilitasnya 0,0000.

E. Langkah 5: Menilai Model Identification

Problem identifikasi dalam operasi Amos 4.01 akan diatasi langsung oleh program, bila estimasi tidak dapat dilakukan program akan memberikan pesan pada monitor komputer mengenai sebab-sebab mengapa program tidak dapat melakukan estimasi. Penelitian ini selama melakukan pengolahan dengan program Amos 4,01, tidak menemukan pesan pada monitor komputer yang menunjukkan adanya problem identifikasi.

F. Langkah 6: Evaluasi Model

Evaluasi terhadap model secara lebih lengkap dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Ukuran Sampel

Menurut Hair, et al, yang dikutip Ferdinand (2002:43) ukuran sampel (data observasi) yang sesuai adalah 100-200 ini semua didasarkan pada minimal $5 \times n$ sampai $10 \times n$ (jumlah data observasi). Karena n dalam penelitian ini adalah 23 maka didapatkan sampel minimum sebesar 115 dan sample maksimum sebesar 230. Disamping itu asumsi SEM harus dipenuhi yaitu sampel yang harus dianalisis adalah lebih besar atau sama dengan 100, sampel yang diolah sebagai input adalah 116 sampel, yang berarti asumsi untuk ukuran sampel telah terpenuhi.

2) Uji Normalitas

Asumsi normalitas *univariate* dan *multivariate* data dapat dilakukan dengan mengamati nilai kritis hasil pengujian *assessment of normality* dari program AMOS 4.01. Nilai diluar ring $-2,58 \geq C.R \geq 2,58$, dapat dikategorikan distribusi data tidak normal, oleh karenanya untuk kasus yang tidak memenuhi asumsi tersebut tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya, hasil data menunjukkan normalitas terpenuhi (lihat lampiran 6).

3) Evaluasi atas Outliers

Evaluasi atas univariate outliers dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 11.0 dengan mengamati data yang memiliki $-3 > z\text{-score} > 3$, jika dari hasil pengamatan terdapat kasus yang diluar nilai memiliki $-3 > z\text{-score} > 3$, maka tidak akan diikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Lihat lampiran 6 z-score masih diantara $-3 > z\text{-score} > 3$, jadi tidak ada univariate outliers. Sedangkan untuk evaluasi terhadap *multivariate outliers* dapat diamati pada output dari program AMOS 4,01 yang akan terlihat angka-angka jarak *mahalanobis*, bila *mahalanobis d-squared* pada konmputasi AMOS 4.01 ada yang lebih besar dari nilai *chi square* pada derajat bebas sebesar jumlah *multivariate outliers*. $X^2(23;0.001) = 49,7276$ (dilihat pada excel), sedang pada *mahalanobis d-squared* yang tertinggi 44,1110 jadi tidak ada *multivariate outliers* (lihat lampiran 6).

4) Uji Multikolineritas dan Singularitas

Asumsi atas multikolineritas dan singularitas dapat dideteksi dari nilai *determinan matriks kovarians* yang sangat kecil (*extremely small*). Program AMOS 4.01 telah menyediakan fasilitas “Warning” apabila terdapat indikasi multikolineritas dan singularitas, dari hasil output tidak ada “Warning” jadi asumsi multikolineritas dan singularitas terpenuhi. Nilai *Determinant covariance matrix* sebesar 13065,1891.

5) Evaluasi Atas Criteria Goodness of Fit

Berdasarkan komputasi AMOS 4.01 untuk model SEM ini, dihasilkan indeks-indeks *goodness of fit* sebagai berikut:

Tabel 5.23 Evaluasi Criteria Goodness of Fit Indices, Hasil Uji Model dan Cut-Off Value

Goodness of Fit	Hasil Uji Model	Cut-Off Value	Keterangan
X2 Chi Square	251,318	Kecil	Baik
Probabilitas	0,072	$\geq 0,05$	Baik
CMIN/DF	1,142	$\leq 2,00$	Baik
RMSEA	0,035	$\leq 0,08$	Baik
GFI	0,847	$\geq 0,90$	Marginal
AGFI	0,808	$\geq 0,90$	Marginal
TLI	0,971	$\geq 0,95$	Baik
CFI	0,975	$\geq 0,95$	Baik

Pada tabel 5.23 menunjukkan bahwa semua kriteria yang dihasilkan mempunyai nilai yang baik oleh karena itu model ini dapat diterima dengan baik.

6) Analisis Direct Effect, Indirect Effect dan Total Effect

Penelitian ini menganalisis kekuatan hubungan/pengaruh antar konstruk baik hubungan langsung, tidak langsung maupun hubungan totalnya. Efek langsung (*direct effect*) adalah koefisien dari garis dengan anak panah satu ujung. Tabel 5.24 menunjukkan adanya efek langsung antar konstruk dari model yang dibuat.

Tabel 5.24 dapat diketahui bahwa efek langsung dari sikap berani ambil resiko (X3) terhadap produktivitas (Y1) sebesar 0,00662; sikap inovatif terhadap produktivitas (Y1) 0,4562, kemampuan manajerial (X1) terhadap produktivitas sebesar 0,2128 dan produktivitas (Y1) terhadap pendapatan (Y2) sebesar 0,9999.

Tabel 5.24 Standardized Direct Effects

	X3	X2	X1	Y1	Y2
Y1	0,0662	0,4562	0,2128	0,0000	0,0000
Y2	0,0000	0,0000	0,0000	0,9999	0,0000
y2.2	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,7918
y2.1	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,7896
y1.1	0,0000	0,0000	0,0000	0,9385	0,0000
y1.2	0,0000	0,0000	0,0000	0,6160	0,0000
X1.8	0,0000	0,0000	0,6097	0,0000	0,0000
X3.1	0,7720	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X3.2	0,6565	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X3.3	0,9222	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X3.4	0,5033	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X3.5	0,6066	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X2.1	0,0000	0,7986	0,0000	0,0000	0,0000
X2.2	0,0000	0,6879	0,0000	0,0000	0,0000
X2.3	0,0000	0,7405	0,0000	0,0000	0,0000
X2.4	0,0000	0,6112	0,0000	0,0000	0,0000
X2.5	0,0000	0,9082	0,0000	0,0000	0,0000
X2.6	0,0000	0,6414	0,0000	0,0000	0,0000
X1.7	0,0000	0,0000	0,6299	0,0000	0,0000
X1.6	0,0000	0,0000	0,5888	0,0000	0,0000
X1.5	0,0000	0,0000	0,6761	0,0000	0,0000
X1.4	0,0000	0,0000	0,6673	0,0000	0,0000
X1.3	0,0000	0,0000	0,5978	0,0000	0,0000
X1.2	0,0000	0,0000	0,7692	0,0000	0,0000
X1.1	0,0000	0,0000	0,6920	0,0000	0,0000

Efek tidak langsung (*indirect effect*) adalah efek yang muncul melalui sebuah variable antara tabel 5.25 menunjukkan adanya efek tidak langsung antar konstruk dari model. Dapat diketahui bahwa efek tidak langsung dari sikap berani ambil resiko (X3) terhadap pendapatan (Y2) melalui produktivitas (Y1) sebesar 0,0662; sikap inovatif (X2) terhadap pendapatan (Y2) melalui produktivitas (Y1) sebesar 0,4561; kemampuan manajerial (X1) terhadap pendapatan (Y2) melalui produktivitas (Y1) sebesar 0,2128.

Tabel 5.25 Standardized Indirect Effects

	X3	X2	X1	Y1	Y2
Y1	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
Y2	0,0662	0,4561	0,2128	0,0000	0,0000
y2.2	0,0524	0,3612	0,1685	0,7918	0,0000
y2.1	0,0523	0,3601	0,1680	0,7895	0,0000
y1.1	0,0622	0,4281	0,1997	0,0000	0,0000
y1.2	0,0408	0,2810	0,1311	0,0000	0,0000
X1.8	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X3.1	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X3.2	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X3.3	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X3.4	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X3.5	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X2.1	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X2.2	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X2.3	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X2.4	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X2.5	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X2.6	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X1.7	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X1.6	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X1.5	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X1.4	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X1.3	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X1.2	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X1.1	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000

Efek Total (*total effect*) adalah efek dari berbagai hubungan tabel 5.26 menunjukkan adanya efek total antar konstruk dari model yang dibuat. Efek total dari sikap berani ambil resiko (X3) terhadap produktivitas (Y1) sebesar 0,0662; sikap inovatif (X2) terhadap produktivitas (Y1) sebesar 0,4562; kemampuan manajerial (X1) terhadap produktivitas (Y1) sebesar 0,2128; sikap berani ambil resiko (X3) terhadap pendapatan (Y2) sebesar 0,0662; sikap inovatif (X2) terhadap pendapatan (Y2) sebesar 0,4561; kemampuan manajerial (X1) terhadap pendapatan (Y2) sebesar 0,2128 dan produktivitas (Y1) terhadap pendapatan (Y2) sebesar 0,9999.

Uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa efek total merupakan gabungan antara efek langsung dan efek tidak langsung

Tabel 5.26 Standardized Total Effects

	X3	X2	X1	Y1	Y2
Y1	0,0662	0,4562	0,2128	0,0000	0,0000
Y2	0,0662	0,4561	0,2128	0,9999	0,0000
y2.2	0,0524	0,3612	0,1685	0,7918	0,7918
y2.1	0,0523	0,3601	0,1680	0,7895	0,7896
y1.1	0,0622	0,4281	0,1997	0,9385	0,0000
y1.2	0,0408	0,2810	0,1311	0,6160	0,0000
X1.8	0,0000	0,0000	0,6097	0,0000	0,0000
X3.1	0,7720	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X3.2	0,6565	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X3.3	0,9222	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X3.4	0,5033	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X3.5	0,6066	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
X2.1	0,0000	0,7986	0,0000	0,0000	0,0000
X2.2	0,0000	0,6879	0,0000	0,0000	0,0000
X2.3	0,0000	0,7405	0,0000	0,0000	0,0000
X2.4	0,0000	0,6112	0,0000	0,0000	0,0000
X2.5	0,0000	0,9082	0,0000	0,0000	0,0000
X2.6	0,0000	0,6414	0,0000	0,0000	0,0000
X1.7	0,0000	0,0000	0,6299	0,0000	0,0000
X1.6	0,0000	0,0000	0,5888	0,0000	0,0000
X1.5	0,0000	0,0000	0,6761	0,0000	0,0000
X1.4	0,0000	0,0000	0,6673	0,0000	0,0000
X1.3	0,0000	0,0000	0,5978	0,0000	0,0000
X1.2	0,0000	0,0000	0,7692	0,0000	0,0000
X1.1	0,0000	0,0000	0,6920	0,0000	0,0000

8. Uji Reliabilitas dan Variance Extracted

8.1. Uji Reliabilitas

Model setelah diuji kesesuaiannya (model fit), evaluasi lain yang harus dilakukan adalah uji reliabilitas model menunjukkan bahwa dalam sebuah model, indikator-indikator yang digunakan memiliki derajat kesesuaian yang baik.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Construct-Reliability} = \frac{(\sum \text{Std.Loading})^2}{(\sum \text{Std.Loading})^2 + \sum \varepsilon_{\Phi}}$$

dimana:

- *Std. loading* diperoleh langsung dari standardized loading untuk tiap-tiap indikator (diambil dari perhitungan komputer AMOS 4.01) yaitu nilai lambda yang dihasilkan oleh masing-masing indikator.
- ε_{Φ} adalah *measurement error* dari tiap-tiap indikator. *Measurement error* adalah sama dengan 1-reabilitas indikator yaitu pangkat dua dari *standardized loading* setiap indikator yang dianalisis.

Misal menghitung reabilitas kemampuan manajerial (X1)

$$\text{Reabilitas X1} = \frac{(5,222)^2}{(5,222)^2 + 4,557} = 0,857$$

Perhitungan di atas dilakukan sama juga pada konstruk-konstruk lainnya.

Perhitungan reliabilitas yang disajikan pada tabel 5.27 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk yang digunakan peneliti sudah *Reliabel* karena reliabilitas setiap konstruk sudah $\geq 0,70$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 5.27

8.2. Variance Extracted

Memperlihatkan jumlah varians dari indikator yang diekstraksi oleh variable bentukan yang dikembangkan. Nilai *variance extracted* yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator itu telah mewakili secara baik variable bentukan yang dikembangkan. Besarnya nilai *variance extracted* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Variance extracted} = \frac{\sum \text{Std.Loading}^2}{\sum \text{Std.Loading}^2 + \sum \varepsilon_{\Phi}}$$

Misal menghitung variance extracted kemampuan manajerial (X1)

$$\text{Variance Extracted X1} = \frac{3,443}{3,443 + 4,557} = 0,430$$

Hasil perhitungan *variance extracted* di atas dilakukan juga pada konstruk-konstruk lainnya yang hasilnya disajikan pada tabel 5.27 menunjukkan bahwa semua konstruk memenuhi syarat *cut-off* value minimal 0,50, kecuali konstruk kemampuan manajerial dengan nilai *variance extracted* 0,43.

Tabel 5.27 Reabilitas Konstruk dan Variance Ekstrak

Faktor	Kemampuan Manajerial (X1)			Sikap Inovasi (x2)			Berani Ambil Resiko (X3)			Produktivitas (Y1)			Pendapatan (Y2)		
	λ	λ^2	1- λ^2	λ	λ^2	1- λ^2	λ	λ^2	1- λ^2	λ	λ^2	1- λ^2	λ	λ^2	1- λ^2
X1.1	0,692	0,479	0,521												
X1.2	0,769	0,592	0,408												
X1.3	0,598	0,357	0,643												
X1.4	0,667	0,445	0,555												
X1.5	0,676	0,457	0,543												
X1.6	0,589	0,347	0,653												
X1.7	0,630	0,397	0,603												
X1.8	0,610	0,372	0,628												
X2.1				0,799	0,638	0,362									
X2.2				0,688	0,473	0,527									
X2.3				0,741	0,548	0,452									
X2.4				0,611	0,374	0,626									
X2.5				0,908	0,825	0,175									
X2.6				0,641	0,411	0,589									
X3.1							0,772	0,596	0,404						
X3.2							0,657	0,431	0,569						
X3.3							0,922	0,850	0,150						
X3.4							0,503	0,253	0,747						
X3.5							0,607	0,368	0,632						
y1.1										0,939	0,881	0,119			
y1.2										0,616	0,379	0,621			
y2.1													0,790	0,623	0,377
y2.2													0,792	0,627	0,373
$\Sigma \lambda$	5,231			4,388			3,461			1,555			1,581		
$\Sigma \lambda^2$		3,445			3,269			2,499			1,260			1,250	
$\Sigma 1-\lambda^2$			4,555			2,731			2,501			0,740			0,750
Reab.Kons.		0,857			0,876			0,827			0,766			0,769	
Var.Ekstrak		0,431			0,545			0,500			0,630			0,625	

G. Langkah 7: Interpretasi Dan Modifikasi Model

Model setelah dilakukan estimasi masih dapat dilakukan modifikasi terhadap model yang dikembangkan, bila hasil estimasi model mempunyai residual yang besar. Modifikasi hanya dapat dilakukan bila peneliti mempunyai justifikasi teoritis yang cukup kuat. *Standardized residual matrix* pada tabel 5.28 akan diamati untuk melihat apakah model perlu dilakukan modifikasi atau tidak. Nilai residual; yang lebih besar dari 2,58 menunjukkan bahwa model perlu dilakukan modifikasi. Tabel 5.28 dapat dilihat bahwa nilai residual tidak ada yang lebih besar dari 2,58 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dikembangkan dapat diterima oleh karena itu tidak perlu dilakukan modifikasi terhadap model yang diuji ini.

Tabel 5.28 Standardized Residual Covariances

	y22	y21	y11	y12	x18	x31	x32	x33	x34	x35	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x17	x16	x15	x14	x13	x12	x11
y22	-0,019	-0,270	-0,007	0,110	1,474	0,225	-0,336	-0,510	0,199	0,796	0,074	-0,991	-0,009	1,161	-0,172	-1,027	-0,022	1,218	-1,230	-0,191	-0,550	0,105	0,247
y21	-0,270	0,004	-0,480	0,459	2,053	0,224	-0,299	-1,519	-1,425	0,707	1,322	0,644	1,745	2,182	1,651	2,052	-0,373	2,395	0,324	0,416	1,354	1,185	1,603
y11	-0,007	-0,480	0,027	-0,494	1,890	0,790	-0,246	-0,733	0,779	0,577	0,135	0,340	-0,844	1,345	-0,315	-0,482	0,696	1,379	-0,061	-0,559	-0,209	-0,473	0,393
y12	0,110	0,459	-0,494	0,024	1,608	0,845	-0,391	-0,717	-0,536	0,732	0,015	-0,205	-0,225	0,355	-0,204	-1,099	-0,090	1,200	-0,443	0,521	-0,469	0,452	0,328
x18	1,474	2,053	1,890	1,608	0,169	0,339	-0,870	-0,956	-0,341	0,107	2,554	2,359	0,891	1,609	1,715	2,120	-0,097	0,873	0,634	0,015	-0,180	-0,502	0,301
x31	0,225	0,224	0,790	0,845	0,339	0,000	-0,123	-0,419	0,221	1,826	-0,357	1,012	-0,400	0,607	-0,393	-0,975	0,191	0,744	0,491	0,395	0,047	0,144	0,499
x32	-0,336	-0,299	-0,246	-0,391	-0,870	-0,123	0,015	0,213	-0,376	-0,652	0,299	-0,292	0,599	0,800	0,336	1,117	-1,290	-0,740	0,735	-0,403	-0,714	-0,843	-0,914
x33	-0,510	-1,519	-0,733	-0,717	-0,956	-0,419	0,213	0,000	0,052	-0,098	-0,785	-1,799	-1,136	0,495	-0,693	-0,095	-1,220	-0,551	-1,318	-0,136	-1,275	-0,950	-1,857
x34	0,199	-1,425	0,779	-0,536	-0,341	0,221	-0,376	0,052	0,000	0,046	-1,290	-0,799	-1,291	0,249	-0,990	-0,074	-0,430	-0,515	-2,555	-0,642	-1,551	-1,739	-1,899
x35	0,796	0,707	0,577	0,732	0,107	1,826	-0,652	-0,099	0,046	0,000	-0,463	-1,071	-1,514	1,339	0,603	-1,070	-0,480	0,994	1,149	1,799	0,277	-0,093	-0,012
x21	0,074	1,322	0,135	0,015	2,554	-0,357	0,299	-0,785	-1,290	-0,453	0,000	-0,399	0,142	0,018	-0,019	0,003	-0,795	1,199	-0,223	0,141	0,616	0,603	0,539
x22	-0,991	0,644	0,340	-0,206	2,359	1,012	-0,292	-1,799	-0,799	-1,071	-0,399	0,000	-0,300	-0,435	0,223	1,129	0,863	1,245	0,895	0,331	0,235	-0,400	0,291
x23	-0,009	1,745	-0,844	-0,225	0,891	-0,400	0,599	-1,136	-1,291	-1,514	0,142	-0,300	0,000	-0,439	0,043	0,493	-0,803	0,199	-0,619	-0,696	-0,147	-0,041	0,399
x24	1,161	2,182	1,345	0,355	1,609	0,607	0,800	0,495	0,249	1,336	0,018	-0,436	-0,439	0,000	-0,029	-0,462	-0,517	1,620	-0,120	0,378	-0,330	0,939	-0,033
x25	-0,172	1,651	-0,315	-0,204	1,715	-0,393	0,339	-0,693	-0,990	-0,603	-0,019	0,223	0,043	-0,029	0,000	-0,096	-1,211	0,811	-1,475	-0,893	-0,281	-0,316	-0,515
x26	-1,027	2,052	-0,482	-1,099	2,120	-0,975	1,117	-0,095	-0,074	-1,070	0,003	1,129	0,493	-0,462	-0,095	0,000	-0,099	0,365	-0,557	0,103	0,994	0,359	-0,054
x17	-0,022	-0,373	0,699	-0,090	-0,097	0,191	-1,290	-1,220	-0,430	-0,490	0,795	0,893	-0,803	-0,517	-1,211	-0,099	0,000	-0,717	0,531	0,019	-0,851	0,122	0,751
x16	1,218	2,795	1,379	1,200	0,873	0,744	-0,740	-0,551	-0,515	0,594	1,199	1,245	0,199	1,620	0,811	0,365	-0,717	0,721	-0,445	-0,207	-0,129	-0,437	0,399
x15	-1,230	0,324	-0,061	-0,443	0,634	0,491	-0,739	-1,318	-2,555	1,145	-0,223	0,895	-0,619	-0,120	-1,475	-0,557	0,531	-0,445	0,000	-0,469	0,005	0,011	-0,007
x14	-0,191	0,416	-0,599	0,521	0,015	0,395	-0,409	-0,139	-0,642	1,799	0,141	0,331	-0,696	0,378	-0,893	0,103	0,019	-0,207	-0,469	0,189	0,916	-0,181	-0,830
x13	-0,550	1,354	-0,209	-0,469	-0,180	0,047	-0,714	-1,275	-1,551	0,277	0,616	0,235	-0,147	-0,330	-0,291	0,994	-0,851	-0,129	0,005	0,916	0,000	0,094	-0,439
x12	0,105	1,185	-0,473	0,452	-0,502	0,144	-0,843	-0,950	-1,739	-0,093	0,603	-0,400	-0,041	0,999	-0,316	0,359	0,122	-0,437	0,011	-0,181	0,094	0,000	0,552
x11	0,247	1,603	0,393	0,328	0,301	0,499	-0,914	-1,857	-1,899	-0,012	0,539	0,291	0,399	-0,033	-0,515	-0,054	0,751	0,369	-0,007	-0,830	-0,439	0,562	0,000

Bab 6

PEMBAHASAN

6.1. Hubungan antar Konstruk

Pada bagian ini akan dibahas dan analisis hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pembahasan dilakukan berdasarkan pada temuan empiris maupun teori dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Pada penjelasan bab 1, salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kemampuan manajerial, sikap inovatif dan keberanian mengambil resiko terhadap produktivitas dan pendapatan. Untuk mempermudah pembahasan atas analisis yang dilakukan, akan dijelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas yang meliputi kemampuan manajerial, sikap inovatif dan keberanian mengambil resiko terhadap produktivitas dan pendapatan.

Penelitian manajemen umumnya dan pengembangan sumber daya manusia merupakan penelitian multidimensional yang mencoba menjelaskan sebuah fenomena dengan mengamati berbagai fenomena praktis melalui berbagai dimensi atau indikator. Dalam kenyataannya, dunia manajemen dan pengembangan sumber daya manusia adalah sebuah dunia yang relatif “rumit” karena bersifat multidimensional. Maka muncullah model yang rumit sehingga membawa dampak dalam proses pengambilan keputusan yang “rumit” karena adanya berbagai pola hubungan kausalitas yang berjenjang. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah alat analisis yang mampu memecahkan dan memberikan solusi terbaik untuk model “rumit” tersebut. Berbagai alat analisis yang selama ini kita kenal untuk penelitian multidimensional adalah:

- Analisis faktor eksplorasi
- Analisis regresi berganda
- Analisis diskriminan

Kelemahan utama dari teknik-teknik tersebut di atas adalah bahwa teknik-teknik tersebut hanya dapat menganalisis satu hubungan pada satu waktu atau hanya dapat menguji satu variabel dependen melalui beberapa variabel independen. Padahal dalam kenyataannya, kita dihadapkan oleh lebih dari satu variabel dependen yang harus saling berhubungan lalu teknik analisis apa yang akan kita gunakan untuk menganalisis masalah “rumit” tersebut? Teknik SEM (Structural Equation Modeling) yang merupakan kombinasi dari beberapa teknik multivariat adalah jawabannya.

Structural Equation Modeling adalah sekumpulan teknik-teknik statistik yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif “rumit” secara “simultan”. Hubungan yang rumit tersebut dapat diartikan sebagai rangkaian hubungan yang dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen, dimana setiap variabel dependen dan independen berbentuk faktor atau konstruk yang dibangun dari beberapa indikator yang diobservasi atau diukur langsung. SEM memiliki nama lain seperti *causal modeling*, *causal analysis*, *simultaneous equation modeling* dan *analysis struktur kovarians*. Sering SEM disebut sebagai *Path Analysis* atau *Confirmatory Factor Analysis*. Dengan menggunakan SEM sebagai alat analisis peneliti dapat menjawab masalah yang bersifat regresif dan dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi dari sebuah konsep (dimensional). Oleh sebab itu SEM dapat dikatakan sebagai kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi berganda. Namun di

dalam menggunakan SEM sebagai alat analisis peneliti harus membangun modelnya berdasarkan justifikasi teoritis yang cukup kuat sehingga analisis faktor yang berlaku di dalam SEM adalah analisis faktor konfirmatori (*Confirmatory Factor Analysis*) karena bertujuan untuk mengkonfirmasi apakah indikator yang digunakan dan mempunyai pijakan teori yang cukup dapat mengkonfirmasi faktornya.

Untuk melihat apakah dua konstruk apakah memang berbeda dan masing masing merupakan konstruk yang independen (bebas). Hal ini dilakukan dengan memberikan konstrain pada parameter korelasi antar kedua konstruk (Minto, 2004:81) yang diestimasi sebesar 1,0 dan setelah itu dilakukan "*chi square test*" terhadap nilai yang diperoleh dari model yang dikonstrain serta model yang tidak dikonstrain disebut sebagai uji validitas diskriminan. Validitas diskriminan dilakukan terpisah antara konstruk eksogen dengan konstruk eksogen dan antara endogen dengan konstruk endogen. Hasil dari validitas diskriminan untuk model bebas (free model) untuk Produktivitas (Y1) dengan Pendapatan (Y2) dengan $df=6$ dihasilkan nilai Chi square sebesar 4,864 dengan probabilitas 0,772, setelah di konstrain nilai Chi square naik menjadi 12,274 dengan probabilitas 0,084. Nilai Chi square yang lebih rendah pada model yang tidak dikonstrain tersebut menunjukkan bahwa kedua konstruk tidak berkorelasi. Sementara itu untuk model bebas antara Kemampuan Manajerial (X1) dan Berani Ambil Resiko (X2) nilai Chi square dengan $df = 15$ sebesar 9,117 dengan probabilitas 0,772 setelah di konstrain nilai Chi square berubah menjadi 18,441 probabilitas 0,030 karena nilai Chi square model bebas lebih rendah (model tidak di konstrain) maka antara kedua konstruk ini pun tidak menunjukkan adanya korelasi. Hasil Chi Square

antara Kemampuan Manajerial (X1) dengan Sikap Inovatif (X3) untuk model bebas sebesar 9,117 probabilitas 0,293 sedangkan untuk yang telah diberi konstrain nilai Chi square sebesar 9,619 probabilitas 0,293 dengan demikian karena model yang tidak di konstrain nilai Chi square lebih kecil maka diantara kedua konstruk tersebut tidak memiliki hubungan (berkorelasi). Selanjutnya nilai Chi square untuk Berani Ambil Resiko (X2) dengan Sikap Inovatif (X3) untuk model bebas sebesar 7,136 probabilitas 0,522 sementara itu model yang di konstrain nilai Chi square sebesar 15,565 probabilitas 0,041, nilai Chi square model bebas yang tidak di konstrain lebih rendah dari model yang diberi konstrain maka diantara kedua konstruk inipun tidak ada korelasi.

6.2. Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Produktivitas

Hasil pengujian kemampuan manajerial terhadap produktivitas secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan. Hal itu ditunjukkan oleh nilai C.R sebesar 1,990 dan probabilitas signifikansi (p) = 0,047 pada $df = 220$. Besarnya p yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$ mengindikasikan bahwa pengaruhnya signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh langsung dan signifikan terhadap produktivitas diterima. Besarnya pengaruh langsung kemampuan manajerial terhadap produktivitas sebesar 0,213 atau 21,3 %.

Hasil penelitian ini memperkuat pendapat dan teori-teori sebelumnya bahwa kemampuan manajerial dihipotesiskan sebagai faktor yang mempengaruhi produktivitas. Alma (2003:62) menyatakan ada tiga kekuatan internal yang berpengaruh pada produktivitas, yaitu: proses manajerial, kepemimpinan, dan

motivasi. Hal ini juga sesuai dengan ungkapan (Nugroho, <http://www.daneprairie.com>, akses 14 Juni 2005) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas, pada tingkat mikro pada faktor internal adalah: produk; pabrik dan perlengkapannya; teknologi; bahan dan energi; sumber daya manusia; organisasi dan sistim; metode kerja dan manajemen. Sedangkan pada tingkat individu yang mempengaruhi produktivitas adalah sikap mental; tingkat penghasilan; gizi dan kesehatan; jaminan sosial; lingkungan dan iklim kerja; pendidikan; sarana produksi; ketrampilan; teknologi, kemampuan manajerial dan kesempatan berprestasi.

Sedangkan menurut Sedamaryanti (2001:73) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah manajemen atau sistim yang diterapkan oleh pengusaha untuk mengelola ataupun memimpin serta mengendalikan karyawannya. Apabila manajemennya tepat maka akan menimbulkan semangat yang lebih tinggi sehingga dapat mendorong karyawan untuk melakukan tindakan yang produktif.

Menurut hasil penelitian Fredrick Herzberg (dalam Sedamaryanti 2001:73) bahwa ada enam faktor yang mampu memotivasi karyawan untuk bertindak produktif: keinginan berprestasi; pengakuan; kenaikan pangkat; pekerjaan itu sendiri; kemungkinan untuk tumbuh dan tanggungjawab.

Pengusaha yang memiliki kemampuan manajerial yang baik senantiasa akan berpikir dan bertindak efisien dan efektif.

6.3. Pengaruh Sikap Inovatif terhadap Produktivitas

Hasil pengujian dengan program AMOS 4.01 mengenai pengaruh sikap Inovatif terhadap produktivitas menunjukkan bahwa sikap inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai C.R sebesar 3,987 pada $df = 220$ dengan probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,000. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan $\alpha = 0,05$. dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa sikap inovatif berpengaruh terhadap produktivitas diterima. Besarnya pengaruh langsung sikap inovatif terhadap produktivitas sebesar 0,456 atau 45,6%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Fuad (2000:39-40) bahwa pengusaha kecil yang memiliki kemampuan wiraswastawan (*entrepreneur*) yang dapat mengembangkan dan memajukan perusahaan. Kemampuan tersebut secara umum menunjuk kepada pribadi tertentu yang secara kualitatif lebih dari kebanyakan manusia pada umumnya antara lain memiliki respon secara kreatif dan inovatif, memiliki pandangan ke depan, cerdas, lihai, dapat menguasai situasi yang berubah-ubah, serta tahan terhadap situasi yang tidak menentu.

Kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru, konsep-konsep baru, dan cara-cara baru untuk memandang masalah-masalah, merupakan ciri wirausahawan yang berhasil.

6.4. Pengaruh Sikap Berani Ambil Resiko Terhadap Produktivitas.

Hasil pengujian sikap berani ambil resiko terhadap produktivitas secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal itu ditunjukkan oleh nilai C.R sebesar 0,754 dan probabilitas signifikansi (p) = 0,451 pada $df = 220$.

Besarnya p yang lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa sikap berani ambil resiko berpengaruh langsung dan signifikan terhadap produktivitas ditolak. Besarnya pengaruh langsung dari sikap berani ambil resiko terhadap produktivitas sebesar 0,066 atau sebesar 6,6%.

Menurut Meredith *et.al*, 1996 bahwa para wirausahawan adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mengejar tujuannya. Tampaknya hal itu kurang dijiwai oleh para pengusaha sepatu dan alas kaki di Sooko, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: latar belakang pengusaha sepatu yang umumnya adalah tukang sepatu yang memiliki ketrampilan membuat sepatu namun masih kurang pengalaman mengelola sebuah usaha, ditambah lagi dengan pendidikan formal mereka yang umumnya dari SMP atau SMA, dimana pendidikan merupakan salah satu unsur yang dapat merubah sikap dan perilaku, meningkatkan dan mengembangkan pola pikir, wawasan serta memudahkan pengusaha menyerap informasi yang sifatnya membawa pembaharuan dan kemajuan bagi usahanya. (Tambunan, 2002:53).

Dalam wawancara terungkap bahwa latar belakang mereka beralih dari tukang sepatu kepada mengelola usaha sendiri adalah karena mereka sering melihat “juragan” kewalahan atau menolak pesanan dari agen atau grosir. Ruang atau kesempatan inilah yang mereka ambil tanpa mempertimbangkan kapasitas diri dan pengaruhnya bagi usaha persepatuan di wilayahnya.

Setiap produk sepatu atau alas kaki merupakan pesanan dari pihak tertentu utamanya para grosir atau toko besar, dimana semua desain dan jumlah produk

ditetapkan oleh pemesan tersebut. Pada saat kondisi makro ekonomi baik, pesanan sangat banyak, berapa pun jumlah produksi bisa diserap oleh agen atau grosir, sebaliknya pada saat kondisi pesanan menurun maka terjadilah persaingan yang tidak sehat yang saling mematikan dengan “membanting” harga di luar kewajaran, terjadilah banyak dari pengusaha tersebut yang akhirnya gulung tikar terutama tukang-tukang sepatu yang memanfaatkan peluang sesaat. Keadaan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian McClelland bahwa seorang wiraswastawan sejati senantiasa berpikir mengungguli atau melebihi pesaingnya, membuat standar yang paling bagus, menciptakan sesuatu yang orisinal dan unik. Sedangkan yang diperbuatnya berdasar rasa tanggungjawab yang besar, bersaing dengan standar yang ditentukan sendiri, selalu mencari umpanbalik, dan berbuat kreatif dan inovatif. (As'ad, 2003:155)

Yang hingga saat ini bertahan adalah mereka yang memiliki keberanian untuk melakukan ekspansi pasar dan melakukan inovasi terus menerus terhadap produknya, mereka memiliki ketrampilan dalam hal menerima resiko yang diperhitungkan. Mereka berupaya sekuat tenaga untuk mengurangi resiko, mempersiapkan diri dan mengantisipasi problem-problem yang mungkin akan timbul, mengkonfirmasi peluang yang ada, dan apa yang diperlukan untuk meraih keberhasilan, menciptakan cara-cara untuk berbagi resiko dengan rekanan mereka, pelanggan mereka, investor mereka, kreditor mereka, dan bahkan patner mereka. Mereka dengan hati-hati mengendalikan peran pokok dalam hal melaksanakan operasi-operasi perusahaan mereka. (Winardi, 2003:40)

Segi mental nampaknya masih perlu mendapat perhatian khusus. Sikap mental mengambil keuntungan jangka pendek, cepat merasa puas, sikap anti

resiko, serta sikap-sikap yang lainnya yang tidak mendukung perlu diubah menjadi sikap-sikap yang positif.

6.5. Pengaruh Produktivitas terhadap Pendapatan

Hasil pengujian dengan program AMOS 4.01 mengenai pengaruh produktivitas terhadap pendapatan menunjukkan bahwa produktivitas berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai C.R sebesar 10,519 pada $df = 220$. dengan probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,000. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan $\alpha = 0,05$. dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa produktivitas berpengaruh terhadap pendapatan diterima. Besarnya pengaruh langsung produktivitas terhadap pendapatan sebesar 1,000 atau 100%.

Hasil akhir dari produktivitas adalah keuntungan atau laba bagi para pemegang saham dan para investor; pekerjaan atau upah bagi para pekerja; barang-barang dan jasa-jasa yang berkualitas untuk konsumen dan pajak dan pendapatan-pendapatan lain untuk pemerintah daerah dan negara. (Nugroho, <http://www.daneprairie.com>, akses 14 Juni 2005)

Menurut Sedarmayanti (2001:61) bahwa produktivitas berpengaruh kepada tingkat individu dan perusahaan. Peningkatan produktivitas akan berpengaruh pada individu, dalam hal meningkatnya pendapatan (*income*) dan jaminan sosial lainnya. Hal tersebut akan memperbesar kemampuan (*daya*) untuk membeli barang dan jasa ataupun keperluan sehari-hari, sehingga kesejahteraan akan lebih baik. Dari segi lain, meningkatnya pendapatan tersebut dapat disimpan

yang nantinya bermanfaat untuk investasi. Juga akan meningkatkan hasrat dan martabat serta pengakuan terhadap potensi individu. Serta meningkatkan motivasi kerja dan keinginan berprestasi.

Perekonomian keluarga dari pengusaha sepatu dan alas kaki sangat tergantung kepada maju-mundur usahanya, istri, suami, anak serta anggota keluarga lainnya mengandalkan hidupnya dari usaha yang mereka kelola. Umumnya mereka tidak memiliki sumber penghasilan lain, semua tenaga, waktu dan pikiran dicurahkan untuk menggerakkan usaha tersebut. Produktivitas usaha mereka sangat menentukan pendapatan yang mereka peroleh.

Sedangkan pengaruh peningkatan produktivitas di tingkat perusahaan adalah meningkatnya keuntungan untuk ekspansi, memperkuat daya saing, meunjang kelestarian dan perkembangan perusahaan, dan mendorong terciptanya perluasan lapangan kerja.

Bab 7

PENUTUP

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian serta pengujian hipotesis penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab 5, maka pada bagian ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis, serta saran-saran yang dianggap perlu untuk penelitian selanjutnya.

7.1.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial, dan sikap inovatif memiliki pengaruh terhadap produktivitas para pengusaha sepatu dan alas kaki di Kecamatan Sooko hasil ini sesuai dengan teori yang ada.
2. Penelitian menunjukkan adanya pergeseran sikap keberanian mengambil resiko dimana faktor ini tidak berpengaruh terhadap produktivitas para pengusaha sepatu dan alas kaki di Kecamatan Sooko, hasil ini tidak sesuai dengan teori yang ada.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas berpengaruh terhadap tingkat pendapatan para pengusaha sepatu dan alas kaki di Kecamatan Sooko, hasil ini sesuai dengan teori yang ada.
4. Berdasarkan uji kesesuaian model dengan menggunakan *goodness of indices* seperti Chi Square, GFI, RMSEA, AGFI, CMIN/DF, TLI, dan CFI mengindikasikan kesesuaian yang baik antara model dan data. Dari uji

tersebut diketahui bahwa variabel-variabel eksogen yaitu kemampuan manajerial, sikap inovatif dan sikap berani ambil resiko menunjukkan 80,8% mempunyai pengaruh terhadap produktivitas dan sisanya sebesar 19,2% akan dipengaruhi oleh variabel eksogen lain.

7.2.Saran

Hasil penelitian ini disadari belum mampu menjawab dengan tuntas semua permasalahan mengenai produktivitas, karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Adapun keterbatasan dan saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini faktor internal pengusaha atau manusia merupakan faktor dominan mempengaruhi produktivitas, perlu upaya serius dari para pengusaha sepatu dan las kaki untuk melakukan manajemen SDM agar produktivitas bisa maksimal, dengan efisiensi dan efektifitas yang tinggi.
- Dari hasil pengamatan peneliti menyarankan agar para pengusaha sepatu dan alas kaki mencoba melepaskan ketergantungan pada grosir tertentu, dan melakukan upaya mendesain dan memasarkan produknya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad Moh., 2003. *Psikologi Industri*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta
- Desimone R.L, John M.W, David M.H, 2002. *Human Resources Development*, Harcourt College Publisher.
- Ferdinand, A. 2000. *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fuad M, Christine H, Nurlela, Sugiarto, Paulus Y.E.F, 2000. *Pengantar Bisnis*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gerungan, W.A., 2000. *Psikologi Sosial*, Penerbit Refika Aditama, Bandung.
- Gibson J.L, John M. I, James H. D, 1987. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Edisi Kedelapan jilid I, Bina Aksara, Jakarta.
- Harman S.G, 2001 Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (Online), Vol.3, No.1, (Glendoh<http://puslit.petra.ac.id/journals/management/managemen-03-01-01-1baru.php>, diakses 23 Juni 2004).
- Kuncoro M, 1996. *Pembangunan Ekonomi di Pedesaan Sebagai Strategi Penanggulangan Kemiskinan*, PT Bina Rena Pariawara, Jakarta.
- Meredith G, Robert E. N, Philip A.N, 1996. *Kewirausahaan: teori dan Praktek*. Terjemahan Andre Asparsayogi, PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Mintaroem H.K, 2003. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Industri Kecil di Wilayah Segitiga Industri di Jawa Timur. *Majalah Ekonomi*, Tahun XIII No. 2 Agustus 2003.
- Nugroho, B, A. 2004. *Total Faktor Produktivitas (TFP) Manufactur Sector*. (<http://www.daneprairie.com>, akses 14 Juni 2005).
- Rahardja, P, Mandala M, 2002. *Teori Ekonomi Mikro*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Santoso, S. 2002. *SPSS versi 10 Mengelola Data Stastitik Secara Profesional*. Penerbit PT Gramedia, Jakarta.
- Sedarmayanti, 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Penerbit CV Mandar Maju, Bandung.

- Solimun, M.S., 2002. *Multivariate Analisis Structural Equation Modelling Lisrel dan Amos Aplikasi di Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Psikologi, Sosial, Kedokteran dan Agrokompleks*, Penerbit Fakultas MIPA Universitas Brawijaya, Malang.
- Sugiyono, 1999. *Stastitika untuk Penelitian*, Penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- Sumarni M, John S, 1998. *Pengantar Bisnis*, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Tambunan T.T.H, 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Umar H, 1997. *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Winardi, 1991. *Kreativitas dan Teknik-Teknik Pemikiran Kreatif dalam Bidang Manajemen*, Penerbit Citra Aditya Bakti, Bandung.





No : **DAFTAR PERTANYAAN**

**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL, INOVASI DAN
KEBERANIAN MENGAMBIL RESIKO TERHADAP
PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PENGUSAHA SEPATU DAN
ALAS KAKI
KEC. SOOKO KAB. MOJOKERTO**

Identitas Responden

1. Nama Pengusaha :
- Usia :
- Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
- Status Keluarga : Belum Kawin/Kawin *)
- Nama Perusahaan :
- Mulai membuka usaha sejak tahun :
- Bentuk Badan Usaha : PT, CV, Perorangan *)
- Sumber Modal Usaha : Sendiri, Perbankan, Lainnya *)
- Pelatihan yang sudah pernah diikuti (sebutkan) : 1.....
2.....
3.....
2. Pernahkah saudara menjadi tukang sepatu :
- Jika pernah berpengalaman berapa tahun :tahun
- Jumlah karyawan/tenaga kerja
 - a. Karyawan Tetap : orang
 - b. Karyawan Harian/Tidak Tetap : orang

**) Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan cara melingkarinya*

Mohon pernyataan berikut ini diisi dengan cara melingkari jawaban yang sesuai dengan diri anda.

A. Produktivitas

1. Jumlah Produksi sepatu perusahaan anda setiap bulannya adalah:
 1. Dibawah 50 kodi
 2. 51 s/d 100 kodi
 3. 101 s/d 150 kodi
 4. 201 s/d 250 kodi
 5. Diatas 250 kodi
2. Jenis Produksi sepatu perusahaan anda setiap bulannya adalah:
 1. Lebih dari lima jenis
 2. 4 jenis
 3. 3 jenis
 4. 2 jenis
 5. Satu jenis

B. Pendapatan

1. Pendapatan bersih perusahaan anda setiap bulannya:
 1. dibawah 1 juta
 2. 1,1 juta s/d 3 juta
 3. 3,1 juta s/d 5 juta
 4. 5,1 juta s/d 7 juta
 5. di atas 7,1 juta
2. Pendapatan bersih dari hasil usaha/bulan dapat digunakan untuk menambah produksi sebesar:
 1. Hanya 1 kodi
 2. Antara 2/d 5 kodi
 3. Antara 5 s/d 8 kodi
 4. Antara 9 s/d 12 kodi
 5. Antara 13 s/d 16 kodi

C. Kemampuan Manajerial

1. Apa yang menjadi tujuan perusahaan anda :
 1. Membuka lapangan pekerjaan.
 2. Memperbesar asset perusahaan.
 3. Meningkatkan laba perusahaan.
 4. Meningkatkan omzet penjualan.
 5. Bertahan hidup.
2. Rentang waktu yang anda pilih untuk mencapai tujuan perusahaan adalah:
 1. Sepuluh tahun.
 2. Lima tahun.
 3. Tiga tahun.
 4. Satu tahun.
 5. Satu bulan.
3. Bagaimana anda mengambil keputusan menyangkut masa depan perusahaan?:
 1. Tidak pernah ragu-ragu.
 2. Terkadang ragu-ragu.
 3. Seringkali ragu-ragu.
 4. Selalu ragu-ragu.
 5. Tidak bisa mengambil keputusan.

4. Untuk membuat keputusan secara cepat dan meyakinkan, anda memerlukan waktu:
 1. Diatas tiga hari untuk memutuskannya.
 2. Tiga hari untuk memutuskannya.
 3. Sehari untuk memutuskannya.
 4. Perlu tiga jam untuk memutuskannya.
 5. Kurang dari setengah jam untuk mengambil keputusan.
5. Agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efisien yang anda lakukan adalah:
 1. Tidak ada pengaturan khusus/yang jelas.
 2. Memegang sendiri semua tanggungjawab.
 3. Pekerjaan hanya dibagi antara membuat sepatu dan menjual saja.
 4. Pekerjaan hanya dibagi atas dasar jam kerja.
 5. Membuat pembagian kerja berdasar proses produksi sepatu.
6. Untuk membagi pekerjaan dan tanggungjawab dalam perusahaan, anda membuat pembagian sebagai berikut:
 1. Pemilik/direktur, bagian produksi, bagian pemasaran dan bagian keuangan.
 2. Pemilik/direktur, bagian produksi, dan bagian pemasaran.
 3. Pemilik/direktur, dan bagian produksi.
 4. Yang ada hanya pemilik/direktur.
 5. Tidak ada pembagian kerja dan tanggungjawab yang jelas.
7. Saya mempercayakan kepada karyawan dalam hal:
 1. Mengelola pembukuan keuangan perusahaan.
 2. Melakukan penagihan kepada pelanggan.
 3. Melakukan pembelian bahan baku.
 4. Mengawasi proses pembuatan produk.
 5. Memberi label dan mengepakan barang.
8. Kepercayaan yang saya berikan kepada karyawan atas dasar:
 1. Jenis Kelamin.
 2. Umur.
 3. Hubungan persaudaraan.
 4. Lama bekerja.
 5. Kemampuan yang dimiliki.
9. Dalam berkomunikasi kepada karyawan atau kepada pelanggan saya:
 1. Memaksakan kehendak dalam berbicara.
 2. Lebih suka banyak berbicara dan tidak memberikan kesempatan kepada orang lain..
 3. Suka berbicara dan sambil lalu mendengarkan pendapat orang lain.
 4. Berbicara dan mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian namun berusaha untuk selalu mengkritik-nya.
 5. Suka saling bertukar pikiran dengan karyawan atau orang lain untuk mencari solusi bersama.

10. Dalam menjalankan perusahaan untuk mengkomunikasikan peraturan/kebijakan perusahaan melalui surat dilakukan:
 1. Setiap bulan.
 2. Setiap tiga bulan sekali.
 3. Setiap enam bulan sekali.
 4. Setiap setahun sekali.
 5. Tidak pernah dilakukan.
11. Menghadapi karyawan yang kurang trampil agar lebih produktif, sebaiknya:
 1. Dimarah-marahi di depan karyawan lain.
 2. Ditegur dengan keras.
 3. Ditegur dengan halus.
 4. Diajak berbicara secara tulus.
 5. Memotivasi semangat kerjanya.
12. Sikap karyawan dalam menjalankan kebijakan yang saya buat dalam perusahaan adalah:
 1. Sangat kurang bersemangat.
 2. Kurang bersemangat.
 3. Biasa saja.
 4. Bersemangat.
 5. Sangat bersemangat.
13. Perusahaan perlu untuk menilai dan mengukur prestasi kerja karyawan dengan cara:
 1. Dicatat tingkat kehadirannya, ketepatan memenuhi target dan kualitas garapannya.
 2. Dicatat kemampuan memenuhi target dan kualitas garapan.
 3. Dicatat kemampuan memenuhi target saja.
 4. Dicatat tingkat kehadirannya saja.
 5. Tidak perlu catatan khusus.
14. Standar yang perlu dipenuhi oleh karyawan di perusahaan anda setiap harinya, adalah:
 1. Datang tepat waktu.
 2. Jumlah jam kerja setiap harinya.
 3. Memenuhi target produksi setiap harinya tanpa melihat kualitas.
 4. Mampu memenuhi target produksi dan kualitas kerja yang baik/harinya.
 5. Datang tepat waktu, jumlah jam kerja, kemampuan memenuhi target produksi, dan kualitas kerja yang baik.
15. Apabila rencana yang sudah ditetapkan kemungkinan tidak bisa diraih, apa yang anda lakukan:
 1. Menyalahkan pihak lain.
 2. Marah-marah terus.
 3. Tak tahu apa yang mesti dilakukan.
 4. Mencari sebabnya.
 5. Mencari sebab-sebabnya dan segera menetapkan langkah baru.
16. Apabila ada produk yang dikembalikan oleh pelanggan kepada anda, apa yang anda akan lakukan:
 1. Ditolak begitu saja dengan keras.

2. Mencari dalih bahwa kesalahan ada pada pihak pelanggan/jasa kurir sehingga tidak menerima pengembalian.
3. Diterima namun tidak perlu diganti.
4. Menanyakan sebab dikembalikan dan berapa jumlahnya.
5. Menanyakan sebab dan berapa jumlahnya, kemudian mengambil keputusan yang sama-sama menguntungkan kedua belah pihak.

Mohon pernyataan berikut ini diisi sesuai dengan keyakinan anda sebenarnya. Tidak ada jawaban salah atau jelek, semua jawaban benar atau baik karena itu keyakinan anda. Anda harus memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda \surd pada kolom yang tersedia, sesuai dengan persetujuan anda.

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 K : Kadang-Kadang
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

D. Inovasi

Pertanyaan	SS	S	K	TS	STS
1. Dalam kegiatan bisnis, saya berusaha mengembangkan ide-ide dan hal-hal yang baru.					
2. Saya tidak menolak pekerjaan yang diluar kebiasaan.					
3. Saya suka melakukan percobaan-percobaan untuk mendapatkan hal-hal baru.					
4. Saya berusaha memenuhi kebutuhan produk yang diinginkan pembeli.					
5. Pekerjaan yang tidak terstruktur memberikan kebebasan dan keleluasaan dalam bekerja.					
6. Secara terus menerus berusaha menjaga apa yang telah dibangun selalu selaras dengan dengan situasi dan kondisi yang ada.					
7. Saya tidak suka mencoba sesuatu yang lain dari biasanya.					
8. Dalam kegiatan bisnis perlu selalu menciptakan metode dan cara-cara baru.					
9. Saya ingin produk yang saya buat dicari oleh pembeli/konsumen.					
10. Tantangan dalam hal-hal yang baru merupakan dambaan dan keinginan saya.					
11. Saya sangat terbuka dengan pengalaman orang lain					
12. Menyesuaikan gaya manajemen dengan kebutuhan-kebutuhan perusahaan yang cepat berubah.					

E. Keberanian Mengambil Resiko

Pertanyaan	SS	S	K	TS	STS
1. Dalam mengambil resiko atas usaha, saya memilih resiko yang sedang.					
2. Ide atau gagasan perlu diwujudkan menjadi kenyataan.					
3. Kesempatan usaha yang ada, sedapat mungkin tidak akan saya lepaskan.					
4. Ingin mendalami bidang dimana saya tidak mempunyai latar belakang					
5. Berusaha terus menerus agar mampu mengantisipasi kekuatan pesaing					
6. Setiap aktifitas usaha/bisnis harus dilakukan dengan penuh perhitungan.					
7. Saya berusaha mengubah keadaan demi keuntungan					
8. Saya menginginkan hidup biasa-biasa saja/tidak ngoyo					
9. Orang-orang yang berani mengambil resiko cenderung lebih maju.					
10. Berusaha lebih cepat menentukan apa yang harus dilakukan dibanding dengan pesaing					

TERIMAKASIH ATAS KERJA SAMANYA

LAMPIRAN-2

DATA PENELITIAN & DESKRIPTIF VARIABEL



The image displays a large, dense grid of data points, likely a correlation matrix or a list of statistical values. The grid is organized into rows and columns, with each cell containing a numerical value. The values are arranged in a pattern that suggests a systematic calculation or comparison between variables. The grid is predominantly white, with several cells highlighted in yellow and blue, indicating specific data points of interest. The overall appearance is that of a complex data table or a statistical output from a research study.

Frequencies

Statistics

Statistics	Variables																							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Y1.1	Y1.2	Y2.1	Y2.2	
N	Valid	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mean		2,578	2,787	2,991	2,857	2,948	2,948	2,939	2,809	3,261	2,900	3,257	3,174	3,209	3,052	2,796	3,178	2,800	3,370	2,713	3,087	3,148	3,157	3,035
Median		2,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	2,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
Mode		2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	3,0	2,0	2,0	2,0	4,0	2,0	2,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	4,0	4,0	4,0	3,0
Std. Deviation		,924	,967	1,201	1,149	1,159	1,014	1,179	1,083	1,193	1,345	1,300	,958	1,216	1,353	,883	1,114	,840	1,060	,948	,894	,901	,864	,858
Variance		,853	,934	1,443	1,319	1,344	1,028	1,391	1,174	1,423	1,808	1,690	,917	1,478	1,831	,780	1,242	,705	1,123	,899	,799	,811	,747	,736
Range		4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,0	3,0	3,0	3,0
Minimum		1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
Maximum		5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	4,0	4,0	4,0	4,0
Sum		296,5	320,5	344,0	328,5	339,0	339,0	338,0	323,0	375,0	333,5	374,5	365,0	369,0	351,0	321,5	365,5	322,0	387,5	312,0	355,0	362,0	363,0	349,0

Tabel Frekuensi Setiap Indikator

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	8	7,0	7,0	7,0
	1,5	1	,9	,9	7,8
	2,0	55	47,8	47,8	55,7
	2,5	5	4,3	4,3	60,0
	3,0	17	14,8	14,8	74,8
	3,5	8	7,0	7,0	81,7
	4,0	19	16,5	16,5	98,3
	4,5	1	,9	,9	99,1
	5,0	1	,9	,9	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	6	5,2	5,2	5,2
	1,5	1	,9	,9	6,1
	2,0	45	39,1	39,1	45,2
	2,5	2	1,7	1,7	47,0
	3,0	26	22,6	22,6	69,6
	3,5	7	6,1	6,1	75,7
	4,0	24	20,9	20,9	96,5
	4,5	1	,9	,9	97,4
	5,0	3	2,6	2,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	12	10,4	10,4	10,4
	2,0	34	29,6	29,6	40,0
	2,5	1	,9	,9	40,9
	3,0	22	19,1	19,1	60,0
	3,5	3	2,6	2,6	62,6
	4,0	29	25,2	25,2	87,8
	4,5	2	1,7	1,7	89,6
	5,0	12	10,4	10,4	100,0
Total	115	100,0	100,0		

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	11	9,6	9,6	9,6
	2,0	43	37,4	37,4	47,0
	2,5	1	,9	,9	47,8
	3,0	19	16,5	16,5	64,3
	3,5	1	,9	,9	65,2
	4,0	31	27,0	27,0	92,2
	4,5	1	,9	,9	93,0
	5,0	8	7,0	7,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	10	8,7	8,7	8,7
	2,0	36	31,3	31,3	40,0
	2,5	2	1,7	1,7	41,7
	3,0	27	23,5	23,5	65,2
	3,5	6	5,2	5,2	70,4
	4,0	19	16,5	16,5	87,0
	4,5	2	1,7	1,7	88,7
	5,0	13	11,3	11,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	5	4,3	4,3	4,3
	1,5	2	1,7	1,7	6,1
	2,0	38	33,0	33,0	39,1
	2,5	2	1,7	1,7	40,9
	3,0	26	22,6	22,6	63,5
	3,5	1	,9	,9	64,3
	4,0	36	31,3	31,3	95,7
	4,5	1	,9	,9	96,5
	5,0	4	3,5	3,5	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	12	10,4	10,4	10,4
	1,5	1	,9	,9	11,3
	2,0	33	28,7	28,7	40,0
	2,5	6	5,2	5,2	45,2
	3,0	16	13,9	13,9	59,1
	3,5	8	7,0	7,0	66,1
	4,0	25	21,7	21,7	87,8
	4,5	5	4,3	4,3	92,2
	5,0	9	7,8	7,8	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	16	13,9	13,9	13,9
	2,0	29	25,2	25,2	39,1
	3,0	34	29,6	29,6	68,7
	4,0	33	28,7	28,7	97,4
	5,0	3	2,6	2,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	1	,9	,9	,9
	2,0	41	35,7	35,7	36,5
	2,5	3	2,6	2,6	39,1
	3,0	20	17,4	17,4	56,5
	3,5	1	,9	,9	57,4
	4,0	24	20,9	20,9	78,3
	5,0	25	21,7	21,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	16	13,9	13,9	13,9
	2,0	42	36,5	36,5	50,4
	3,0	14	12,2	12,2	62,6
	4,0	23	20,0	20,0	82,6
	4,5	1	,9	,9	83,5
	5,0	19	16,5	16,5	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	9	7,8	7,8	7,8
	2,0	31	27,0	27,0	34,8
	2,5	1	,9	,9	35,7
	3,0	22	19,1	19,1	54,8
	4,0	25	21,7	21,7	76,5
	5,0	27	23,5	23,5	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	1	,9	,9	,9
	2,0	35	30,4	30,4	31,3
	3,0	28	24,3	24,3	55,7
	4,0	45	39,1	39,1	94,8
	5,0	6	5,2	5,2	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	2	1,7	1,7	1,7
	2,0	44	38,3	38,3	40,0
	3,0	22	19,1	19,1	59,1
	4,0	21	18,3	18,3	77,4
	4,5	2	1,7	1,7	79,1
	5,0	24	20,9	20,9	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	14	12,2	12,2	12,2
	1,5	1	,9	,9	13,0
	2,0	36	31,3	31,3	44,3
	2,5	2	1,7	1,7	46,1
	3,0	9	7,8	7,8	53,9
	3,5	5	4,3	4,3	58,3
	4,0	24	20,9	20,9	79,1
	4,5	4	3,5	3,5	82,6
	5,0	20	17,4	17,4	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	15	13,0	13,0	13,0
	2,0	6	5,2	5,2	18,3
	2,5	15	13,0	13,0	31,3
	3,0	61	53,0	53,0	84,3
	4,0	16	13,9	13,9	98,3
	5,0	2	1,7	1,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	12	10,4	10,4	10,4
	2,0	4	3,5	3,5	13,9
	2,5	12	10,4	10,4	24,3
	3,0	50	43,5	43,5	67,8
	3,5	1	,9	,9	68,7
	4,0	18	15,7	15,7	84,3
	5,0	18	15,7	15,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	12	10,4	10,4	10,4
	2,0	11	9,6	9,6	20,0
	2,5	16	13,9	13,9	33,9
	3,0	57	49,6	49,6	83,5
	4,0	18	15,7	15,7	99,1
	5,0	1	,9	,9	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	10	8,7	8,7	8,7
	2,0	1	,9	,9	9,6
	2,5	4	3,5	3,5	13,0
	3,0	44	38,3	38,3	51,3
	3,5	23	20,0	20,0	71,3
	4,0	12	10,4	10,4	81,7
	5,0	21	18,3	18,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	17	14,8	14,8	14,8
	2,0	20	17,4	17,4	32,2
	2,5	1	,9	,9	33,0
	3,0	56	48,7	48,7	81,7
	3,5	2	1,7	1,7	83,5
	4,0	17	14,8	14,8	98,3
	4,5	1	,9	,9	99,1
	5,0	1	,9	,9	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	2	1,7	1,7	1,7
	2,0	35	30,4	30,4	32,2
	3,0	29	25,2	25,2	57,4
	4,0	49	42,6	42,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	3	2,6	2,6	2,6
	2,0	30	26,1	26,1	28,7
	3,0	29	25,2	25,2	53,9
	4,0	53	46,1	46,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

Y2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	3	2,6	2,6	2,6
	2,0	26	22,6	22,6	25,2
	3,0	36	31,3	31,3	56,5
	4,0	50	43,5	43,5	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

Y2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	4	3,5	3,5	3,5
	2,0	28	24,3	24,3	27,8
	3,0	43	37,4	37,4	65,2
	4,0	40	34,8	34,8	100,0
	Total	115	100,0	100,0	



LAMPIRAN-3

MEASUREMENT MODEL UNTUK KEMAMPUAN MANAJERIAL



1 Juli 2005 9:26:36

Amos

by James L. Arbuckle

Version 4.01

Copyright 1994-1999 SmallWaters Corporation
 1507 E. 53rd Street - #452
 Chicago, IL 60615 USA
 773-667-8635
 Fax: 773-955-6252
 http://www.smallwaters.com

Title

MEASUREMENT MODEL UNTUK KEMAMPUAN MANAJERIAL

Your model contains the following variables

X1.8	observed	endogenous
X1.7	observed	endogenous
X1.6	observed	endogenous
X1.5	observed	endogenous
X1.4	observed	endogenous
X1.3	observed	endogenous
X1.2	observed	endogenous
X1.1	observed	endogenous
X1	unobserved	exogenous
e8	unobserved	exogenous
e7	unobserved	exogenous
e6	unobserved	exogenous
e5	unobserved	exogenous
e4	unobserved	exogenous
e3	unobserved	exogenous
e2	unobserved	exogenous
e1	unobserved	exogenous

Number of variables in your model: 17
 Number of observed variables: 8
 Number of unobserved variables: 9
 Number of exogenous variables: 9
 Number of endogenous variables: 8

Summary of Parameters

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed:	9	0	0	0	0	9
Labeled:	0	0	0	0	0	0
Unlabeled:	7	0	9	0	0	16
Total:	16	0	9	0	0	25

NOTE:

The model is recursive.

Sample size: 115

Determinant of sample covariance matrix = 1,3091e-001

Model: Default model

Computation of degrees of freedom

```

Number of distinct sample moments: 36
Number of distinct parameters to be estimated: 16
-----
Degrees of freedom: 20

```

```

0e 2 0,0e+000 -7,0791e-001 1,00e+004 3,48563778172e+002 0 1,00e+004
1e 1 0,0e+000 -9,9949e-004 1,59e+000 1,35917303734e+002 19 4,46e-001
2e 0 2,6e+001 0,0000e+000 8,79e-001 8,22409476788e+001 5 7,15e-001
3e 0 1,0e+001 0,0000e+000 5,78e-001 7,37012078749e+001 2 0,00e+000
4e 0 1,7e+001 0,0000e+000 2,88e-001 6,81610127556e+001 1 1,11e+000
5e 0 2,4e+001 0,0000e+000 1,48e-001 6,77994072337e+001 1 1,11e+000
6e 0 2,7e+001 0,0000e+000 3,47e-002 6,77868487362e+001 1 1,03e+000
7e 0 2,7e+001 0,0000e+000 1,67e-003 6,77868223728e+001 1 1,00e+000
8e 0 2,7e+001 0,0000e+000 3,78e-006 6,77868223727e+001 1 1,00e+000

```

Minimum was achieved

Chi-square = 67,787
Degrees of freedom = 20
Probability level = 0,000

Maximum Likelihood Estimates

```

-----
Regression Weights:
-----
Estimate S.E. C.R. Label
-----
X1.8 <----- X1 1,000
X1.7 <----- X1 0,956 0,171 5,581 par-1
X1.6 <----- X1 0,860 0,149 5,788 par-2
X1.5 <----- X1 1,069 0,171 6,248 par-3
X1.4 <----- X1 1,084 0,171 6,353 par-4
X1.3 <----- X1 1,058 0,176 6,010 par-5
X1.2 <----- X1 0,948 0,144 6,582 par-6
X1.1 <----- X1 0,859 0,137 6,247 par-7

```

```

-----
Standardized Regression Weights:
-----
Estimate
-----
X1.8 <----- X1 0,673
X1.7 <----- X1 0,593
X1.6 <----- X1 0,618
X1.5 <----- X1 0,675
X1.4 <----- X1 0,688
X1.3 <----- X1 0,645
X1.2 <----- X1 0,718
X1.1 <----- X1 0,675

```

Modification Indices

```

-----
Covariances:
-----
M.I. Par Change
-----
e4 <-----> e3 7,568 0,219
e8 <-----> e2 5,021 -0,128
e8 <-----> e6 40,024 0,418

```

```

-----
Variances:
-----
M.I. Par Change
-----

```

```

-----
Regression Weights:
-----
M.I. Par Change
-----
X1.4 <---- X1.3 4,048 0,140
X1.6 <---- X1.8 19,680 0,319
X1.8 <---- X1.6 22,908 0,376

```

Summary of models

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	16	67,787	20	0,000	3,389
Saturated model	36	0,000	0		
Independence model	8	369,352	28	0,000	13,191

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	0,082	0,877	0,779	0,487
Saturated model	0,000	1,000		
Independence model	0,459	0,419	0,253	0,326

Model	DELTA1 NFI	RHO1 RFI	DELTA2 IFI	RHO2 TLI	CFI
Default model	0,816	0,743	0,863	0,804	0,860
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	0,714	0,583	0,614
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	1,000	0,000	0,000

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	47,787	26,480	76,691
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	341,352	283,017	407,135

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	0,595	0,419	0,232	0,673
Saturated model	0,000	0,000	0,000	0,000
Independence model	3,240	2,994	2,483	3,571

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	0,145	0,108	0,183	0,000
Independence model	0,327	0,298	0,357	0,000

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	99,787	102,530	176,977	159,706
Saturated model	72,000	78,171	245,677	206,818
Independence model	385,352	386,724	423,947	415,312

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	0,875	0,688	1,129	0,899
Saturated model	0,632	0,632	0,632	0,686
Independence model	3,380	2,869	3,957	3,392

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	53	64
Independence model	13	15

Execution time summary:

Minimization: 0,110
 Miscellaneous: 1,540
 Bootstrap: 0,000
 Total: 1,650

Juli 2005 09:54:53

Amos
 by James L. Arbuckle
 Version 4.01
 Copyright 1994-1999 SmallWaters Corporation
 1507 E. 53rd Street - #452
 Chicago, IL 60615 USA
 773-667-8635
 Fax: 773-955-6252
 http://www.smallwaters.com

Title

MEASUREMENT MODEL KEMAMPUAN MANAJERIAL MODIFIKASI

Your model contains the following variables

X1.8	observed	endogenous
X1.7	observed	endogenous
X1.6	observed	endogenous
X1.3	observed	endogenous
X1.2	observed	endogenous
X1.1	observed	endogenous
X1.4	observed	endogenous
X1.5	observed	endogenous
X1	unobserved	exogenous
e8	unobserved	exogenous
e7	unobserved	exogenous
e6	unobserved	exogenous
e3	unobserved	exogenous
e2	unobserved	exogenous
e1	unobserved	exogenous
e4	unobserved	exogenous
e5	unobserved	exogenous

Number of variables in your model: 17
 Number of observed variables: 8
 Number of unobserved variables: 9
 Number of exogenous variables: 9
 Number of endogenous variables: 8

Summary of Parameters

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed:	9	0	0	0	0	9
Labeled:	0	0	0	0	0	0
Unlabeled:	7	1	9	0	0	17
Total:	16	1	9	0	0	26

NOTE:

The model is recursive.
 Sample size: 115
 Determinant of sample covariance matrix = 1,1552e-001
 Model: Default model
 Computation of degrees of freedom

		Number of distinct sample moments:	36
		Number of distinct parameters to be estimated:	17

		Degrees of freedom:	19
0e	2 0,0e+000	-8,3558e-001	1,00e+004
1e	1 0,0e+000	-2,8256e-001	1,34e+000
		3,57501202604e+002	0 1,00e+004
		1,66937930241e+002	19 5,05e-001

2e*	0 5,3e+002	0,0000e+000	7,15e-001	8,66661627004e+001	4 7,35e-001
3e	0 6,1e+001	0,0000e+000	1,15e+000	6,91244027646e+001	2 0,00e+000
4e	0 9,2e+001	0,0000e+000	5,11e-001	2,99317390906e+001	1 1,15e+000
5e	0 1,6e+002	0,0000e+000	2,37e-001	2,60464001005e+001	1 1,10e+000
6e	0 2,1e+002	0,0000e+000	1,05e-001	2,59024161945e+001	1 1,08e+000
7e	0 2,2e+002	0,0000e+000	2,16e-002	2,58996367019e+001	1 1,02e+000
8e	0 2,2e+002	0,0000e+000	5,71e-004	2,58996344730e+001	1 1,00e+000

Minimum was achieved
 Chi-square = 25,900
 Degrees of freedom = 19
 Probability level = 0,133

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights:

		Estimate	S.E.	C.R.	Label
X1.8 <-----	X1	1,000			
X1.7 <-----	X1	1,169	0,221	5,291	par-1
X1.6 <-----	X1	0,832	0,114	7,274	par-2
X1.3 <-----	X1	1,202	0,226	5,328	par-3
X1.2 <-----	X1	1,157	0,193	5,984	par-4
X1.1 <-----	X1	0,996	0,178	5,605	par-5
X1.4 <-----	X1	1,240	0,221	5,612	par-6
X1.5 <-----	X1	1,244	0,223	5,589	par-7

Standardized Regression Weights:

		Estimate
X1.8 <-----	X1	0,590
X1.7 <-----	X1	0,633
X1.6 <-----	X1	0,524
X1.3 <-----	X1	0,639
X1.2 <-----	X1	0,765
X1.1 <-----	X1	0,688
X1.4 <-----	X1	0,690
X1.5 <-----	X1	0,685

Covariances:

		Estimate	S.E.	C.R.	Label
e8 <----->	e6	0,454	0,090	5,034	par-8

Correlations:

		Estimate
e8 <----->	e6	0,606

Variances:

		Estimate	S.E.	C.R.	Label
	X1	0,404	0,125	3,225	par-9
	e8	0,759	0,110	6,873	par-10
	e7	0,826	0,123	6,705	par-11
	e6	0,739	0,105	7,057	par-12
	e3	0,846	0,127	6,677	par-13
	e2	0,385	0,067	5,758	par-14
	e1	0,445	0,069	6,407	par-15
	e4	0,685	0,107	6,398	par-16
	e5	0,706	0,110	6,426	par-17

Modification Indices

Covariances:

		M.I.	Par Change
e1 <----->	e4	4,133	-0,119
e3 <----->	e4	7,458	0,218

Variances:

		M.I.	Par Change
--	--	------	------------

Regression Weights:

		M.I.	Par Change
X1.4 <-----	X1.3	4,043	0,140

Summary of models

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	17	25,900	19	0,133	1,363
Saturated model	36	0,000	0		
Independence model	8	378,367	28	0,000	13,513
Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI	
Default model	0,051	0,948	0,902	0,500	
Saturated model	0,000	1,000			
Independence model	0,460	0,415	0,248	0,323	
Model	DELTA1 NFI	RHO1 RFI	DELTA2 IFI	RHO2 TLI	CFI
Default model	0,932	0,899	0,981	0,971	0,980
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Model	PRATIO	PNFI	PCFI		
Default model	0,679	0,632	0,665		
Saturated model	0,000	0,000	0,000		
Independence model	1,000	0,000	0,000		
Model	NCP	LO 90	HI 90		
Default model	6,900	0,000	24,376		
Saturated model	0,000	0,000	0,000		
Independence model	350,367	291,248	416,931		
Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90	
Default model	0,227	0,061	0,000	0,214	
Saturated model	0,000	0,000	0,000	0,000	
Independence model	3,319	3,073	2,555	3,657	
Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE	
Default model	0,056	0,000	0,106	0,386	
Independence model	0,331	0,302	0,361	0,000	
Model	AIC	BCC	BIC	CAIC	
Default model	59,900	62,814	141,914	123,563	
Saturated model	72,000	78,171	245,677	206,818	
Independence model	394,367	395,739	432,962	424,327	
Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI	
Default model	0,525	0,465	0,679	0,551	
Saturated model	0,632	0,632	0,632	0,686	
Independence model	3,459	2,941	4,043	3,471	
Model	HOELTER .05	HOELTER .01			
Default model	133	160			
Independence model	13	15			

Execution time summary:

Minimization: 0,330
 Miscellaneous: 2,140
 Bootstrap: 0,000
 Total: 2,470

LAMPIRAN-4

MEASUREMENT MODEL UNTUK SIKAP INOVATIF

1 Juli 2005 08:27:29

Amos

by James L. Arbuckle

Version 4.01

Copyright 1994-1999 SmallWaters Corporation
 1507 E. 53rd Street - #452
 Chicago, IL 60615 USA
 773-667-8635
 Fax: 773-955-6252
 http://www.smallwaters.com

Title
 MEASUREMENT MODEL INOVASI

Your model contains the following variables

X2.6	observed	endogenous
X2.5	observed	endogenous
X2.4	observed	endogenous
X2.3	observed	endogenous
X2.2	observed	endogenous
X2.1	observed	endogenous
X2	unobserved	exogenous
e6	unobserved	exogenous
e5	unobserved	exogenous
e4	unobserved	exogenous
e3	unobserved	exogenous
e2	unobserved	exogenous
e1	unobserved	exogenous

Number of variables in your model:	13
Number of observed variables:	6
Number of unobserved variables:	7
Number of exogenous variables:	7
Number of endogenous variables:	6

Summary of Parameters

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed:	7	0	0	0	0	7
Labeled:	0	0	0	0	0	0
Unlabeled:	5	0	7	0	0	12
Total:	12	0	7	0	0	19

NOTE:
 The model is recursive.

Sample size: 115

Model: Default model

Computation of degrees of freedom

Number of distinct sample moments:	21
Number of distinct parameters to be estimated:	12
-----	-----
Degrees of freedom:	9

0e	2	0,0e+000	-6,9501e-001	1,00e+004	3,20208354264e+002	0	1,00e+004
1e	2	0,0e+000	-1,4165e-001	2,29e+000	1,07113154915e+002	20	2,81e-001
2e	1	0,0e+000	-6,1403e-002	4,55e-001	4,88026174395e+001	6	9,25e-001

3e	0 4,7e+001	0,0000e+000	8,00e-001	1,66467042103e+001	7 7,13e-001
4e	0 4,4e+001	0,0000e+000	3,47e-001	1,07862332489e+001	1 1,14e+000
5e	0 6,2e+001	0,0000e+000	1,60e-001	9,92736431750e+000	1 1,12e+000
6e	0 6,7e+001	0,0000e+000	6,13e-002	9,87963462901e+000	1 1,05e+000
7e	0 6,7e+001	0,0000e+000	5,12e-003	9,87929561879e+000	1 1,01e+000
8e	0 6,7e+001	0,0000e+000	4,57e-005	9,87929559720e+000	1 1,00e+000

Minimum was achieved

Chi-square = 9,879
 Degrees of freedom = 9
 Probability level = 0,360

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights:	Estimate	S.E.	C.R.	Label
X2.6 <----- X2	1,000			
X2.5 <----- X2	1,241	0,155	8,003	par-1
X2.4 <----- X2	0,635	0,112	5,672	par-2
X2.3 <----- X2	1,088	0,157	6,933	par-3
X2.2 <----- X2	1,051	0,160	6,546	par-4
X2.1 <----- X2	1,060	0,146	7,283	par-5

Standardized Regression Weights:	Estimate
X2.6 <----- X2	0,658
X2.5 <----- X2	0,909
X2.4 <----- X2	0,590
X2.3 <----- X2	0,745
X2.2 <----- X2	0,696
X2.1 <----- X2	0,792

Modification Indices

Covariances:	M.I.	Par Change
e6 <-----> e2	4,496	0,209

Variances:	M.I.	Par Change

Regression Weights:	M.I.	Par Change

Summary of models

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	12	9,879	9	0,360	1,098
Saturated model	21	0,000	0		
Independence model	6	330,878	15	0,000	22,059

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	0,052	0,973	0,937	0,417
Saturated model	0,000	1,000		
Independence model	0,701	0,404	0,166	0,289

Model	DELTA1 NFI	RHO1 RFI	DELTA2 IFI	RHO2 TLI	CFI
Default model	0,970	0,950	0,997	0,995	0,997
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	0,600	0,582	0,598
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	1,000	0,000	0,000

Model	NCP	LO 90	HI 90	
Default model	0,879	0,000	12,839	
Saturated model	0,000	0,000	0,000	
Independence model	315,878	260,387	378,799	
Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	0,087	0,008	0,000	0,113
Saturated model	0,000	0,000	0,000	0,000
Independence model	2,902	2,771	2,284	3,323
Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	0,029	0,000	0,112	0,572
Independence model	0,430	0,390	0,471	0,000
Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	33,879	35,449	88,320	78,818
Saturated model	42,000	44,748	137,271	120,644
Independence model	342,878	343,663	370,098	365,348
Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	0,297	0,289	0,402	0,311
Saturated model	0,368	0,368	0,368	0,393
Independence model	3,008	2,521	3,560	3,015
Model	HOELTER .05	HOELTER .01		
Default model	196	251		
Independence model	9	11		

Execution time summary:

Minimization: 0,160
 Miscellaneous: 1,210
 Bootstrap: 0,000
 Total: 1,370

LAMPIRAN-5

MEASUREMENT MODEL UNTUK SIKAP BERANI AMBIL RESIKO



1 Juli 2005 06:53:17

Amos

by James L. Arbuckle

Version 4.01

Copyright 1994-1999 SmallWaters Corporation
 1507 E. 53rd Street - #452
 Chicago, IL 60615 USA
 773-667-8635
 Fax: 773-955-6252
 http://www.smallwaters.com

Title

MEASUREMENT MODEL BERANI MENGAMBIL RESIKO

Your model contains the following variables

X3.1	observed	endogenous
X3.2	observed	endogenous
X3.3	observed	endogenous
X3.4	observed	endogenous
X3.5	observed	endogenous
X3	unobserved	exogenous
e1	unobserved	exogenous
e3	unobserved	exogenous
e4	unobserved	exogenous
e5	unobserved	exogenous
e2	unobserved	exogenous

Number of variables in your model:	11
Number of observed variables:	5
Number of unobserved variables:	6
Number of exogenous variables:	6
Number of endogenous variables:	5

Summary of Parameters

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed:	6	0	0	0	0	6
Labeled:	0	0	0	0	0	0
Unlabeled:	4	0	6	0	0	10
Total:	10	0	6	0	0	16

NOTE:

The model is recursive.

Sample size: 115

Model: Default model

Computation of degrees of freedom

Number of distinct sample moments:	15
Number of distinct parameters to be estimated:	10

	Degrees of freedom: 5						
0e	2	0,0e+000	-4,7566e-001	1,00e+004	2,27017594373e+002	0	1,00e+004
1e	1	0,0e+000	-5,3324e-002	1,90e+000	6,27837382191e+001	20	3,76e-001
2e	0	2,7e+002	0,0000e+000	4,95e-001	2,98144208889e+001	5	6,61e-001
3e	0	2,8e+001	0,0000e+000	7,73e-001	2,21269388236e+001	3	0,00e+000
4e	0	1,9e+001	0,0000e+000	1,41e-001	1,35647753985e+001	1	1,13e+000
5e	0	1,6e+001	0,0000e+000	9,25e-002	1,25557369648e+001	1	1,11e+000
6e	0	1,6e+001	0,0000e+000	2,18e-002	1,25174497140e+001	1	1,03e+000
7e	0	1,6e+001	0,0000e+000	1,24e-003	1,25173578267e+001	1	1,00e+000
8e	0	1,6e+001	0,0000e+000	3,66e-006	1,25173578259e+001	1	1,00e+000

Minimum was achieved
 Chi-square = 12,517
 Degrees of freedom = 5
 Probability level = 0,028

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights:	Estimate	S.E.	C.R.	Label
X3.1 <----- X3	1,000			
X3.2 <----- X3	1,011	0,139	7,286	par-1
X3.3 <----- X3	1,003	0,103	9,764	par-2
X3.4 <----- X3	0,724	0,138	5,253	par-3
X3.5 <----- X3	0,881	0,117	7,498	par-4

Standardized Regression Weights:	Estimate
X3.1 <----- X3	0,825
X3.2 <----- X3	0,661
X3.3 <----- X3	0,870
X3.4 <----- X3	0,498
X3.5 <----- X3	0,676

Modification Indices

Covariances:	M.I.	Par Change
e1 <-----> e5	4,388	0,082

Variances:	M.I.	Par Change

Regression Weights:	M.I.	Par Change

Summary of models

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	10	12,517	5	0,028	2,503
Saturated model	15	0,000	0		
Independence model	5	231,376	10	0,000	23,138

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	0,043	0,958	0,874	0,319
Saturated model	0,000	1,000		
Independence model	0,375	0,489	0,233	0,326

Model	DELTA1 NFI	RHO1 RFI	DELTA2 IFI	RHO2 TLI	CFI
Default model	0,946	0,892	0,967	0,932	0,966
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	0,500	0,473	0,483
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	1,000	0,000	0,000

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	7,517	0,678	21,976
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	221,376	175,538	274,643

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	0,110	0,066	0,006	0,193
Saturated model	0,000	0,000	0,000	0,000
Independence model	2,030	1,942	1,540	2,409

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	0,115	0,034	0,196	0,079
Independence model	0,441	0,392	0,491	0,000

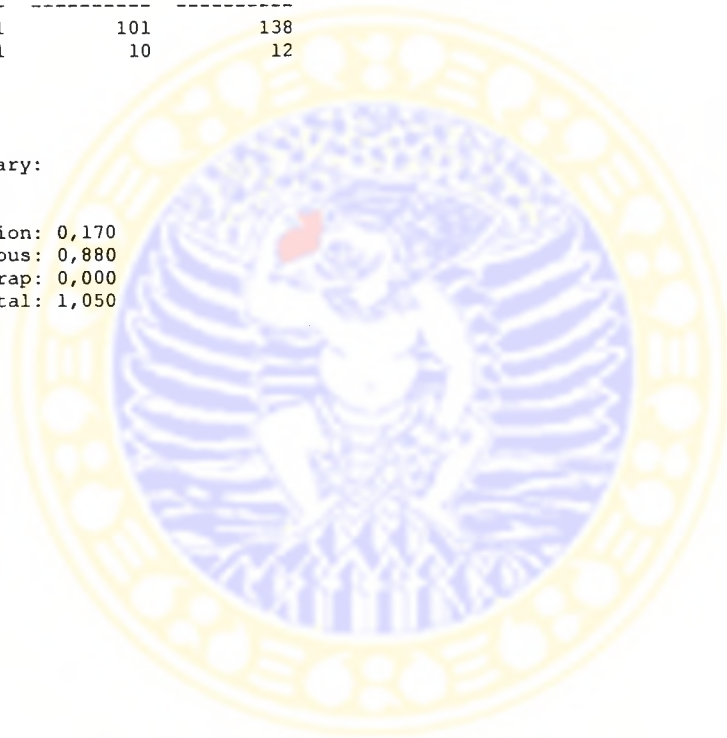
Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	32,517	33,628	76,061	69,967
Saturated model	30,000	31,667	95,316	86,174
Independence model	241,376	241,932	263,148	260,101

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	0,285	0,225	0,412	0,295
Saturated model	0,263	0,263	0,263	0,278
Independence model	2,117	1,715	2,585	2,122

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	101	138
Independence model	10	12

Execution time summary:

Minimization: 0,170
 Miscellaneous: 0,880
 Bootstrap: 0,000
 Total: 1,050



1 Juli 2005 07:15:53

Amos

by James L. Arbuckle

Version 4.01

Copyright 1994-1999 SmallWaters Corporation
 1507 E. 53rd Street - #452
 Chicago, IL 60615 USA
 773-667-8635
 Fax: 773-955-6252
 http://www.smallwaters.com

Title

MEASUREMENT MODEL BERANI MENGAMBIL RESIKO MODIFIKASI

Your model contains the following variables

X3.1	observed	endogenous
X3.2	observed	endogenous
X3.3	observed	endogenous
X3.4	observed	endogenous
X3.5	observed	endogenous
X3	unobserved	exogenous
e1	unobserved	exogenous
e3	unobserved	exogenous
e4	unobserved	exogenous
e5	unobserved	exogenous
e2	unobserved	exogenous

Number of variables in your model:	11
Number of observed variables:	5
Number of unobserved variables:	6
Number of exogenous variables:	6
Number of endogenous variables:	5

Summary of Parameters

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed:	6	0	0	0	0	6
Labeled:	0	0	0	0	0	0
Unlabeled:	4	1	6	0	0	11
Total:	10	1	6	0	0	17

NOTE:

The model is recursive.

Sample size: 115

Model: Default model

Computation of degrees of freedom

Number of distinct sample moments:	15
Number of distinct parameters to be estimated:	11

		Degrees of freedom:		4		
0e	2	0,0e+000	-6,1168e-001	1,00e+004	2,27017594373e+002	0 1,00e+004
1e	2	0,0e+000	-1,6493e-001	1,43e+000	8,42757123933e+001	20 4,80e-001
2e	0	3,5e+001	0,0000e+000	4,23e-001	3,41046065134e+001	6 9,40e-001
3e	0	1,4e+001	0,0000e+000	6,71e-001	1,00228656816e+001	3 0,00e+000
4e	0	3,3e+001	0,0000e+000	1,96e-001	6,12021170114e+000	1 9,07e-001
5e	0	2,8e+001	0,0000e+000	4,43e-002	5,92273963201e+000	1 1,03e+000
6e	0	2,9e+001	0,0000e+000	1,75e-003	5,92190044451e+000	1 1,00e+000

7e 0 2,9e+001 0,0000e+000 6,71e-006 5,92190042590e+000 1 1,00e+000

Minimum was achieved

Chi-square = 5,922
 Degrees of freedom = 4
 Probability level = 0,205

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights:		Estimate	S.E.	C.R.	Label
X3.1 <-----	X3	1,000			
X3.2 <-----	X3	1,077	0,152	7,107	par-1
X3.3 <-----	X3	1,114	0,129	8,635	par-2
X3.4 <-----	X3	0,768	0,148	5,183	par-3
X3.5 <-----	X3	0,838	0,111	7,570	par-4

Standardized Regression Weights:		Estimate
X3.1 <-----	X3	0,779
X3.2 <-----	X3	0,665
X3.3 <-----	X3	0,913
X3.4 <-----	X3	0,499
X3.5 <-----	X3	0,608

Modification Indices

Covariances:	M.I.	Par Change

Variances:	M.I.	Par Change

Regression Weights:	M.I.	Par Change

Summary of models

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	11	5,922	4	0,205	1,480
Saturated model	15	0,000	0		
Independence model	5	231,376	10	0,000	23,138

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	0,036	0,979	0,922	0,261
Saturated model	0,000	1,000		
Independence model	0,375	0,489	0,233	0,326

Model	DELTA1 NFI	RHO1 RFI	DELTA2 IFI	RHO2 TLI	CFI
Default model	0,974	0,936	0,992	0,978	0,991
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	0,400	0,390	0,397
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	1,000	0,000	0,000

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	1,922	0,000	12,678
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	221,376	175,538	274,643

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	0,052	0,017	0,000	0,111
Saturated model	0,000	0,000	0,000	0,000
Independence model	2,030	1,942	1,540	2,409

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	0,065	0,000	0,167	0,332
Independence model	0,441	0,392	0,491	0,000

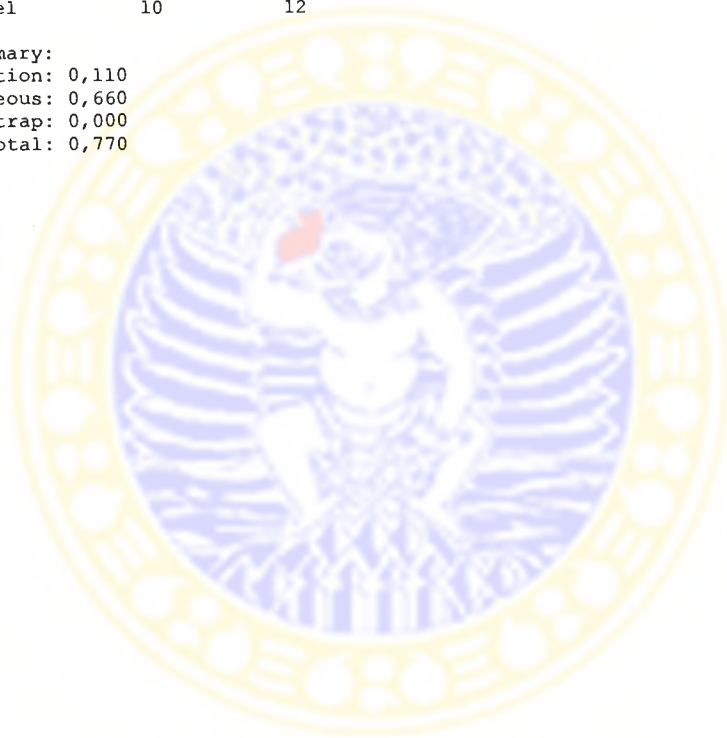
Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	27,922	29,144	75,820	69,116
Saturated model	30,000	31,667	95,316	86,174
Independence model	241,376	241,932	263,148	260,101

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	0,245	0,228	0,339	0,256
Saturated model	0,263	0,263	0,263	0,278
Independence model	2,117	1,715	2,585	2,122

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	183	256
Independence model	10	12

Execution time summary:

Minimization: 0,110
 Miscellaneous: 0,660
 Bootstrap: 0,000
 Total: 0,770



LAMPIRAN-6

MEASUREMENT MODEL UNTUK PRODUKTIVITAS & PENDAPATAN



1 Juli 2005 06:12:40

Amos

by James L. Arbuckle

Version 4.01

Copyright 1994-1999 SmallWaters Corporation
 1507 E. 53rd Street - #452
 Chicago, IL 60615 USA
 773-667-8635
 Fax: 773-955-6252
 http://www.smallwaters.com

Title

MEASUREMENT MODEL PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN

Your model contains the following variables

Y1.2	observed	endogenous
Y1.1	observed	endogenous
Y2.2	observed	endogenous
Y2.1	observed	endogenous
Y2	unobserved	endogenous
Y1	unobserved	exogenous
e2	unobserved	exogenous
e1	unobserved	exogenous
e4	unobserved	exogenous
e3	unobserved	exogenous
Z	unobserved	exogenous

Number of variables in your model:	11
Number of observed variables:	4
Number of unobserved variables:	7
Number of exogenous variables:	6
Number of endogenous variables:	5

Summary of Parameters

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed:	7	0	0	0	0	7
Labeled:	0	0	0	0	0	0
Unlabeled:	3	0	6	0	0	9
Total:	10	0	6	0	0	16

NOTE:

The model is recursive.
 Sample size: 115
 Determinant of sample covariance matrix = 4,3882e-002
 Model: Default model

Computation of degrees of freedom

Number of distinct sample moments:	10
Number of distinct parameters to be estimated:	9

				Degrees of freedom:	1		
0e	4	0,0e+000	-2,0066e-001	1,00e+004	2,62866313883e+002	0	1,00e+004
1e	1	0,0e+000	-1,1233e-001	1,36e+000	1,22706025770e+002	20	8,14e-001
2e	1	0,0e+000	-3,6540e-001	7,53e-001	6,60578191376e+001	4	7,65e-001
3e*	0	2,3e+002	0,0000e+000	6,76e-001	2,55557923561e+001	5	5,75e-001
4e	0	6,6e+001	0,0000e+000	6,11e-001	1,72535090614e+001	1	4,51e-001
5e	0	9,1e+001	0,0000e+000	2,60e-001	3,22831805495e+000	1	1,09e+000
6e	0	9,7e+001	0,0000e+000	1,40e-001	1,79365046764e+000	1	9,47e-001
7e	0	1,1e+002	0,0000e+000	3,38e-002	1,73285316299e+000	1	1,02e+000
8e	0	1,1e+002	0,0000e+000	3,69e-003	1,73264654887e+000	1	1,00e+000
9e	0	1,1e+002	0,0000e+000	1,40e-005	1,73264654107e+000	1	1,00e+000

Minimum was achieved

Chi-square = 1,733
 Degrees of freedom = 1
 Probability level = 0,188

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights:	Estimate	S.E.	C.R.	Label
Y2 <----- Y1	1,221	0,183	6,683	par-2
Y1.2 <----- Y1	1,000			
Y1.1 <----- Y1	1,559	0,227	6,854	par-1
Y2.1 <----- Y2	0,991	0,109	9,060	par-3
Y2.2 <----- Y2	1,000			

Standardized Regression Weights:	Estimate
Y2 <----- Y1	0,984
Y1.2 <----- Y1	0,609
Y1.1 <----- Y1	0,957
Y2.1 <----- Y2	0,781
Y2.2 <----- Y2	0,794

Modification Indices

Covariances:	M.I.	Par Change
Variances:	M.I.	Par Change
Regression Weights:	M.I.	Par Change

Summary of models

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	9	1,733	1	0,188	1,733
Saturated model	10	0,000	0		
Independence model	4	234,822	6	0,000	39,137

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	0,014	0,993	0,925	0,099
Saturated model	0,000	1,000		
Independence model	0,365	0,468	0,113	0,281

Model	DELTA1 NFI	RH01 RFI	DELTA2 IFI	RHO2 TLI	CFI
Default model	0,993	0,956	0,997	0,981	0,997
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	0,167	0,165	0,166
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	1,000	0,000	0,000

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	0,733	0,000	8,768
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	228,822	182,387	282,675

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	0,015	0,006	0,000	0,077
Saturated model	0,000	0,000	0,000	0,000
Independence model	2,060	2,007	1,600	2,480

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	0,080	0,000	0,277	0,249
Independence model	0,578	0,516	0,643	0,000

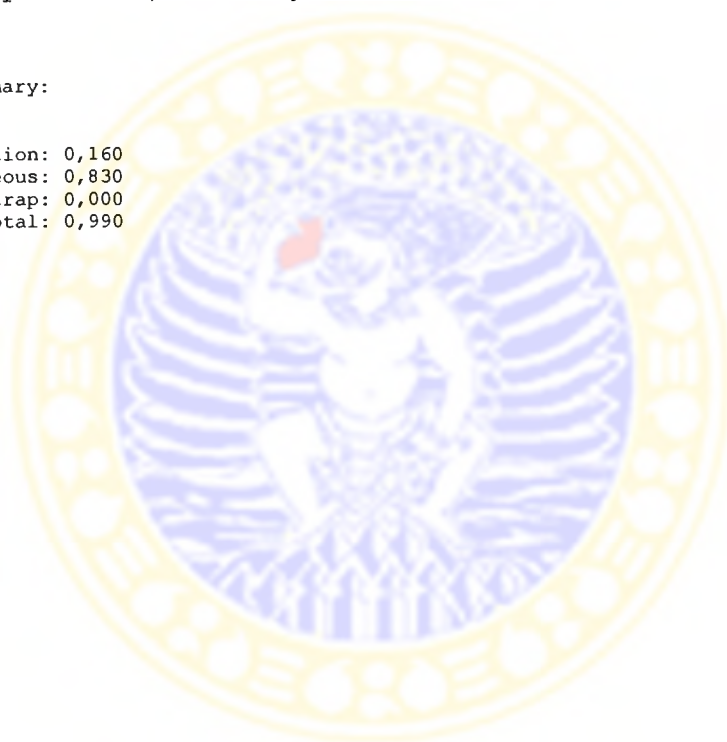
Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	19,733	20,558	56,914	53,437
Saturated model	20,000	20,917	61,312	57,449
Independence model	242,822	243,189	259,347	257,802

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	0,173	0,167	0,244	0,180
Saturated model	0,175	0,175	0,175	0,183
Independence model	2,130	1,723	2,602	2,133

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	253	437
Independence model	7	9

Execution time summary:

Minimization: 0,160
 Miscellaneous: 0,830
 Bootstrap: 0,000
 Total: 0,990





1 Juli 2005 06:09:16

Amos
by James L. Arbuckle
Version 4.01

Copyright 1994-1999 SmallWaters Corporation
1507 E. 53rd Street - #452
Chicago, IL 60615 USA
773-667-8635
Fax: 773-955-6252
<http://www.smallwaters.com>

Title

STRUCTURAL EQUATION MODELING

Your model contains the following variables

X1.1	observed	endogenous
X1.2	observed	endogenous
X1.3	observed	endogenous
X1.4	observed	endogenous
X1.5	observed	endogenous
X1.6	observed	endogenous
X1.7	observed	endogenous
X2.6	observed	endogenous
X2.5	observed	endogenous
X2.4	observed	endogenous
X2.3	observed	endogenous
X2.2	observed	endogenous
X2.1	observed	endogenous
X3.5	observed	endogenous
X3.4	observed	endogenous
X3.3	observed	endogenous
X3.2	observed	endogenous
X3.1	observed	endogenous
X1.8	observed	endogenous
y1.2	observed	endogenous
y1.1	observed	endogenous
y2.1	observed	endogenous
y2.2	observed	endogenous
Y1	unobserved	endogenous
Y2	unobserved	endogenous
X1	unobserved	exogenous
e2	unobserved	exogenous
e3	unobserved	exogenous
e4	unobserved	exogenous
e5	unobserved	exogenous
e7	unobserved	exogenous
e14	unobserved	exogenous
X2	unobserved	exogenous
e13	unobserved	exogenous
e12	unobserved	exogenous
e11	unobserved	exogenous
e10	unobserved	exogenous
e9	unobserved	exogenous
X3	unobserved	exogenous
e19	unobserved	exogenous
e18	unobserved	exogenous
e17	unobserved	exogenous
e16	unobserved	exogenous
e15	unobserved	exogenous
e8	unobserved	exogenous
e21	unobserved	exogenous
e20	unobserved	exogenous
e22	unobserved	exogenous
e23	unobserved	exogenous
e6	unobserved	exogenous
e1	unobserved	exogenous

Z1 unobserved exogenous
 Z2 unobserved exogenous

Number of variables in your model: 53
 Number of observed variables: 23
 Number of unobserved variables: 30
 Number of exogenous variables: 28
 Number of endogenous variables: 25

Summary of Parameters

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed:	30	0	0	0	0	30
Labeled:	0	0	0	0	0	0
Unlabeled:	22	2	28	0	0	52
Total:	52	2	28	0	0	82

NOTE:

The model is recursive.
 Sample size: 115
 Determinant of sample covariance matrix = 1,3065e-005
 Model: Default model

Computation of degrees of freedom

Number of distinct sample moments: 276
 Number of distinct parameters to be estimated: 52

Degrees of freedom: 224

0e 11	0,0e+000	-7,4440e-001	1,00e+004	1,49896298237e+003	0	1,00e+004
1e 8	0,0e+000	-1,7183e-001	3,41e+000	8,08736211062e+002	20	3,72e-001
2e*	4 0,0e+000	-2,1151e-001	1,19e+000	5,71764867531e+002	5	7,99e-001
3e*	2 0,0e+000	-1,0562e-001	8,59e-001	4,38525312090e+002	5	7,91e-001
4e	0 1,2e+003	0,0000e+000	6,01e-001	3,86746428137e+002	5	7,73e-001
5e	0 1,7e+002	0,0000e+000	9,79e-001	3,75783512344e+002	3	0,00e+000
6e	0 2,0e+002	0,0000e+000	6,69e-001	3,47244629701e+002	1	1,06e+000
7e	0 1,5e+002	0,0000e+000	2,77e-001	3,41694680756e+002	1	1,13e+000
8e	0 1,5e+002	0,0000e+000	1,44e-001	3,41231858890e+002	1	1,10e+000
9e	0 1,5e+002	0,0000e+000	2,32e-002	3,41213838831e+002	1	1,03e+000
10e	0 1,6e+002	0,0000e+000	1,45e-003	3,41213785827e+002	1	1,00e+000
11e	0 1,6e+002	0,0000e+000	4,15e-006	3,41213785826e+002	1	1,00e+000

Minimum was achieved

Chi-square = 341,214
 Degrees of freedom = 224
 Probability level = 0,000

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights:		Estimate	S.E.	C.R.	Label
	Y1 <----- X1	0,314	0,135	2,329	par-17
	Y1 <----- X2	0,430	0,105	4,108	par-20
	Y1 <----- X3	0,110	0,130	0,848	par-21
	Y2 <----- Y1	0,813	0,086	9,406	par-19
	X1.1 <----- X1	1,000			
	X1.2 <----- X1	1,157	0,161	7,168	par-1
	X1.3 <----- X1	1,199	0,205	5,860	par-2
	X1.4 <----- X1	1,254	0,200	6,273	par-3
	X1.5 <----- X1	1,233	0,195	6,320	par-4
	X1.6 <----- X1	0,846	0,166	5,106	par-5
	X1.7 <----- X1	1,172	0,193	6,077	par-6
	X2.5 <----- X2	1,263	0,162	7,778	par-7
	X2.4 <----- X2	0,652	0,115	5,650	par-8
	X2.3 <----- X2	1,104	0,160	6,882	par-9
	X2.2 <----- X2	1,055	0,163	6,483	par-10
	X2.1 <----- X2	1,077	0,150	7,181	par-11
	X3.5 <----- X3	1,000			
	X3.4 <----- X3	0,914	0,199	4,589	par-12

X3.3 <----- X3	1,327	0,209	6,364	par-13
X3.2 <----- X3	1,283	0,224	5,720	par-14
X3.1 <----- X3	1,193	0,158	7,542	par-15
X1.8 <----- X1	1,012	0,179	5,638	par-16
y2.2 <----- Y2	0,996	0,110	9,097	par-18
X2.6 <----- X2	1,000			
y2.1 <----- Y2	1,000			
y1.1 <----- Y1	1,000			
y1.2 <----- Y1	0,660	0,090	7,338	par-23

Standardized Regression Weights:	Estimate
Y1 <----- X1	0,247
Y1 <----- X2	0,466
Y1 <----- X3	0,079
Y2 <----- Y1	1,004
X1.1 <----- X1	0,690
X1.2 <----- X1	0,763
X1.3 <----- X1	0,636
X1.4 <----- X1	0,696
X1.5 <----- X1	0,678
X1.6 <----- X1	0,532
X1.7 <----- X1	0,633
X2.5 <----- X2	0,913
X2.4 <----- X2	0,598
X2.3 <----- X2	0,746
X2.2 <----- X2	0,689
X2.1 <----- X2	0,793
X3.5 <----- X3	0,609
X3.4 <----- X3	0,498
X3.3 <----- X3	0,913
X3.2 <----- X3	0,665
X3.1 <----- X3	0,780
X1.8 <----- X1	0,595
y2.2 <----- Y2	0,778
X2.6 <----- X2	0,649
y2.1 <----- Y2	0,775
y1.1 <----- Y1	0,934
y1.2 <----- Y1	0,600

The following variances are negative.

Z2

-0,00377

Modification Indices

Covariances:	M.I.	Par Change
X1 <-----> X2	18,944	0,255
e8 <-----> X3	17,214	-0,167
e17 <-----> e8	8,240	-0,098
e19 <-----> e8	5,207	0,108
e9 <-----> e18	4,113	0,139
e10 <-----> e8	6,960	0,176
e10 <-----> e17	9,358	-0,150
e11 <-----> e19	4,106	-0,125
e14 <-----> e10	5,265	0,230
e6 <-----> X3	10,194	0,125
e6 <-----> X2	23,218	0,283
e6 <-----> e13	5,299	0,098
e5 <-----> e10	4,336	0,178
e4 <-----> X3	4,414	0,106
e4 <-----> e22	4,158	-0,096
e4 <-----> e20	6,435	0,099
e4 <-----> e15	4,386	0,097
e3 <-----> e4	7,365	0,216
e2 <-----> e19	4,518	-0,100
e2 <-----> e10	5,559	-0,155
e1 <-----> e4	4,698	-0,126

Variances:		M.I.	Par Change
		-----	-----
Regression Weights:			
		M.I.	Par Change
		-----	-----
y2.1	<---- X1.6	5,533	0,124
X1.8	<----- X3	17,214	-0,504
X1.8	<---- X3.1	9,263	-0,228
X1.8	<---- X3.2	5,392	-0,138
X1.8	<---- X3.3	18,834	-0,342
X1.8	<---- X3.4	11,577	-0,212
X3.1	<---- X1.4	6,456	0,117
X3.3	<---- X1.8	11,728	-0,154
X3.3	<---- X2.2	8,589	-0,106
X3.3	<---- X1.6	4,231	-0,099
X3.4	<---- X2.1	4,852	0,162
X2.2	<---- X1.8	7,994	0,248
X2.2	<---- X1.7	5,621	0,191
X2.2	<---- X1.5	5,841	0,198
X2.4	<---- X3.3	4,460	0,185
X1.6	<----- X3	10,194	0,379
X1.6	<----- X2	23,218	0,371
X1.6	<----- Y1	11,873	0,287
X1.6	<----- Y2	11,835	0,353
X1.6	<---- y2.2	5,296	0,177
X1.6	<---- y2.1	12,974	0,275
X1.6	<---- y1.1	8,625	0,219
X1.6	<---- y1.2	7,992	0,205
X1.6	<---- X3.1	7,973	0,206
X1.6	<---- X3.2	5,615	0,137
X1.6	<---- X3.3	8,305	0,221
X1.6	<---- X3.4	8,153	0,174
X1.6	<---- X2.1	14,664	0,207
X1.6	<---- X2.2	5,866	0,116
X1.6	<---- X2.3	13,176	0,180
X1.6	<---- X2.4	18,494	0,290
X1.6	<---- X2.5	24,063	0,260
X1.6	<---- X2.6	4,292	0,099
X1.5	<----- Y1	4,082	-0,222
X1.5	<----- Y2	4,127	-0,275
X1.5	<---- y1.1	4,352	-0,205
X1.4	<----- X3	4,414	0,320
X1.4	<---- X3.1	7,468	0,257
X1.4	<---- X1.3	4,032	0,139

Summary of models

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	52	341,214	224	0,000	1,523
Saturated model	276	0,000	0		
Independence model	23	1510,654	253	0,000	5,971

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	0,185	0,814	0,770	0,660
Saturated model	0,000	1,000		
Independence model	0,353	0,315	0,253	0,289

Model	DELTA1 NFI	RH01 RFI	DELTA2 IFI	RH02 TLI	CFI
Default model	0,774	0,745	0,909	0,895	0,907
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	0,885	0,685	0,803
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	1,000	0,000	0,000

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	117,214	71,349	171,040
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	1257,654	1138,958	1383,820

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	2,993	1,028	0,626	1,500
Saturated model	0,000	0,000	0,000	0,000
Independence model	13,251	11,032	9,991	12,139

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	0,068	0,053	0,082	0,027
Independence model	0,209	0,199	0,219	0,000

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	445,214	472,947	750,996	639,950
Saturated model	552,000	699,200	2174,998	1585,601
Independence model	1556,654	1568,921	1691,904	1642,788

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	3,905	3,503	4,378	4,149
Saturated model	4,842	4,842	4,842	6,133
Independence model	13,655	12,614	14,762	13,762

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	87	93
Independence model	22	24

Execution time summary:

- Minimization: 0,500
- Miscellaneous: 7,020
- Bootstrap: 0,000
- Total: 7,520

10 Juli 2005 05:28:31

Amos
by James L. Arbuckle
Version 4.01

Copyright 1994-1999 SmallWaters Corporation
1507 E. 53rd Street - #452
Chicago, IL 60615 USA
773-667-8635
Fax: 773-955-6252
<http://www.smallwaters.com>

Title

STRUCTURAL EQUATION MODELING setelah MODIFIKASI
Your model contains the following variables

X1.1	observed	endogenous
X1.2	observed	endogenous
X1.3	observed	endogenous
X1.4	observed	endogenous
X1.5	observed	endogenous
X1.6	observed	endogenous
X1.7	observed	endogenous
X2.6	observed	endogenous
X2.5	observed	endogenous
X2.4	observed	endogenous
X2.3	observed	endogenous
X2.2	observed	endogenous
X2.1	observed	endogenous
X3.5	observed	endogenous
X3.4	observed	endogenous
X3.3	observed	endogenous
X3.2	observed	endogenous
X3.1	observed	endogenous
X1.8	observed	endogenous
y1.2	observed	endogenous
y1.1	observed	endogenous
y2.1	observed	endogenous
y2.2	observed	endogenous
X4	unobserved	endogenous
X5	unobserved	endogenous
X1	unobserved	exogenous
e2	unobserved	exogenous
e3	unobserved	exogenous
e4	unobserved	exogenous
e5	unobserved	exogenous
e7	unobserved	exogenous
e14	unobserved	exogenous
X2	unobserved	exogenous
e13	unobserved	exogenous
e12	unobserved	exogenous
e11	unobserved	exogenous
e10	unobserved	exogenous
e9	unobserved	exogenous
X3	unobserved	exogenous
e19	unobserved	exogenous
e18	unobserved	exogenous
e17	unobserved	exogenous
e16	unobserved	exogenous
e15	unobserved	exogenous
e8	unobserved	exogenous
e21	unobserved	exogenous
e20	unobserved	exogenous
e22	unobserved	exogenous
e23	unobserved	exogenous
e6	unobserved	exogenous
e1	unobserved	exogenous
Z1	unobserved	exogenous
Z2	unobserved	exogenous

Number of variables in your model: 53
 Number of observed variables: 23
 Number of unobserved variables: 30
 Number of exogenous variables: 28
 Number of endogenous variables: 25

Summary of Parameters

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed:	30	0	1	0	0	31
Labeled:	0	0	0	0	0	0
Unlabeled:	22	7	27	0	0	56
Total:	52	7	28	0	0	87

NOTE:

The model is recursive.

Assessment of normality

	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
y2.2	1,000	4,000	-0,402	-1,758	-0,786	-1,721
y2.1	1,000	4,000	-0,552	-2,415	-0,833	-1,823
y1.1	1,000	4,000	-0,319	-1,395	-1,327	-2,904
y1.2	1,000	4,000	-0,511	-2,237	-1,066	-2,333
X1.8	1,000	5,000	-0,155	-0,680	-0,949	-2,076
X3.1	1,000	5,000	-0,516	-2,259	0,481	1,052
X3.2	1,000	5,000	-0,100	-0,439	-0,207	-0,453
X3.3	1,000	5,000	-0,503	-2,204	0,406	0,889
X3.4	1,000	5,000	-0,343	-1,503	0,312	0,683
X3.5	1,000	5,000	-0,377	-1,651	-0,408	-0,894
X2.1	1,000	5,000	0,238	1,041	-1,397	-3,057
X2.2	1,000	5,000	0,255	1,116	-1,252	-2,740
X2.3	1,000	5,000	-0,050	-0,217	-1,240	-2,715
X2.4	1,000	5,000	-0,052	-0,226	-1,142	-2,500
X2.5	1,000	5,000	0,261	1,142	-1,370	-2,998
X2.6	1,000	5,000	0,049	0,215	-1,354	-2,963
X1.7	1,000	5,000	0,058	0,252	-1,059	-2,319
X1.6	1,000	5,000	0,041	0,180	-1,053	-2,306
X1.5	1,000	5,000	0,216	0,947	-0,848	-1,856
X1.4	1,000	5,000	0,189	0,826	-1,051	-2,302
X1.3	1,000	5,000	0,032	0,140	-1,055	-2,310
X1.2	1,000	5,000	0,242	1,060	-0,815	-1,785
X1.1	1,000	5,000	0,448	1,962	-0,703	-1,538
Multivariate					67,349	10,649

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
9	44,111	0,005	0,444
6	44,064	0,005	0,120
10	42,941	0,007	0,048
12	42,304	0,008	0,016
31	42,247	0,008	0,003
15	42,161	0,009	0,001
95	40,804	0,012	0,001
3	40,457	0,014	0,000
94	40,070	0,015	0,000
5	38,438	0,023	0,000
58	37,943	0,026	0,000
79	37,887	0,026	0,000
34	37,837	0,027	0,000
11	36,273	0,039	0,000
107	35,963	0,042	0,000
43	35,615	0,045	0,000
8	35,586	0,045	0,000

ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga

14	35,094	0,051	0,000
1	35,073	0,051	0,000
13	34,592	0,057	0,000
86	34,367	0,060	0,000
60	34,025	0,065	0,000
78	33,948	0,066	0,000
29	32,959	0,082	0,000
50	32,216	0,096	0,000
42	31,501	0,111	0,000
53	29,381	0,168	0,041
23	29,204	0,174	0,036
62	29,148	0,175	0,024
115	29,075	0,178	0,017
35	28,796	0,187	0,019
2	28,578	0,195	0,019
96	28,315	0,204	0,021
76	28,054	0,214	0,024
24	28,024	0,215	0,016
39	27,996	0,216	0,010
27	27,733	0,226	0,012
47	27,575	0,232	0,011
83	27,407	0,239	0,010
74	27,171	0,249	0,011
64	27,136	0,250	0,007
7	27,128	0,251	0,004
45	26,670	0,270	0,010
69	26,384	0,283	0,013
108	26,245	0,289	0,012
19	26,083	0,297	0,012
75	25,658	0,317	0,024
21	24,454	0,379	0,225
38	24,265	0,389	0,236
70	24,064	0,400	0,253
4	23,794	0,415	0,301
54	23,552	0,429	0,340
48	23,374	0,439	0,352
111	23,365	0,440	0,289
49	23,302	0,443	0,253
100	22,916	0,466	0,357
30	22,767	0,474	0,358
61	22,435	0,494	0,450
92	22,149	0,511	0,522
28	22,132	0,512	0,457
21	21,376	0,558	0,756
66	20,692	0,600	0,922
37	20,556	0,608	0,922
91	20,496	0,612	0,905
109	20,259	0,626	0,925
40			
80	20,136	0,634	0,922
18	20,135	0,634	0,891
52	19,775	0,655	0,938
71	19,748	0,657	0,916
20	18,657	0,721	0,997
114	18,345	0,739	0,998
22	18,134	0,750	0,999
82	18,132	0,750	0,998
63	17,699	0,774	0,999
56	17,637	0,777	0,999
44	17,586	0,780	0,999
33	17,360	0,791	0,999
89	17,046	0,807	1,000
51	16,981	0,810	0,999
73	16,768	0,820	1,000
88	16,453	0,835	1,000
26	16,403	0,837	1,000
25	16,281	0,843	1,000
65	16,148	0,849	1,000
113	15,725	0,867	1,000
103	15,513	0,875	1,000
36	15,424	0,879	1,000
46	15,162	0,889	1,000
72	14,702	0,905	1,000

41	14,450	0,913	1,000
68	14,211	0,921	1,000
99	13,882	0,930	1,000
104	13,401	0,943	1,000
105	13,209	0,947	1,000
55	12,976	0,953	1,000
67	12,903	0,954	1,000
16	12,361	0,965	1,000
84	12,200	0,967	1,000
59	11,938	0,971	1,000
85	11,753	0,974	1,000

Sample size: 115
Sample Covariances

	Y2.2	Y2.1	Y1.1	Y1.2	X1.8	X3.1	X3.2
Y2.2	0,729						
Y2.1	0,455	0,741					
Y1.1	0,571	0,560	0,792				
Y1.2	0,334	0,394	0,465	0,804			
X1.8	0,311	0,386	0,347	0,254	1,163		
X3.1	0,033	0,028	0,044	0,087	-0,122	0,773	
X3.2	-0,037	-0,080	-0,002	-0,031	-0,153	0,489	1,231
X3.3	-0,032	-0,017	0,013	-0,014	-0,290	0,531	0,557
X3.4	0,061	-0,023	0,020	0,028	-0,229	0,310	0,502
X3.5	0,023	0,028	0,064	0,047	-0,024	0,520	0,429
X2.1	0,347	0,446	0,447	0,279	0,589	-0,051	-0,168
X2.2	0,321	0,350	0,309	0,132	0,724	0,010	-0,008
X2.3	0,348	0,386	0,443	0,332	0,397	-0,035	-0,111
X2.4	0,246	0,312	0,367	0,244	0,329	0,053	0,086
X2.5	0,375	0,472	0,486	0,317	0,536	-0,023	-0,089
X2.6	0,185	0,287	0,278	0,136	0,540	-0,092	-0,003
X1.7	0,163	0,162	0,227	0,170	0,458	-0,049	-0,089
X1.6	0,350	0,465	0,418	0,347	0,790	0,085	0,064
X1.5	0,145	0,113	0,118	0,060	0,573	-0,032	-0,012
X1.4	0,283	0,205	0,369	0,199	0,525	0,166	0,034
X1.3	0,166	0,219	0,201	0,162	0,477	-0,039	-0,018
X1.2	0,212	0,177	0,240	0,188	0,416	0,015	-0,129
X1.1	0,176	0,209	0,206	0,193	0,415	-0,082	-0,138

	X3.3	X3.4	X3.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
X3.3	0,699						
X3.4	0,393	1,113					
X3.5	0,432	0,360	0,892				
X2.1	-0,087	0,173	-0,077	1,410			
X2.2	-0,194	-0,089	0,067	0,809	1,792		
X2.3	-0,053	-0,122	-0,122	0,937	0,830	1,792	
X2.4	0,083	-0,003	0,019	0,559	0,483	1,676	0,909
X2.5	-0,080	0,119	0,042	1,037	1,047	1,060	0,638
X2.6	-0,118	0,044	-0,100	0,823	1,005	0,921	0,447
X1.7	-0,101	-0,169	-0,063	0,212	0,437	0,205	0,141
X1.6	-0,037	0,043	0,076	0,709	0,708	0,592	0,500
X1.5	-0,137	-0,079	-0,137	0,294	0,438	0,239	0,192
X1.4	0,019	-0,047	0,011	0,379	0,394	0,263	0,264
X1.3	-0,078	-0,045	-0,102	0,441	0,382	0,339	0,184
X1.2	-0,049	-0,026	-0,135	0,388	0,261	0,320	0,281
X1.1	-0,158	-0,040	-0,117	0,308	0,267	0,299	0,156

	X2.5	X2.6	X1.7	X1.6	X1.5	X1.4	X1.3
X2.5	1,465						
X2.6	0,930	1,815					
X1.7	0,200	0,279	1,379				
X1.6	0,754	0,559	0,338	1,019			
X1.5	0,176	0,205	0,658	0,389	1,332		
X1.4	0,293	0,340	0,602	0,440	0,573	1,308	
X1.3	0,371	0,477	0,434	0,428	0,602	0,777	1,430
X1.2	0,334	0,337	0,513	0,376	0,580	0,578	0,568
X1.1	0,236	0,215	0,553	0,378	0,478	0,407	0,422

	X1.2	X1.1
X1.2	0,926	
X1.1	0,514	0,846

Eigenvalues of Sample Covariances

1,187e-001	1,382e-001	1,513e-001	2,092e-001	2,754e-001	2,973e-001
3,240e-001	3,777e-001	4,215e-001	4,757e-001	5,234e-001	5,685e-001
6,262e-001	7,004e-001	7,531e-001	7,859e-001	9,295e-001	1,028e+000
1,300e+000	1,776e+000	2,716e+000	3,153e+000	8,598e+000	

Condition number of Sample Covariances = 7,246215e+001

Sample Correlations

	y2.2	y2.1	y1.1	y1.2	x1.8	x3.1	x3.2
y2.2	1,000						
y2.1	0,620	1,000					
y1.1	0,751	0,731	1,000				
y1.2	0,436	0,511	0,583	1,000			
x1.8	0,338	0,416	0,361	0,263	1,000		
x3.1	0,044	0,037	0,056	0,110	-0,128	1,000	
x3.2	-0,039	-0,084	-0,002	-0,031	-0,128	0,501	1,000
x3.3	-0,045	-0,023	0,018	-0,019	-0,322	0,722	0,601
x3.4	0,068	-0,025	0,021	0,030	-0,201	0,334	0,428
x3.5	0,029	0,034	0,076	0,055	-0,024	0,626	0,410
x2.1	0,343	0,437	0,423	0,262	0,460	-0,049	-0,128
x2.2	0,281	0,304	0,259	0,110	0,502	0,008	-0,006
x2.3	0,314	0,346	0,384	0,286	0,284	-0,030	-0,077
x2.4	0,302	0,380	0,433	0,285	0,320	0,063	0,082
x2.5	0,363	0,453	0,451	0,292	0,410	-0,021	-0,067
x2.6	0,161	0,248	0,232	0,112	0,372	-0,077	-0,002
x1.7	0,163	0,160	0,217	0,161	0,362	-0,048	-0,068
x1.6	0,406	0,535	0,465	0,383	0,726	0,096	0,057
x1.5	0,147	0,113	0,114	0,058	0,460	-0,032	-0,010
x1.4	0,290	0,208	0,362	0,195	0,425	0,165	0,027
x1.3	0,162	0,213	0,189	0,151	0,369	-0,037	-0,014
x1.2	0,258	0,213	0,280	0,218	0,400	0,018	-0,121
x1.1	0,223	0,265	0,252	0,234	0,418	-0,101	-0,135

	x3.3	x3.4	x3.5	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4
x3.3	1,000						
x3.4	0,446	1,000					
x3.5	0,547	0,362	1,000				
x2.1	-0,088	0,138	-0,069	1,000			
x2.2	-0,173	-0,063	0,053	0,509	1,000		
x2.3	-0,049	0,067	-0,100	0,610	0,479	1,000	
x2.4	0,104	-0,003	0,022	0,494	0,378	0,411	1,000
x2.5	-0,079	0,093	0,037	0,721	0,646	0,676	0,553
x2.6	-0,105	0,031	-0,079	0,515	0,557	0,528	0,348
x1.7	-0,103	-0,136	-0,057	0,152	0,278	0,135	0,126
x1.6	-0,043	0,041	0,080	0,592	0,524	0,453	0,520
x1.5	-0,141	-0,064	-0,125	0,215	0,284	0,160	0,174
x1.4	0,020	-0,039	0,010	0,279	0,258	0,178	0,242
x1.3	-0,078	-0,035	-0,091	0,311	0,238	0,219	0,161
x1.2	-0,061	-0,025	-0,149	0,340	0,203	0,257	0,306
x1.1	-0,206	-0,041	-0,134	0,282	0,216	0,252	0,178

	x2.5	x2.6	x1.7	x1.6	x1.5	x1.4	x1.3
x2.5	1,000						
x2.6	0,571	1,000					
x1.7	0,140	0,177	1,000				
x1.6	0,617	0,411	0,285	1,000			
x1.5	0,126	0,132	0,485	0,334	1,000		
x1.4	0,212	0,221	0,448	0,381	0,434	1,000	
x1.3	0,257	0,296	0,309	0,354	0,436	0,568	1,000
x1.2	0,286	0,260	0,454	0,387	0,522	0,525	0,493
x1.1	0,212	0,174	0,512	0,407	0,450	0,387	0,384


```

      X1.2      X1.1
-----
X1.2      1,000
X1.1      0,581      1,000

```

Eigenvalues of Sample Correlations

```

1,390e-001  1,455e-001  1,743e-001  1,988e-001  2,536e-001  2,706e-001
3,132e-001  3,462e-001  4,115e-001  4,212e-001  4,472e-001  4,800e-001
5,178e-001  6,148e-001  6,841e-001  7,214e-001  7,702e-001  8,117e-001
1,034e+000  1,755e+000  2,262e+000  3,200e+000  7,029e+000

```

Condition number of Sample Correlations = 5,056873e+001

Determinant of sample covariance matrix = 1,3065e-005

Model: Default model

Computation of degrees of freedom

```

Number of distinct sample moments: 276
Number of distinct parameters to be estimated: 56

```

```

-----
Degrees of freedom: 220
0e 13 0,0e+000 -8,8311e-001 1,00e+004 1,47848993296e+003 0 1,00e+004
1e* 7 0,0e+000 -2,1972e-001 2,36e+000 7,77861737245e+002 19 5,71e-001
2e* 2 0,0e+000 -2,1538e-001 8,89e-001 5,65663599623e+002 5 8,44e-001
3e 0 7,6e+002 0,0000e+000 9,28e-001 3,71658558693e+002 5 8,60e-001
4e 0 3,1e+002 0,0000e+000 8,62e-001 3,15497449023e+002 3 0,00e+000
5e 0 3,4e+002 0,0000e+000 1,12e+000 2,84219573622e+002 1 6,22e-001
6e 0 3,9e+002 0,0000e+000 4,65e-001 2,54021379416e+002 1 1,09e+000
7e 0 4,7e+002 0,0000e+000 1,84e-001 2,51397482888e+002 1 1,09e+000
8e 0 4,8e+002 0,0000e+000 4,01e-002 2,51317855484e+002 1 1,03e+000
9e 0 4,9e+002 0,0000e+000 2,57e-003 2,51317673866e+002 1 1,00e+000
10e 0 4,9e+002 0,0000e+000 1,13e-005 2,51317673864e+002 1 1,00e+000

```

Minimum was achieved

Chi-square = 251,318

Degrees of freedom = 220

Probability level = 0,072

Maximum Likelihood Estimates

```

-----
Regression Weights:
-----
Estimate      S.E.      C.R.      Label
-----
X4 <----- X1      0,280      0,141      1,989      par-17
X4 <----- X2      0,442      0,111      3,987      par-20
X4 <----- X3      0,097      0,129      0,754      par-21
X5 <----- X4      0,813      0,077     10,519      par-19
X1.1 <----- X1      1,000
X1.2 <----- X1      1,163      0,162      7,195      par-1
X1.3 <----- X1      1,123      0,202      5,559      par-2
X1.4 <----- X1      1,199      0,197      6,075      par-3
X1.5 <----- X1      1,226      0,195      6,288      par-4
X1.6 <----- X1      0,892      0,162      5,507      par-5
X1.7 <----- X1      1,162      0,192      6,047      par-6
X2.5 <----- X2      1,272      0,164      7,753      par-7
X2.4 <----- X2      0,674      0,118      5,728      par-8
X2.3 <----- X2      1,109      0,163      6,787      par-9
X2.2 <----- X2      1,066      0,166      6,431      par-10
X2.1 <----- X2      1,098      0,154      7,149      par-11
X3.5 <----- X3      1,000
X3.4 <----- X3      0,930      0,200      4,655      par-12
X3.3 <----- X3      1,350      0,210      6,434      par-13
X3.2 <----- X3      1,276      0,224      5,691      par-14
X3.1 <----- X3      1,189      0,159      7,489      par-15
X1.8 <----- X1      1,030      0,175      5,870      par-16
y2.2 <----- X5      0,995      0,109      9,140      par-18
X2.6 <----- X2      1,000
y2.1 <----- X5      1,000
y1.1 <----- X4      1,000
y1.2 <----- X4      0,660      0,089      7,432      par-22

```

Standardized Regression Weights:		Estimate			
X4 <-----> X1		0,213			
X4 <-----> X2		0,456			
X4 <-----> X3		0,066			
X5 <-----> X4		1,000			
X1.1 <-----> X1		0,692			
X1.2 <-----> X1		0,769			
X1.3 <-----> X1		0,598			
X1.4 <-----> X1		0,667			
X1.5 <-----> X1		0,676			
X1.6 <-----> X1		0,589			
X1.7 <-----> X1		0,630			
X2.5 <-----> X2		0,908			
X2.4 <-----> X2		0,611			
X2.3 <-----> X2		0,740			
X2.2 <-----> X2		0,688			
X2.1 <-----> X2		0,799			
X3.5 <-----> X3		0,607			
X3.4 <-----> X3		0,503			
X3.3 <-----> X3		0,922			
X3.2 <-----> X3		0,657			
X3.1 <-----> X3		0,772			
X1.8 <-----> X1		0,610			
y2.2 <-----> X5		0,792			
X2.6 <-----> X2		0,641			
y2.1 <-----> X5		0,790			
y1.1 <-----> X4		0,938			
y1.2 <-----> X4		0,616			
Covariances:		Estimate	S.E.	C.R.	Label
X1 <-----> X2		0,250	0,074	3,363	par-27
e8 <-----> e6		0,325	0,068	4,754	par-23
e19 <-----> e15		0,125	0,053	2,367	par-24
e6 <-----> X2		0,288	0,068	4,206	par-25
e8 <-----> X3		-0,177	0,046	-3,836	par-26
e3 <-----> e4		0,231	0,094	2,474	par-28
e19 <-----> e8		0,126	0,048	2,622	par-29
Correlations:		Estimate			
X1 <-----> X2		0,454			
e8 <-----> e6		0,490			
e19 <-----> e15		0,299			
e6 <-----> X2		0,427			
e8 <-----> X3		-0,364			
e3 <-----> e4		0,283			
e19 <-----> e8		0,197			
Variances:		Estimate	S.E.	C.R.	Label
X1		0,405	0,103	3,924	par-30
X2		0,746	0,202	3,695	par-31
X3		0,326	0,099	3,295	par-32
Z1		0,459	0,080	5,715	par-33
Z2		0,000			
e2		0,378	0,067	5,618	par-34
e3		0,919	0,136	6,754	par-35
e4		0,725	0,113	6,422	par-36
e5		0,723	0,113	6,428	par-37
e7		0,832	0,125	6,655	par-38
e14		1,068	0,152	7,032	par-39
e13		0,257	0,062	4,151	par-40
e12		0,569	0,080	7,121	par-41
e11		0,757	0,113	6,681	par-42
e10		0,944	0,137	6,906	par-43
e9		0,511	0,082	6,235	par-44
e19		0,560	0,083	6,763	par-45
e18		0,831	0,116	7,167	par-46
e17		0,105	0,046	2,296	par-47
e16		0,701	0,104	6,729	par-48
e15		0,312	0,053	5,895	par-49

	Estimate
e8	0,726
e21	0,500
e20	0,037
e22	0,280
e23	0,273
e6	0,608
e1	0,441
	0,105
	0,070
	0,037
	0,046
	0,043
	0,076
	0,070
	6,900
	7,137
	2,556
	6,049
	6,344
	7,996
	6,284
	par-50
	par-51
	par-52
	par-53
	par-54
	par-55
	par-56

Squared Multiple Correlations:

	Estimate
X4	0,346
X5	1,000
Y2.2	0,627
Y2.1	0,623
Y1.1	0,881
Y1.2	0,379
X1.8	0,372
X3.1	0,596
X3.2	0,431
X3.3	0,850
X3.4	0,253
X3.5	0,368
X2.1	0,638
X2.2	0,473
X2.3	0,548
X2.4	0,374
X2.5	0,825
X2.6	0,411
X1.7	0,397
X1.6	0,347
X1.5	0,457
X1.4	0,445
X1.3	0,357
X1.2	0,592
X1.1	0,479

Standardized Residual Covariances

	Y2.2	Y2.1	Y1.1	Y1.2	X1.8	X3.1	X3.2
Y2.2	-0,034	-0,034	-0,047	-0,020	0,052	0,000	0,000
Y2.1	-0,075	-0,116	0,217	0,021	0,978	-0,059	0,000
Y1.1	0,033	0,217	0,021	0,020	0,641	0,087	-0,043
Y1.2	-0,510	0,021	0,021	0,020	-0,591	0,087	-0,043
X1.8	1,578	2,411	1,450	1,242	0,978	0,000	0,000
X3.1	0,039	-0,042	0,084	0,836	-0,591	0,087	-0,043
X3.2	-0,779	-1,259	-0,462	-0,615	-0,591	0,087	-0,043
X3.3	-0,995	-0,759	-0,425	-0,599	-0,603	-0,539	0,993
X3.4	0,440	-0,551	-0,107	0,096	0,281	0,076	0,128
X3.5	-0,035	0,023	0,411	0,326	0,281	0,076	0,128
X2.1	-0,077	0,877	0,070	-0,108	2,505	-0,522	-1,363
X2.2	-0,215	0,033	-0,992	-1,292	2,281	0,091	-0,059
X2.3	-0,105	0,228	-0,010	0,343	0,839	-0,324	-0,825
X2.4	0,352	1,161	1,166	0,802	1,597	0,674	0,872
X2.5	-0,349	0,550	-0,207	-0,180	1,658	-0,226	-0,710
X2.6	-0,494	-0,334	-1,029	-1,108	2,056	-0,825	-0,020
X1.7	-0,494	-0,515	-0,329	-0,020	-0,212	-0,511	-0,731
X1.6	1,048	2,430	1,047	1,565	0,788	1,070	0,635
X1.5	-0,810	-1,158	-1,572	-1,232	0,487	-0,341	-0,104
X1.4	0,704	-0,139	1,015	0,227	0,198	1,766	0,288
X1.3	-0,388	0,145	-0,495	-0,039	0,063	-0,393	-0,145
X1.2	0,013	-0,435	-0,242	0,194	-0,649	0,191	-1,294
X1.1	-0,074	0,360	-0,223	0,571	-0,022	-1,080	-1,442
X3.3		X3.4	X3.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
X3.3	0,000	0,000	0,047	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.4	-0,176	0,588	0,739	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.5	-0,101	0,588	0,739	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.1	-0,935	1,475	0,567	-0,380	0,000	0,000	0,000
X2.2	-1,850	-0,674	0,567	-0,380	0,000	0,000	0,000
X2.3	-0,523	0,720	-1,069	0,171	-0,289	-0,402	0,000
X2.4	1,106	-0,036	0,232	0,054	-0,417	-0,402	0,000
X2.5	-0,844	0,991	0,398	-0,034	0,193	0,033	-0,024

ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga

X2.6	-1,117	0,329	-0,844	0,024	1,135	0,516	-0,434
X1.7	-1,102	-1,455	-0,610	-0,799	0,853	-0,806	-0,514
X1.6	-0,483	0,453	0,898	1,247	1,247	0,197	1,697
X1.5	-1,510	-0,689	-1,344	-0,318	0,756	-0,698	-0,141
X1.4	0,214	-0,416	0,109	0,383	0,513	-0,488	0,598
X1.3	-0,831	-0,377	-0,972	0,981	0,542	0,189	-0,047
X1.2	-0,652	-0,269	-1,592	0,624	-0,390	-0,020	0,963
X1.1	-2,197	-0,438	-1,439	0,320	0,003	0,196	-0,149
X2.5	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.6	-0,110	-0,000	-0,000	0,718	-0,000	-0,000	-0,000
X1.7	-1,234	-0,073	-0,725	0,718	-0,166	-0,000	-0,000
X1.6	0,837	0,373	-0,725	-0,486	0,315	0,114	0,324
X1.5	-1,572	-0,683	0,583	0,063	0,021	0,114	0,324
X1.4	-0,655	0,277	0,276	0,063	0,315	0,114	0,324
X1.3	0,103	1,280	-0,673	0,190	0,021	0,114	0,324
X1.2	-0,315	0,375	-0,293	-0,467	-0,170	-0,727	-0,293
X1.1	-0,756	-0,290	0,741	0,184	-0,170	-0,727	-0,293
X1.2	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.1	0,461	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Standardized Total Effects							
X4	0,066	0,456	0,213	0,000	0,000	0,000	0,000
X5	0,066	0,456	0,213	1,000	0,000	0,000	0,000
Y2.2	0,052	0,361	0,169	0,792	0,792	0,000	0,000
Y2.1	0,052	0,360	0,168	0,789	0,790	0,000	0,000
Y1.1	0,062	0,428	0,200	0,938	0,000	0,000	0,000
Y1.2	0,041	0,281	0,131	0,616	0,000	0,000	0,000
X1.8	0,000	0,000	0,610	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.1	0,772	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.2	0,657	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.3	0,922	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.4	0,503	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.5	0,607	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.1	0,000	0,799	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.2	0,000	0,688	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.3	0,000	0,740	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.4	0,000	0,611	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.5	0,000	0,908	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.6	0,000	0,641	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.7	0,000	0,000	0,630	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.6	0,000	0,000	0,589	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.5	0,000	0,000	0,676	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.4	0,000	0,000	0,667	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.3	0,000	0,000	0,598	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.2	0,000	0,000	0,769	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.1	0,000	0,000	0,692	0,000	0,000	0,000	0,000
Standardized Direct Effects							
X4	0,066	0,456	0,213	0,000	0,000	0,000	0,000
X5	0,000	0,000	0,000	1,000	0,000	0,000	0,000
Y2.2	0,000	0,000	0,000	0,000	0,792	0,000	0,000
Y2.1	0,000	0,000	0,000	0,000	0,790	0,000	0,000
Y1.1	0,000	0,000	0,000	0,938	0,000	0,000	0,000
Y1.2	0,000	0,000	0,000	0,616	0,000	0,000	0,000
X1.8	0,000	0,000	0,610	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.1	0,772	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.2	0,657	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.3	0,922	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.4	0,503	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.5	0,607	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.1	0,000	0,799	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.2	0,000	0,688	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.3	0,000	0,740	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.4	0,000	0,611	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

	X3	X2	X1	X4	X5
X2.5	0,000	0,908	0,000	0,000	0,000
X2.6	0,000	0,641	0,000	0,000	0,000
X1.7	0,000	0,000	0,630	0,000	0,000
X1.6	0,000	0,000	0,589	0,000	0,000
X1.5	0,000	0,000	0,676	0,000	0,000
X1.4	0,000	0,000	0,667	0,000	0,000
X1.3	0,000	0,000	0,598	0,000	0,000
X1.2	0,000	0,000	0,769	0,000	0,000
X1.1	0,000	0,000	0,692	0,000	0,000

Standardized Indirect Effects

	X3	X2	X1	X4	X5
X4	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X5	0,066	0,456	0,213	0,000	0,000
Y2.2	0,052	0,361	0,169	0,792	0,000
Y2.1	0,052	0,360	0,168	0,789	0,000
Y1.1	0,062	0,428	0,200	0,000	0,000
Y1.2	0,041	0,281	0,131	0,000	0,000
X3.1	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.2	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.3	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.4	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X3.5	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.1	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.2	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.3	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.4	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.5	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X2.6	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.7	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.6	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.5	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.4	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.3	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.2	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
X1.1	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Modification Indices

Covariances:

	M.I.	Par Change
e8 <-----> X2	4,762	0,088
e9 <-----> e18	4,271	0,139
e10 <-----> e8	4,463	0,129
e10 <-----> e17	5,785	-0,114
e14 <-----> e10	5,669	0,239
e5 <-----> e10	4,218	0,176
e4 <-----> X3	4,445	0,093
e4 <-----> e22	5,294	-0,104
e4 <-----> e20	8,018	0,107
e4 <-----> e15	5,569	0,105
e2 <-----> e16	4,305	-0,117
e2 <-----> e10	5,845	-0,158
e1 <-----> X3	6,201	-0,092

Variances:

M.I.	Par Change
-----	-----

Regression Weights:

	M.I.	Par Change
Y2.1 <----- X1.6	5,893	0,134
X1.8 <----- X2	5,467	0,171
X1.8 <----- X2.1	5,456	0,119
X1.8 <----- X2.2	9,101	0,137
X1.8 <----- X2.6	7,272	0,121
X3.1 <----- X1.4	6,794	0,119
X3.3 <----- X2.2	4,752	-0,076
X3.4 <----- X2.1	5,309	0,169
X2.2 <----- X1.8	6,761	0,229
X2.2 <----- X1.7	4,298	0,167
X2.2 <----- X1.5	4,444	0,173
X2.4 <----- X3.3	4,652	0,187

X2.5 <---- X1.5	4,737	-0,115
X1.5 <----- X4	4,733	-0,230
X1.5 <----- X5	4,732	-0,283
X1.5 <---- y1.1	4,901	-0,211
X1.4 <---- X3.1	7,038	0,240

Summary of models

Model	NPAA	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	56	251,318	220	0,072	1,142
Saturated model	276	0,000	0		
Independence model	23	1510,654	253	0,000	5,971

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	0,084	0,847	0,808	0,675
Saturated model	0,000	1,000		
Independence model	0,353	0,315	0,253	0,289

Model	DELTA1 NFI	RHO1 RFI	DELTA2 IFI	RHO2 TLI	CFI
Default model	0,834	0,809	0,976	0,971	0,975
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	0,870	0,725	0,848
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	1,000	0,000	0,000

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	31,318	0,000	74,607
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	1257,654	1138,958	1383,820

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	2,205	0,275	0,000	0,654
Saturated model	0,000	0,000	0,000	0,000
Independence model	13,251	11,032	9,991	12,139

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	0,035	0,000	0,055	0,887
Independence model	0,209	0,199	0,219	0,000

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	363,318	393,184	692,622	573,034
Saturated model	552,000	699,200	2174,998	1585,601
Independence model	1556,654	1568,921	1691,904	1642,788

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	3,187	2,912	3,567	3,449
Saturated model	4,842	4,842	4,842	6,133
Independence model	13,655	12,614	14,762	13,762

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	116	124
Independence model	22	24

Execution time summary:

Minimization:	0,440
Miscellaneous:	4,170
Bootstrap:	0,000
Total:	4,610

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zscore(X1.1)	115	-1,70838	2,62140	-4.2E-16	1,0000000
Zscore(X1.2)	115	-1,84854	2,28931	-1.2E-16	1,0000000
Zscore(X1.3)	115	-1,65775	1,67223	1.05E-15	1,0000000
Zscore(X1.4)	115	-1,61642	1,86626	9.91E-16	1,0000000
Zscore(X1.5)	115	-1,68032	1,77034	1.05E-16	1,0000000
Zscore(X1.6)	115	-1,92116	2,02408	1.28E-16	1,0000000
Zscore(X1.7)	115	-1,64416	1,74738	-3.2E-16	1,0000000
Zscore(X1.8)	115	-1,66957	2,02275	-6.3E-16	1,0000000
Zscore(X3.1)	115	-2,03286	2,49554	-4.9E-17	1,0000000
Zscore(X3.2)	115	-1,95451	1,63461	3.16E-16	1,0000000
Zscore(X3.3)	115	-2,14337	2,61967	-1.3E-15	1,0000000
Zscore(X3.4)	115	-2,23585	1,53843	-1.5E-15	1,0000000
Zscore(X3.5)	115	-1,80632	2,41148	6.18E-16	1,0000000
Zscore(Y2.1)	115	-2,49477	,97578	1.12E-15	1,0000000
Zscore(Y2.2)	115	-2,37242	1,12538	7.03E-16	1,0000000
Zscore(Y1.2)	115	-2,38458	,94611	-3.6E-17	1,0000000
Zscore(Y1.1)	115	-2,33418	1,02120	-4.4E-16	1,0000000
Zscore(X2.1)	115	-1,89556	1,45812	-2.7E-16	1,0000000
Zscore(X2.2)	115	-1,41308	1,56183	1.09E-15	1,0000000
Zscore(X2.3)	115	-1,73568	1,34106	-3.7E-16	1,0000000
Zscore(X2.4)	115	-2,27034	1,90709	-8.1E-16	1,0000000
Zscore(X2.5)	115	-1,81677	1,47344	1.00E-15	1,0000000
Zscore(X2.6)	115	-1,51677	1,43964	5.52E-16	1,0000000
Valid N (listwise)	115				

LAMPIRAN-8

ADMINISTRASI PENELITIAN



JADWAL
KEGIATAN PELAKSANAAN PENELITIAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN TESIS

No	Kegiatan	2004				2005								
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pembuatan Proposal													
	* Ujian Proposal													
	* Revisi													
2	Persiapan pelaksanaan penelitian													
3	Pengambilan data													
4	Pengolahan data													
5	Penulisan Bab 5, 6, dan, 7													
6	Konsultasi dengan pembimbing													
7	Ujian Tesis													
8	Revisi													

RINCIAN BIAYA PENELITIAN

No	Kegiatan	Jumlah
1	Kertas A4 70 gram 5 rim @ Rp 23.000	115,000
2	Tinta dan Catridge Pinter	450,000
3	Transportasi Klaten, Surabaya dan Mojokerto	1,350,000
4	Buku daftar referensi	1,500,000
5	Browsing Internet	500,000
6	Telpon	1,250,000
7	Kursus SEM	250,000
8	Pengadaan Angket untuk 115 responden	350,000
9	Pengandaan proposal 6 eksemplar @ Rp. 20.000	120,000
10	Penjilidan Proposal 6 eksemplar @ Rp. 5.000	30,000
11	Pengandaan Tesis 6 eksemplar @ Rp. 50.000	300,000
12	Penjilidan Tesis 6 eksemplar @ Rp. 5000	30,000
13	Ujian Tesis	150,000
14	Ujian Proposal	150,000
TOTAL		6,545,000



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jalan Jenderal A. Yani Nomor 16 Telepon 321953
MOJOKERTO (61318)

SURAT - KETERANGAN

Untuk melakukan Survey/Research/KKN

Nomor : 072/1347/416-205/2005

- Membaca : 1. Surat dari Universitas Airlangga Surabaya Fakultas Kesehatan tanggal : 28 Pebruari 2005 Nomor : 1007/J03.1.18/PG/2005 Perihal Permohonan ijin Penelitian
2. Disposisi Sekkab Mojokerto, tanggal 31 Mei 2005 Nomor : 897/4154/416-205/2005 Perihal Pemberian Ijin Penelitian
- Mengingat : 1. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1972
2. Surat Gubernur KDH Tingkat I Jawa Timur tanggal 17 Juli 1972 No Gub: 187/ 1972.

Dengan ini menyatakan Tidak Keberatan dilakukan Survey/Research/PKL/KKN/ Penelitian Oleh :

Nama Penanggung Jawab : **FERRY SETIAWAN S. SI**
Alamat : Jln. Jepara V / 24 Surabaya 60171
Thema Acara/Survey/Research/KKN : Analisis Pengaruh Kemampuan Manajerial . Inovasi dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Pengusaha Sepatu dan Alas Kaki di Kec, Sooko Kabupaten Mojokerto

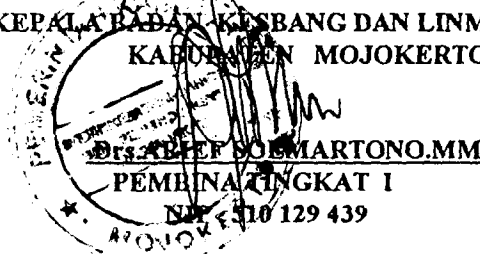
Maksud dan tujuan Survey /Penelitian : Penyusunan Skripsi / tugas Akhir
Daerah Tempat dilakukan Survey/KKN : Wilayah Kecamatan Sooko
Lamanya survey / research/ PKL/KKN : 1 (Satu) bulan mulai bulan 18 Juli S/D 10 Agustus 2005
Peserta /Pengikut survey/research/KKN : -

DENGAN KETENTUAN-KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 Jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melapor kedatangannya kepada Camat dan Kepolisian setempat.
2. Mentaati ketentuan - ketentuan yang berlaku dalam daerah hukum pemerintah setempat
3. Menjaga tata tertib keamanan, kesopanan, dan kesusilaan menghindari pernyataan - pernyataan baik dengan lisan maupun tulisan / yang dapat melukai / menyinggung perasaan, menghina agama bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan diluar ketentuan yang telah ditetapkan pada tema kegiatan penelitian
5. Setelah berakhir melaksanakan survey / research / PKL penelitian , diwajibkan terlebih dulu melaporkan kepada pejabat pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan survey/research/sebelum meninggalkan Daerah tempat survey research/PKL.
6. Dalam jangka waktu 1 Bulan setelah dilaksanakan survey /research / PKL / diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada : Bapak Bupati Mojokerto Cq Kepala Badan Kesbang dan dan Linmas Kabupaten Mojokerto.
7. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Mojokerto, 18 Juli 2005

An. BUPATI MOJOKERTO
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
KABUPATEN MOJOKERTO



embusan : disampaikan kepada :

1. Bpk Bupati Mojokerto (sbg.laporan)
2. Sdr Kepala Disperindag Kab. Mojokerto
3. Sdr. Camat Sooko
4. Sdr. Kapolsek Sooko
5. Sdr. Yang bersangkutan

Pengaruh kemampuan manajerial...

Ferry Setyawan